

Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce
(Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram
@xkwavers)



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
DWI ASKINITA
NIM. 1717102102

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Askinita
NIM : 1717102102
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Penyiaran Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda *footnote* dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dipernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Maret 2021

Saya yang menyatakan



Dwi Askinita

NIM. 1717102102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE (KOMUNIKASI
VISUAL DAKWAH PERSUASIF PADA KARTUN INSTAGRAM
@XKWAVERS)**

yang disusun oleh Saudara: **Dwi Askinita**, NIM. **1717102102**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **Senin, 5 April 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si.
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Uus Us'watusolihah, S.Ag, M.A.
NIP 19770304 200312 2 001

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO

Dr. Abdul Wachid B.S., S.S, M.Hum.
NIP 19661007 200003 1 002

Mengesahkan,

Tanggal **14 April 2021**

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

TANDA TERIMA SKRIPSI

Telah diterima 1 (satu) eksemplar Skripsi dengan judul:

Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)

Dari mahasiswa/ mahasiswi Program S1 Jurusan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto:

Nama : Dwi Askinita
NIM : 1717102102
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Lulus Ujian Skripsi Tanggal : Senin, 5 April 2021

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si.	Ketua Sidang / Pembimbing	1
2	Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.	Penguji II/ Sekretaris Sidang	2
3	Dr. Abdul Wachid B.S., S.S, M.Hum	Penguji Utama	3
4	Aris Nurrohman, S.H.I., M.Hum	Perpustakaan Pusat	4
5	Siti Faizah Hidayati, S.H.	Perpustakaan Fakultas	5

Purwokerto, 14 April 2021

Yang menyerahkan/
Mahasiswa tersebut di atas,

Dwi Askinita

NIM. 1717102102

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Dwi Askinita
NIM : 1717102102
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Penyiaran Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce
(Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Maret 2021

Pembimbing



Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si.

NIP. 197103022009011004

**Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce
(Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)**

**DWI ASKINITA
NIM. 1717102102**

ABSTRAK

Hadirnya *Korean Wave* akhir-akhir ini semakin gencar menyebar diseluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Budaya yang cenderung *glamour* tentu saja berbeda dengan Indonesia. Tak hanya memberi pengaruh positif namun juga membawa pengaruh negatif apabila terlalu fanatik. Hadirnya internet semakin mempermudah dalam mengakses informasi. Selain itu internet dapat dijadikan media dakwah, salah satunya melalui Instagram. Hal tersebut juga dilakukan oleh akun @xkwavers untuk berdakwah khususnya ditujukan kepada *Kpopers*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada akun instagram @xkwavers.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan yang merupakan suatu kegiatan mengkaji pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat dalam tubuh literatur baik dari buku, jurnal ataupun internet. Penelitian ini menganalisis sebuah akun @xkwavers melalui instagram yaitu 13 buah postingan dimana masing-masing gambar mengandung ikon, indeks dan simbol dari Semiotika milik Charles Sanders Peirce serta mengandung elemen komunikasi visual berupa ilustrasi yaitu gambar yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu dan warna biru dimana memiliki makna kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan serta perintah.

Hasil penelitian diketahui bahwa kebanyakan unggahan kartun instagram akun @xkwavers menggunakan unsur ikon dan indeks yang digunakan untuk menginterpretasikan suatu makna dakwah tentang menjaga pandangan dan pendengaran, lalai, berhijab, makanan halal dan haram, dunia adalah fana, segala sesuatu akan dipertanggungjawabkan, jangan melakukan hal yang sia-sia, serta orang yang selamat dari kerugian. Dari segi elemen komunikasi visual, unggahan kartun instagram akun @xkwavers lebih mendominasi pada elemen warna dan juga ilustrasi, Kemudian *caption* yang digunakan menggunakan prinsip-prinsip dakwah persuasif yaitu Qaulan Layyina yaitu berdakwah dengan lemah lembut, Qaulan Sadidan yaitu dengan pembicaraan yang benar, Qaulan Masyruran yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami.

Disimpulkan bahwa akun instagram @xkwavers ternyata mengandung pesan dakwah yang ditujukan kepada penggemar Hallyu Wave dengan menggunakan dakwah yang gaul namun tidak menggurui, merangkul tapi tidak memukul.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Instagram, Komunikasi Visual, Dakwah Persuasif, xwavers

MOTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang
mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali 'Imran 3:
Ayat 104).¹*



¹ Al-Qur'an, 3:104

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmatnya yang tak terbatas sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini meskipun dengan banyak kekurangan.

Dengan penuh rasa haru dan bangga saya persembahkan karya sederhana ini, kepada kedua Orang Tua yang sangat saya cintai, Bapak Anton Sujarwo dan Ibu Subiyanti yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tidak pernah terhenti. Terima kasih telah mengajarkan tentang tidak patah semangat dan selalu bersabar. Kemudian untuk kaka saya tersayang Almh. Ayu Sri Andhika yang tak sempat menyaksikan saya menjadi Sarjana, terima kasih telah mengajari saya ketulusan.

Apa yang saya raih hari ini, sungguh belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, jerih payah, serta air mata yang telah kalian perjuangkan dan korbankan untuk saya. Semoga segala lelah menjadi lillah.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Dengan penuh rasa syukur, berkat kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)**

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
4. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi penulis, terima kasih atas segala arahan dan kesabarannya menuntun penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
6. Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si., Penasihat Akademik angkatan 2017 IAIN Purwokerto.
7. Nur Azizah, M.Si., dosen yang dari awal telah membantu penulis dengan memberikan arahan dan masukan terkait skripsi.
8. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

9. Orang Tua penulis, Bapak Anton Sujarwo dan Ibu Subiyanti yang penulis cintai serta sayangi, yang telah merawat, mendidik, mendukung baik materiil maupun moril dan tak hentinya mendoakan selama ini sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
10. Kakak tersayang penulis, Almh. Ayu Sri Andhika yang telah menemani perjalanan penulis hingga usia 17 tahun.
11. Teman-Teman seperjuangan KPI C angkatan 2017, yang telah memberikan banyak kenangan di hidup penulis, terima kasih, semoga kita semua dapat terus menjalin silaturahmi.
12. 5 PM, sahabat yang seperti keluarga, Fitri Yuliani Sa'adah, Diah Saputri, Noviarni Isnaeni Rahajeng, Adita Nuzila Mahira terima kasih atas segala semangat, doa dan dukungannya selama ini, tanpa kalian hidup penulis kurang berwarna. Terima kasih telah menjadi pelangi di langit penulis yang kelabu. Semoga kesehatan dan keselamatan selalu menyertai kalian dan persahabatan ini dapat selalu terjalin hingga Jannah-Nya.
13. Teman terdekatku Ni'matussaadah, Nur Rohmah Sri Rezeki, Elma Muflihatul Zannah, Cucu Indah Sari, Eti Setiawati terima kasih sudah membersamai selama menempuh kuliah ini. Semoga silaturahmi tetap terjalin selamanya.
14. Untuk bunda Elia Nur Hayati, Teman saya Yulia Indah Lestari dan Mutiara Romadhoni yang selalu mendukung dan menghibur penulis sampai akhirnya skripsi ini bisa penulis selesaikan. Terima kasih.
15. M. Imam Bayhaqi, teman yang seringkali penulis jadikan tempat untuk mengeluh dan bercerita, terima kasih atas doa dan dukungannya.
16. Pondok Pesantren Anwaarul Hidayah yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu agama yang sangat bermanfaat sekali.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara langsung maupun tidak langsung kalian ikut memberikan semangat dan bantuan yang membuat skripsi ini dapat selesai.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya doa yang telah diberikan oleh penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Purwokerto, 26 Maret 2021

Penulis



Dwi Askinita

NIM. 1717102102



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
TANDA TERIMA SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH	5
1. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	5
2. Komunikasi Visual	6
3. Dakwah Persuasif	6
4. Kartun	7
5. Instagram.....	7
6. Akun Instagram @xkwavers	7
C. RUMUSAN MASALAH	12
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	13
a. Manfaat Teoritis	13
b. Manfaat Praktis.....	13
E. KAJIAN PUSTAKA	13
1. Penelitian Terkait	13

F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Instagram Sebagai Media Sosial.....	18
B. Komunikasi Visual.....	22
C. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.....	25
D. Dakwah Persuasif.....	31
1. Pengertian Dakwah Persuasif.....	31
a. Pengertian Dakwah.....	31
b. Pengertian Persuasif.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	35
1. Pendekatan Penelitian.....	35
2. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
1. Objek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
1. Sumber Data Primer.....	36
2. Sumber Data Sekunder.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
1. Visualisasi Media.....	36
2. Dokumentasi.....	37
F. Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data.....	38
3. Menarik Simpulan atau Verifikasi.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Akun Instagram @xkwavers.....	39
B. Analisis Struktur Tanda dalam Akun Instagram @xkwavers.....	44
C. Interpretasi Data.....	134
BAB V PENUTUP	

A. Simpulan.....	136
B. Saran.....	136
C. Penutup.....	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Warna dan Makna	27
Tabel 2. Kategori Konten Dakwah Akun Instagram @ <i>xkwavers</i> pada Tahun 2019..	40
Tabel 3. Kategori Tema Konten Dakwah Akun Instagram @ <i>xkwavers</i> yang di Analisis.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh berita dari fans fanatik <i>K-pop</i>	2
Gambar 2 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	8
Gambar 3 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	9
Gambar 4 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	9
Gambar 5 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	10
Gambar 6 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	10
Gambar 7 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	11
Gambar 8 <i>Screenshot</i> contoh postingan akun @ <i>xkwavers</i> dengan tema tips hijrah dari <i>K-Pop</i>	12
Gambar 9 Elemen Makna Peirce dalam Segitiga Semiotika.....	23
Gambar 10 <i>Screenshot</i> Profil Akun @ <i>xkwavers</i>	39
Gambar 11.1 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Menjaga Pandangan dan Pendengaran	46
Gambar 11. 2 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Menjaga Pandangan dan Pendengaran	46
Gambar 12.1 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai.....	50
Gambar 12.2 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai	50
Gambar 13.1 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai dalam Berpakaian	54
Gambar 13.2 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai dalam Berpakaian	54
Gambar 13.3 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai dalam Berpakaian	55
Gambar 13.4 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai dalam Berpakaian	55
Gambar 13.5 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai dalam Berpakaian	56
Gambar 13.6 <i>Screenshot</i> Instagram @ <i>xkwavers</i> , Tema Lalai dalam Berpakaian	56

Gambar 13.7 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Lalai dalam Berpakaian	57
Gambar 14.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Berhijab	65
Gambar 14.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Berhijab	65
Gambar 14.3 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Berhijab	66
Gambar 14.4 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Berhijab	66
Gambar 14.5 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Berhijab	67
Gambar 15.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	74
Gambar 15.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	74
Gambar 15.3 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	75
Gambar 15.4 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	75
Gambar 15.5 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	76
Gambar 15.6 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	76
Gambar 16.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	82
Gambar 16.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	82
Gambar 16.3 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	83
Gambar 16.4 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	83
Gambar 16.5 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	84
Gambar 16.6 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	84

Gambar 16.7 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram.....	85
Gambar 17.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	93
Gambar 17.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	93
Gambar 18.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	96
Gambar 18.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	96
Gambar 18.3 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	97
Gambar 18.4 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	97
Gambar 19.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	102
Gambar 19.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	102
Gambar 19.3 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana.....	103
Gambar 20.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Segala Sesuatu akan Dipertanggungjawabkan	107
Gambar 20.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Segala Sesuatu akan Dipertanggungjawabkan	107
Gambar 21.1 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	110
Gambar 21.2 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	110
Gambar 21.3 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	111
Gambar 21.4 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	111
Gambar 21.5 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	112
Gambar 21.6 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	112
Gambar 21.7 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	113
Gambar 21.8 <i>Screenshoot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	113

Gambar 21.9 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	114
Gambar 21.10 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	114
Gambar 21.11 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan Hal yang Sia-sia	115
Gambar 22.1 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Orang yang Selamat dari Kerugian.....	125
Gambar 22.2 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Orang yang Selamat dari Kerugian.....	125
Gambar 23.1 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Orang yang Selamat dari Kerugian.....	128
Gambar 23.2 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Orang yang Selamat dari Kerugian.....	128
Gambar 23.3 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Orang yang Selamat dari Kerugian.....	129
Gambar 23.4 <i>Screenshot</i> Instagram @xkwavers, Tema Orang yang Selamat dari Kerugian.....	129

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hadirnya *Korean Wave* atau *Hallyu* seperti *K-POP*, *K-Drama*, *Skincare*, dan lainnya akhir-akhir ini semakin gencar menyebar diseluruh dunia. Kehadiran *Hallyu* dalam blantika hiburan, benar-benar telah membius dan menghipnotis sebagian besar masyarakat Indonesia terutama remaja. Fenomena ini berdasarkan dari pernyataan Charlie Hyun Woo Cho, *Head of YG Plus SEA* (Singapore) Branch Kepada Kontan yang mengungkapkan jika Asia Tenggara mempunyai lebih dari 640 juta orang. Kebanyakan dari populasi tersebut tinggal di negara Indonesia, dan Indonesia memiliki penggemar yang tertinggi.²

Hampir semua remaja kini menggandrungi dan cenderung mengikuti *trend Hallyu Wave*, dimana diketahui hal tersebut cenderung glamor, seperti contoh mulai dari gaya berbusana gaya rambut ala *Boy and Girl Band Korea* dan lainnya. Yang mana diketahui budaya Korea dan Indonesia tentu saja berbeda. Akibat dari perkembangan *Hallyu Wave* ini pun dapat membawa dampak negatif bagi penggemar apabila terlalu fanatik. Salah satu contoh hal ini terjadi pada dua orang Shawol (*Fans SHINee*) yang hampir ikut bunuh diri karena terlalu sedih kehilangan Idolanya yaitu Jonghyun *SHINee* yang sebelumnya bunuh diri pada tahun 2017 lalu.

²Aditya Widya Putri, “Indonesia: Pasar Menggiurkan Bagi Bisnis Budaya Pop Korea”, <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/indonesia-pasar-menggiurkan-bagi-bisnis-budaya-pop-korea-dhq9> (diakses pada 19 Oktober 2019, pukul 08.28 WIB)



Gambar 1. Contoh berita dari fans fanatik *Kpop*

Sumber: [2 Fans Fanatik di Indonesia Ikut-ikutan Mau Bunuh Diri Menyusul Sang Idola Jonghyun SHINee - Bangka Pos \(tribunnews.com\)](http://tribunnews.com)

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019

Sebagai seorang Muslim khususnya, haruslah cermat dalam menyeleksi sebuah budaya, apalagi budaya yang berbeda, jangan sampai terpengaruh dengan sisi budaya negatif tersebut. Ditambah lagi dengan kehadiran Internet atau media sosial yang kian maju, semakin mempermudah manusia dalam mengakses informasi.

Berkembangnya media internet dan sosial media adalah salah satu wujud keterbukaan informasi. Berusaha menghindari dari budaya glamor, hedonisme, budaya liberal, pergaulan bebas yang mana itu semua jauh dari kebiasaan hidup Rasulullah SAW. Dimana kehidupan Rasulullah penuh dengan kesederhanaan, dan dipenuhi dengan *akhlakul karimah* yang bisa kita jadikan tauladan. Seperti diterangkan dalam Q.S. Al-Ahzab pada ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sungguh, telah ada dalam (pribadi) Rasulullah contoh tauladan yang baik untukmu (yaitu) untuk mereka yang mengharap

(rahmat) dari Allah serta (datangnya) hari Kiamat dan mereka yang banyak mengingat Allah”³

Dengan adanya media internet seharusnya tidak hanya digunakan sebagai media hiburan dan alat komunikasi baru yang menghubungkan dengan keluarga maupun teman. Namun kecanggihan internet dapat dijadikan alat untuk berdakwah. Dakwah adalah kewajiban bagi setiap insan muslim sebagai khalifah di muka bumi ini, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl pada ayat ke 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah wahai (manusia) ke arah jalan Tuhan kamu, yaitu dengan hikmah serta pelajarann yang baik pula, lalu bantahlah mereka itu menggunakan metode yang baik. Sesungguhnya Tuhan kamu, adalah yang lebih mengerti perihal siapa yang dalam keadaan tersesat, serta hanya Dialah yang lebih mengerti orang-orang yang mendapatkan petunjuk."⁴

Inti tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang, kelompok dan masyarakat.⁵ Tujuan dari adanya dakwah adalah tentang suatu hal yang disampaikan oleh dai kepada mad'u dapat mudah diterima dengan cara baik serta terjadi pemahaman sehingga bisa diterapkan oleh mad'u dalam kehidupannya. Untuk mencapai hal tersebut maka seorang dai dituntut mampu lebih kreatif dalam penyebaran syiar dakwah.

Dengan kehadiran Media Sosial seperti Facebook, Twitter dan Youtube, semakin mempermudah dalam menyebarkan syiar dakwah Islam. Tidak hanya

³ Al-Qur'an, 33:21. [Quran Surat Al-Ahzab Ayat 21 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://www.tafsirweb.com)

⁴ Al-Qur'an 16:125. [Quran Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://www.tafsirweb.com)

⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 50.

Facebook, Youtube dan Twitter, dikenal juga media yang bernama Instagram. Menurut data riset dari portal diskon online, Cupanation, hingga April 2019 jumlah pengguna media sosial Instagram mencapai 56 juta, mengalahkan Rusia, Turki, Jepang, Inggris, Meksiko dan Jerman.⁶ Hal ini membuktikan betapa Instagram menjadi media favorit bagi masyarakat Indonesia dalam mengakses media.

Berdasarkan hal tersebut, langkah lebih baik ketika dapat menggunakan media sosial seperti Instagram untuk menyebar kebaikan, tidak hanya untuk menyebarkan sesuatu yang kurang memiliki manfaat seperti melihat postingan akun gosip.

Dengan berbagai fitur yang terdapat di dalam Instagram sangat mendukung, maka dakwah bisa dikemas melalui postingan menarik seperti gambar kartun yang berisikan konten-konten dakwah. Sekumpulan ide-ide menarik tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk gambar. Hal tersebut akan semakin membuat orang tertarik untuk melihat, kemudian memahaminya atau bahkan bisa membagikan gambar tersebut, yang kemudian pesan dakwah dapat tersebar melalui gambar tersebut.

Di era yang semakin modern ini, di era dimana teknologi Informasi semakin maju, dakwah melalui mimbar dan di Masjid sudah bagus. Namun juga perlu menyajikan dengan alternatif baru, salah satunya yaitu melalui media visual. Hal itu sebagai penyeimbang mengikuti perkembangan zaman dan sekaligus sebagai media yang diharapkan membawa masyarakat kedalam kehidupan yang lebih baik, baik di dunia dan bekal di akhirat kelak.

Tidak hanya di zaman sekarang yang memerlukan dakwah melalui media visual, pada zaman dahulu para pendai juga pernah melakukan syiar dakwah dengan cara visual, yaitu dakwah yang dilakukan oleh para Walisongo, dimana dengan memanfaatkan wayang sebagai media dakwahnya, yang dikemas secara menarik dan persuasif, dimana mereka berdakwah tanpa memaksa namun melalui karya visual tersebut semakin menarik mad'u. Maka dari itu

⁶Yonanda Nancy, "Pengguna Facebook & Instagram di Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia", <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/pengguna-facebook-instagram-di-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia-ee8n> (diakses pada 21 November 2019, pukul 22.25 WIB).

tidak hanya di zaman dahulu saja yang memerlukan dakwah melalui visual namun penting juga pada zaman sekarang.

Berangkat dari hal-hal di atas, peneliti ingin mengkaji sebuah akun instagram yang bernama @xkwavers sebagai objek penelitian. Hal itu dikarenakan @xkwavers adalah akun media sosial instagram yang berisikan konten-konten dakwah yang menarik dengan gambar-gambar kartun, yang semakin membawa minat untuk dilihat. Selain itu @xkwavers konsisten dalam mengunggah postingan gambar yang mengajak para *kpopers* khususnya untuk berhijrah, mereka menyajikan gambar yang menarik dengan *caption* gambar yang berisi kata-kata yang indah dan santun, seperti visi mereka pada bionya yaitu “Merangkul tanpa memukul, Memberi solusi tanpa mencaci, Mengatasi Halu pada *Hallyu*.” Dengan adanya akun tersebut seharusnya semakin memotivasi kita untuk terus berdakwah dan mengajak kepada kebaikan.

Untuk itu peneliti berniat meneliti akun tersebut dengan judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)”

B. PENEGASAN ISTILAH

1. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce mengemukakan semiotika adalah sesuatu yang biasanya diartikan sebagai suatu pengkajian mengenai tanda-tanda (studi tentang tanda), pada dasarnya adalah sebuah studi atas kode-kode.

Tanda-tanda yang dapat digunakan dalam gambar dapat digolongkan ke dalam ikon, indeks dan simbol.⁷ Ketiga hal tersebut adalah seperangkat hubungan yang mana antara dasar (bentuk), objek (*referent*), serta konsep (*Interpretant atau refference*). Persepsi kadang terbentuk dari bentuk dan setelah dihubungkan dengan objek akan menimbulkan *interpretant*.⁸

16. ⁷ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm.

⁸ Sumbo Tinarbuko... hlm. 14.

2. Komunikasi Visual

Dikutip oleh Onong Uchjana Effendy di dalam buku berjudul Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek Carll Hovland, mendefinisikan bahwa “Komunkasi adalah sebuah usaha sistematis untuk merumuskan secara tegas mengenai asas-asas penyampaian informasi dan pembentukan pendapat serta sikap”.⁹

Oleh karena itu, komunikasi visual adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa visual, dimana bahasa visual adalah kekuatan utama yang dapat dilihat dan dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu pesan yang memiliki definisi, makna dan maksud tertentu.¹⁰ Hal itu dikuatkan dengan hasil penelitian Albert Mahrabian yang menyatakan jika tingkat kepercayaan dari pembicaraan orang hanya berkisar 7% dimana berasal dari bahasa verbal, 38% berasal dari vocal suara, dan 55% berasal dari ekspresi wajah atau melalui visual.¹¹

3. Dakwah Persuasif

Dakwah berdasarkan pendapat Syaikh Ali Mahfudz, adalah upaya memberikan dorongan (motivasi) kepada manusia untuk melaksanakan suatu kebaikan dan mengikuti jalan yang benar serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar supaya mereka memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹²

Sementara itu pengertian Persuasif menurut Bettighous, yaitu persuasif sebagai komunikasi manusia yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha merubah keyakinan, nilai, atau sikap mereka.¹³

⁹ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 10

¹⁰ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm, 10

¹¹ Desak Putu Yuli Kurniawati, *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, (Bali: Universitas Udayana), hlm. 13

¹² Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 44

¹³ Dedy Djamaliddin Malik & Yosol Iriantara, *Komunikasi Persuasif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994), hlm 5.

Jadi, dapat disimpulkan Dakwah Persuasif adalah proses penyampaian informasi berupa ajakan kepada kebaikan yang dilakukan oleh dai kepada mad'u dengan cara cara halus tanpa paksaan sehingga dapat merubah mad'u menjadi lebih baik.

4. Kartun

Kartun adalah gambar berbentuk karikatur atau lukisan mengenai orang, perspektif atau situasi yang dibuat untuk mempengaruhi pendapat masyarakat. Dengan kata lain kartun adalah sebuah ide yang dituangkan dalam bentuk gambar untuk mempengaruhi seseorang dengan tujuan tertentu.¹⁴

5. Instagram

Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk membagikan video dan foto. Instagram sendiri adalah bagian dari Facebook yang memungkinkan teman di Facebook untuk mengikuti akun instagram kita. Semakin dikenalnya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto, membuat pengguna semakin banyak yang terjun ke dalam bisnis *online* yang turut mempromosikan produk-produknya melalui instagram.¹⁵

6. Akun Instagram @xkwavers

Akun Instagram @xkwavers adalah akun instagram yang awal berdirinya berasal dari Ustadz Fuadh Naim seorang *Trainer* Yuk Ngaji ID dengan tujuan mengajak para Kpopers untuk berhijrah.

Sampai akhir tahun 2019 ini pengisi konten akun Instagram ini terdiri dari 9 pengisi konten. Akun instagram @xkwavers memiliki jumlah *followers* kurang lebih 44,3 Ribu, *Following* 11, dan kurang lebih 110 postingan di bulan November dan terus bertambah setiap dua hari sekali biasanya.

¹⁴ Mauludi, Rizky Yuniar.. *LKP: Visualisasi Informasi Berbasis Web Untuk Reporting Pada Website E-Rekrutmen PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)*. Diss. STIKOM Surabaya, 2013.

¹⁵ M. Arif Wicaksono, *Pengaruh Media Sosial @wisatadawahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers*. Jurnal FISIP Volume. 4. No.2, Oktotober 2017. (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau). Hlm. 7

Dalam akun instagram tersebut terdapat gambar kartun ilustrasi dan juga video animasi yang ditampilkan secara menarik sejak 31 Agustus 2018 hingga sekarang.

Konten yang ditampilkan dalam akun ini bermuatan ajakan kepada para *Kpopers* khususnya untuk berhijrah.

Dengan demikian peneliti membatasi penelitian hanya pada postingan mulai dari bulan September-November 2019.

Berikut ini adalah contoh postingan di @*xkwavers*:



Gambar 2. Adalah hasil *screenshot* contoh postingan akun @*xkwavers* dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019



Gambar 3. Adalah hasil *screenshot* contoh postingan akun @xkwavers dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019



Gambar 4. Adalah hasil *screenshot* contoh postingan akun @xkwavers dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019



Gambar 5. Adalah hasil *screenshoot* contoh postingan akun @xkwavers dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019



Gambar 6. Adalah hasil *screenshoot* contoh postingan akun @xkwavers dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019



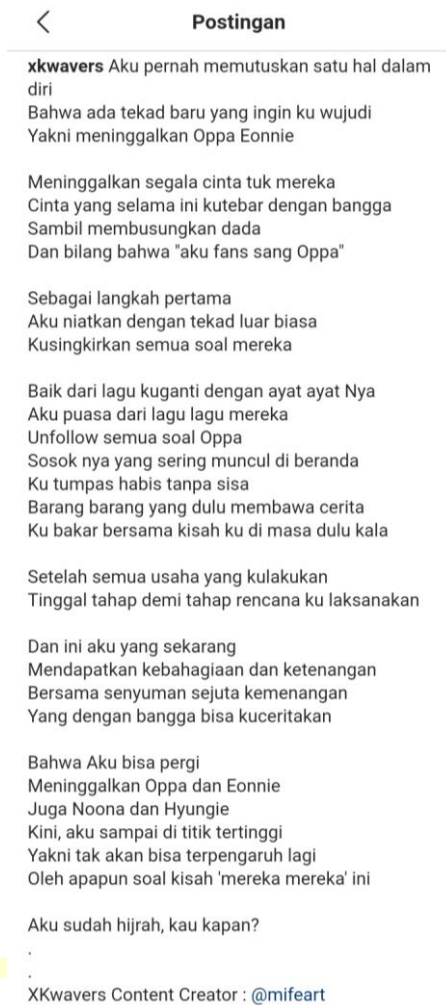
Gambar 7. Adalah hasil *screenshot* contoh postingan akun @xkwavers dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019

IAIN PURWOKERTO



Gambar 8. Adalah hasil *screenshot* contoh *caption* postingan akun @xkwavers dengan tema tips hijrah dari K-Pop

Sumber: Instagram,

https://www.instagram.com/p/B5HT290BC99/?utm_source=ig_web_copy_link

Diakses pada tanggal 9 Desember 2019

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu Bagaimana pemaknaan Komunikasi Visual terhadap Dakwah Persuasif dalam instagram @xkwavers berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan Komunikasi Visual terhadap Dakwah Persuasif dalam instagram @xkwavers berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan Referensi Ilmu Pengetahuan tentang komunikasi melalui media Instagram
- 2) Memberikan kontribusi bagi kajian ilmu pengetahuan bidang komunikasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memotivasi setiap orang untuk belajar membuat konten dakwah yang menarik sebagai media dakwah.
- 2) Menguraikan kepada para *konten creator* bagaimana mengemas sebuah gambar/video animasi sebagai konten dakwah kreatif.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terkait

a. Mida Al Kusani (2019)¹⁶

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Purwokerto dengan judul "*Analisis Konten Dakwah Remaja dalam Akun Instagram @Hanan_Attaki*" melakukan penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan analisis media. Hasil dari penelitiannya mengemukakan bahwa video konten dakwah remaja dalam akun instagram @hanan_attaki yang diteliti sebanyak lima puluh empat video konten dakwah remaja pada periode Januari-Desember 2018, maka analisis himbauan pesan menurut Jalaludin Rakhmat, dibagi menjadi lima macam yaitu imbauan pesan rasional, emosional, pesan takut, ganjaran, motivasi.

¹⁶ Mida Al Kusani, *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram@ Hanan Attaki* Mida Al Kusani, Nim. 1522102027,(Doctoral Dissertation, Iain, 2019).

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang instagram, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah dari analisis teori yang digunakan.

b. Muji Rahayu (2018)¹⁷

Penelitian yang dilakukan Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto yang berjudul “*Representasi Ikhlas Dalam Sinetron Kuasa Illahi “Calon Penghuni Surga”(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda sinematik/film yang signifikan dan bersifat struktural dalam sinetron “*Kuasa Illahi Calon Penghuni Surga*“, Struktur tanda film yang dimaksud relevan dengan perspektif teoretis semiotika Charles Shanders Pierce, yang menganalisis teks/pesan media (film) dalam dimensi ikon, indeks dan simbol, dimana ketiga struktur tanda tersebut adalah rangkaian yang tidak terpisahkan dalam upaya menemukan makna denotatif sinetron “*Kuasa Illahi Calon Penghuni Surga*”.

Penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian yang hendak diteliti.

c. Muhammad Febry Romadhon (2017)¹⁸

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang berjudul “*Simbol-Simbol Pesan Persuasif Melalui Design Poster. (Analisis Visualisasi Pada Poster Event Musik Ngayogjazz Festival Periode 2013-2016)*”. Melakukan penelitian

¹⁷ Muji Rahayu, *Representasi Ikhlas dalam Sinetron Kuasa Illahi “Calon Penghuni Surga” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*, (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁸ M. Febry Romadhon, Ahmad Rudy Fardiyani, *Simbol-simbol Pesan Persuasif Melalui Desain Poster Event Musik Ngayogjazz*, (Metakom Online, 2.1, 2018), hlm 23-36.

dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang dikolaborasikan dengan Hermeneutika.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa simbol-simbol pesan persuasif yang terdapat dalam desain poster acara Ngayogjazz festival terdapat pada beberapa visualisasi berdasarkan ilustrasi, penggunaan *font*, penggunaan warna dalam *background* maupun tipografi, pemilihan *Tagline* dari tema acara, dan beberapa pernyataan informasi mengenai informasi pengisi acara. Dari semua unsur visual yang terdapat dalam poster, ke empat poster yang peneliti teliti, kesemuanya terdapat unsur tersebut sehingga jelas terlihat dan dapat dijelaskan apa saja dan bagaimana simbol persuasif tersebut direpresentasikan melalui visual posternya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan analisis Semiotika milik Charles Sanders Peirce dan sama-sama tentang visualisasi. Sedangkan perbedaannya adalah subjek yang hendak diteliti.

d. Bima Rizky Fatkhurrohman (2019)¹⁹

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Komunikasi Persuasif Dalam Mencegah Zina Melalui Tipografi Pada Akun Instagram Jomblo Mulia*”. Melakukan penelitian dengan pendekatan penelitian Kualitatif serta analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis melalui analisis Charles Sanders Peirce, yaitu penggunaan Teknik Komunikasi Persuasif dalam postingan akun instgram *@JombloMulia* melalui tipografi menyimpulkan bahwa secara teoritis, tipografi yang diposting oleh akun instagram *@JombloMulia* menggunakan kelima teknik komunikasi persuasif untuk menyampaikan pesan dan nilai mencegah zina. Kelima teknik komunikasi persuasif itu sesuai dengan yang ada pada buku

¹⁹ Bima Rizky Fatkhurrohman, *Komunikasi Persuasif Dalam Mencegah Zina Melalui Tipografi Pada Akun Instagram Jomblo Mulia*, (UIN Sunan Kalijaga, 2019)

Dinamika Komunikasi karya Onong Uchjana Effendy, yaitu: Teknik Asosiasi, Teknik Integrasi, Teknik Tataan, serta Teknik *Red Hearing*. Kemudian pada tipografi yang diteliti, terdapat tipografi yang menggunakan lebih dari 1 teknik dalam menyampaikan pesannya. Terdapat 4 tipografi yang menggunakan lebih dari 1 teknik komunikasi persuasif.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, serta sama-sama menganalisis tentang Instagram. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terdapat pada subjek kajian yang ada di Instagram.

e. Ikhwan Al Ghifari (2017)²⁰

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siau: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*”. Melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengungkap pesan dakwah yang ada pada akun instagram tersebut.

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada pendekatan penelitian dan analisis yang digunakan pada akun instagram. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat subjek akun instagram yang hendak dikaji.

f. Bella Nadyantana Mulia (2018)²¹

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “*Efektivitas Media Sosial Instagram @Fuadbakh Sebagai Media*

²⁰ Ikhwan Al Ghifari, *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siau: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*, (UMY, 2017)

²¹ Bella Nadyantana Mulia, *Efektivitas Media Sosial Instagram @Fuadbakh Sebagai Media Dakwah (Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik)*, (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2018)

Dakwah (Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik)". Melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta teori jarum hipodermik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Dakwah akun @fuadbakh pada media sosial Instagram kurang efektif dengan nilai sebesar 26,2% meskipun prosentase sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti adanya akun yang serupa dan tingkat penggunaan Instagram yang tergolong rendah (tidak terlalu sering).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang sebuah akun instagram. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi pendekatan penelitian dan teori yang digunakan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

- BAB I. Pendahuluan**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.
- BAB II. Kajian Teori**, dalam penelitian ini kajian teori berisi tentang Instagram sebagai Media Sosial, Semiotika Charles Sanders Peirce, Komunikasi Visual, Dakwah Persuasif.
- BAB III. Metode Penelitian**, Terdiri Dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.
- BAB IV. Penyajian Data Dan Analisis Data**, Terdiri Dari: Gambaran Umum akun Instagram @xkwavers, Penyajian Data dengan Analisis Data, Pembahasan.
- BAB V. Penutup**, Terdiri dari: Simpulan, Saran-Saran dan Penutup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Instagram sebagai Media Sosial

Instagram berasal dari kata, “Insta” atau kata Instan, yang memiliki makna jika Instagram ini menampilkan foto-foto secara instan layaknya *polaroid*. Dan dari kata “Gram” diambil dari kata “Telegram” yaitu cara kerja dalam mendistribusikan informasi kepada orang lain dengan cepat, sehingga istilah “Instagram” merujuk ke kata “Instan-Telegram”.²²

Sedangkan media sosial adalah salah satu media yang memanfaatkan jejaring sosial dan koneksi internet yang membuat dimanapun penggunaannya dapat saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain, atau dengan kata lain tidak terbatas pada letak atau posisi dimana orang tersebut berada. Selama pengguna terkoneksi dengan internet maka mereka dapat saling terhubung.

Media sosial adalah sebuah media berbasis *online*, dimanapun para penggunaannya berada, mereka dapat dengan mudah bergabung. Bergabung dengan makna seseorang akan lebih mudah berbagi informasi, menciptakan isi atau konten yang ingin disampaikan pihak lain, menerima masukan dari komentar diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas.²³

Menurut Bambang, Instagram merupakan aplikasi di *Smartphone* yang dikhususkan untuk ranah media sosial, dimana termasuk ke dalam Situs Jejaring Sosial yaitu aplikasi yang memberikan izin kepada penggunaannya untuk terhubung dengan membuat informasi pribadi, sehingga dapat terhubung dengan pihak lain. Informasi pribadi berbentuk foto-foto atau video. Instagram merupakan salah satu dari media digital yang berfungsi hampir mirip dengan

²² Anwar Sidiq, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (study akun @fuadbakh), Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 18

²³ Sitti Nurhalimah dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 35

twitter, akan tetapi yang membedakan adalah terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.²⁴

Terdapat lima menu utama di Instagram yang semuanya terletak dibagian bawah. Menu tersebut antara lain:²⁵

1. *Home Page*

Home Page adalah wajah utama dimana foto-foto terbaru ditampilkan dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu dengan menggeser layar dari bawah ke atas (*swipe up*) seperti saat *scroll mouse* di computer.

2. *Comments*

Instagram menyuguhkan fitur komentar, foto-foto yang terdapat di instagram dapat di komentari di kolom komentar. Caranya yaitu dengan menekan ikon bergambar balon komentar yang berada dibagian bawah foto, selanjutnya tulis mengenai kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan, setelah itu tekan tombol *send* atau kirim.

3. *Explore*

Explore adalah tampilan foto-foto populer, dimana paling banyak disukai para *user* di instagram. Instagram mengaplikasikan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukan ke dalam *explore effect* atau umpan *explore*.

4. Profil

User Profile dapat diketahui secara lengkap tentang beragam informasi pengguna, baik itu dari profil milik akun pribadi maupun antar sesama pengguna yang lainnya. Menu profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan.

²⁴ Anwar Sidiq, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (study akun @fuadbakh), Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 18

²⁵ Mida Al Kusani, *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @Hanan_Attaki, Skripsi*, (Purwokerto, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hlm. 44-46

5. *Stories*

Stories adalah jendela yang tampilannya berupa foto-foto video seperti yang ada di fitur *Home*, akan tetapi di jendela *stories* atau cerita foto dan video tersebut memiliki tenggat untuk ditampilkan, berbeda dengan foto atau video yang diunggah di halaman *Home*. Setiap cerita yang dibuat pengguna akan terlihat dalam waktu satu menit dan akan berganti ke cerita selanjutnya jika waktu tersebut telah habis, serta dalam kurun waktu 24 jam maka cerita yang dibagikan akan terhapus dengan sendirinya.

Selain fitur di atas, ada juga fitur lain yang bisa digunakan di instagram, antara lain yaitu:²⁶

1. *Captions*

Keterangan atau *captions* berfungsi memperkuat penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna. *Caption* dapat dibuat ketika sedang membuat konten untuk diposting, *caption* dapat diubah melalui tombol edit yang dapat dilihat pada ikon 3 titik yang berada di atas konten.

2. *Hastag*

Hastag adalah simbol bertanda pagar (#), fitur ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna menemukan foto-foto di instagram dengan *hastag* tertentu.

3. Lokasi Fitur

Lokasi adalah fitur yang menampilkan di mana pengguna mengambilnya.

Sebagai media sosial, banyak interaksi yang terjadi dalam aplikasi instagram sehingga instagram menyediakan beberapa aktivitas yang dapat pengguna lakukan di instagram, yaitu sebagai berikut:²⁷

²⁶ Mida Al Kusani, *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @Hanan_Attaki, Skripsi*, (Purwokerto, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hlm. 46-47

²⁷ Mida Al Kusani, ... hlm. 47-48

1. *Follow*

Follow berarti ikut, *Followers* adalah pengikut. Jumlah pengikut dan pengguna yang diikuti akan terlihat di profil pengguna.

2. *Like*

Like adalah ikon dapat digunakan pengguna untuk memberikan tanda suka terhadap gambar, foto yang terdapat di Instagram, simbol suka pada Instagram adalah simbol hati. Menyukai atau memberi *like* pada konten Instagram, dilakukan dengan menekan tombol *like* dibagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan tombol komentar atau dengan mengetuk dua kali pada gambar yang disukai.

3. *Comments*

Comments atau komentar adalah kegiatan memberikan pendapat apapun terhadap foto yang diunggah, baik itu saran, pujian, atau kritikan.

4. *Mentions*

Fitur ini berfungsi menambahkan atau memanggil pengguna lainnya, caranya dengan menambahkan tanda *arroba* (@) dan memasukan akun Instagram dari pengguna tersebut.

Sebelum bisa mengakses fitur-fitur di Instagram, terdapat beberapa pilihan dan langkah-langkah:²⁸

1. Instalasi

Proses pertama yang dilakukan dalam membuat Instagram adalah instalasi atau pemasangan Aplikasi Instagram yang dilakukan dengan mengunjungi Play Store untuk Smartphone dengan sistem operasi Android atau App Store untuk Iphone. Cari aplikasi dengan mengetik di bilah pencarian lalu ketuk 'pasang', dalam proses ini Instagram akan mulai di download dalam dan di pasang di ke memori internal Smartphone.

²⁸ Anwar Sidiq, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (study akun @fuadbakh), Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 28-29

2. Registrasi

Registrasi atau pendaftaran sangat penting dalam menggunakan Instagram, karena registrasi adalah sebuah akun yang adalah identitas resmi sebagai pengguna Instagram, berikut cara registrasi Instagram:

a. Jalankan Aplikasi Instagram

Disuguhkan dua pilihan yaitu “Sign Up” untuk mendaftar dan “Log In” apabila telah memiliki akun. Tekan tombol *Sign Up* untuk melakukan registrasi.

b. Masuk ke halaman *Sign Up*

Masuk ke halaman *Sign Up*, kemudian isi data-data yang diperlukan. Tiga hal yang wajib di isi adalah *e-mail*, *username*, dan *password*.

c. *Set Profile Picture*

Set Profile Picture untuk mengatur gambar profil, yaitu dengan memotret langsung, mengambil dari gambar yang sudah ada di memori *Smartphone*.

d. Ketuk tombol *Sign Up* untuk mulai pendaftaran.

B. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Secara etimologis semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri di jelaskan sebagai sesuatu yang didasarkan atas konvensi sosial yang telah terbangun sebelumnya –dapat dianggap sebagai wakil dari sesuatu yang lain. Tanda pada mulanya ditandai sebagai sesuatu hal yang menunjuk keberadaan hal yang lain. Contohnya dimana asap menandakan adanya api, kemudian sirene mobil yang keras meraung-raung menandakan adanya kebakaran disudut kota.²⁹

²⁹ Indiwan Seto wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi Edisi III :Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 7.

Dari kaca terminologis, semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.³⁰

Dalam bidang semiotika terkenal dengan tokoh Charles Shandlers Peirce. Charles Shandlers Peirce (1839-1914) membangun definisi tanda secara triadik. Peirce mengatakan tanda terdiri atas representamen, interpretan dan objek.³¹

Charles Shandlers Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah tanda yang menyerupai dengan objek yang diwakilinya. Dapat pula dikatakan, ikon adalah tanda yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkan.³²

Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan apa yang diwakilinya atau disebut juga tanda sebagai bukti.³³ Berbeda dengan ikon, indeks tidak menyerupai acuannya, tetapi mengindikasikan atau menunjukkan di mana lokasinya. Indeksikalitas yang paling menyemesta adalah petunjuk untuk menunjuk orang, benda dan arah. Banyak kata adalah tanda indeksikalitas, seperti *di sini*, *di sana*, *atas*, *bawah* yang menunjukkan lokasi sesuatu yang sedang dibicarakan.³⁴

Kemudian simbol adalah tanda berdasarkan adanya konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama.³⁵

Charles Sanders Peirce menjelaskan tentang teori segitiga semiotik yang terdiri atas tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), obyek (*object*), dan *interpretat*.

³⁰ Indiwana Seto wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi Edisi III :Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 8

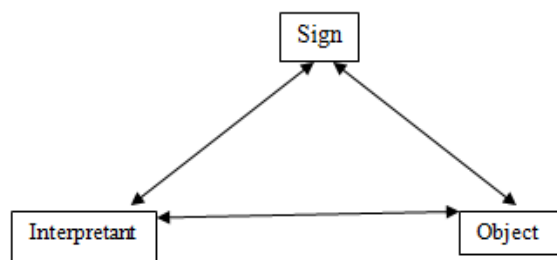
³¹ Kahfie Nazaruddin, *Pengantar Semiotika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 11.

³² Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 16.

³³ Sumbo Tinarbuko, ...hlm. 17.

³⁴ Kahfie Nazaruddin, *Pengantar Semiotika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm 23.

³⁵ Sumbo Tinarbuko,...hlm. 17.



Gambar 9. Elemen Makna Peirce dalam Segitiga Semiotika
 Sumber : Alex Sobur, Analisis Teks Media, 2015, hlm. 115

1. Tanda adalah sesuatu yang berwujud fisik dan dapat ditangkap oleh panca indera serta sesuatu yang merujuk pada hal lain di luar tanda itu sendiri.
2. Objek adalah konteks sosial yang menjadi sebuah sumber acuan dari tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda
3. *Interpretant* atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari seseorang yang menggunakan tanda kemudian memberikan makna pada sebuah objek.

Menurut Peirce, tanda (*representament*) adalah sesuatu yang dijadikan untuk mewakili sesuatu yang lain dalam batas tertentu. Tanda akan selalu mengarahkan kepada sesuatu yang lain, oleh Peirce disebut objek (*denotatum*). Mengarahkan berarti mewakili atau menggantikan. Tanda baru berguna apabila diinterpretasikan dalam benak penerima tanda melalui *interpretant*. Maka dari itu *interpretant* adalah pemahaman makna yang muncul dalam benak penerima tanda. Hal ini berarti, tanda baru dapat berguna sebagai tanda bila dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat *ground*, yang pengetahuan tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat.³⁶

Definisi tanda Peirce dapat lebih dipahami dengan mengikuti uraian mengenai empat syarat formal tanda. Menurut Peirce, agar representamen menjadi tanda, empat syarat formal berikut ini harus terpenuhi.³⁷

³⁶ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 13-14.

³⁷ Kahfie Nazaruddin, *Pengantar Semiotika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 12.

1. *Syarat Representatif*: tanda harus berkorelasi dengan objek atau merepresentasikan objek.
2. *Syarat Presentatif*: tanda harus berkorelasi atau mewakili objek itu dalam kaitan atau kapasitas tertentu –*ground*-nya
3. *Syarat Interpretatif*: tanda harus menetapkan interpretannya, baik secara potensial maupun aktual. Tanda harus menimbulkan tanda lain (interpretan) di dalam pikiran pengguna tanda.
4. *Syarat Triadik*: relasi diantara tanda (sehubungan dengan *ground*-nya), objek dan interpretan harus triadik. Tanda harus merepresentasikan sesuatu dalam kaitan tertentu kepada orang tertentu

C. Komunikasi Visual

Berdasarkan yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy di dalam buku *Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek* Carl I. Hovland, mendefinisikan “Komunkasi merupakan usaha teratur menurut sistem dalam rangka merumuskan secara tegas tentang asas-asas penyampaian pesan dan pembentukan pendapat serta sikap”³⁸.

Secara hakiki komunikasi merupakan serangkaian penyampaian suatu pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) untuk menyampaikan informasi, atau dalam rangka mengubah sikap, opini, atau tingkah laku, baik langsung secara verbal, maupun non verbal melalui media.³⁹

Sedangkan hakikat komunikasi visual adalah penyampaian suatu pesan visual dari komunikator kepada komunikan melalui media visual. Apa yang disampaikan dengan visual akan diterima secara visual pula oleh penerima pesan tersebut. Penyampaian pesan ini diharapkan menjadi pokok pikiran yang disambut oleh penerima pesan sesuai dengan pokok pikiran dari penyampai pesan.⁴⁰

³⁸ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 10

³⁹ Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm 5

⁴⁰ Andika Dwijatmiko dkk, *Irama Visual: Dari Toekang Reklame Sampai Komunikator Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 69

Komunikasi visual berusaha menyampaikan sebuah informasi untuk penerima pesan dengan mempertimbangkan berbagai macam unsur atau elemen visual yang akan digunakan dalam rangka terjadi adanya pemahaman. Yang dimaksud unsur atau elemen visual disini adalah unsur-unsur atau elemen-elemen yang membentuk sebuah gambar atau desain visual meliputi titik, bentuk (*shape*), ruang, garis (*line*), warna (*colour*), ilustrasi, tata letak, tekstur, tipografi. Dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut diharapkan upaya penyampaian pesan dapat terproses dengan baik dan memperoleh pemahaman.

Oleh karena itu, komunikasi visual merupakan penyampaian informasi yang berupa bahasa visual, dimana bahasa visual adalah elemen utama yang dapat dilihat serta dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu pesan yang memiliki definisi, makna dan maksud tertentu.⁴¹

Penyampaian pesan menggunakan media visual, terdapat elemen-elemen yang digunakan. Elemen-elemen tersebut sebagai bagian penting dalam membantu keberhasilan penyampaian pesan. Hal tersebut diantaranya adalah:

1. Bentuk

Bentuk adalah penggambaran secara umum sesuatu atau sesuatu (jalur) yang tertutup. Melukiskan bentuk dapat dilakukan dengan banyak cara pada permukaan dua dimensi. Contohnya adalah dengan garis. Garis dapat dimanfaatkan untuk memberi gambaran bentuk yang datar, seperti lingkaran (bola), elips, silinder, piramid, atau kubus.

Bentuk dapat menggambarkan sesuatu yang ingin disampaikan. Misalnya bentuk lingkaran yang menunjukkan kesatuan, segi empat yang menggambarkan kestabilan, piramid terbalik menunjukkan hal yang labil, dll.⁴²

⁴¹ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm,

⁴² Dewi Paramitha Kurnia, *Desain Komunikasi Visual Sebagai Strategi Perancangan Promosi Kedai Kopi Espresso Bar Di Surakarta*, Diss. Universitas Sebelas Maret, 2011.

2. Warna

Warna adalah kualitas dari mutu cahaya yang dipantulkan suatu obyek ke mata manusia. Semua benda terlihat hitam di dalam ruangan yang tidak bercahaya karena tidak ada cahaya yang datang dan dipantulkan. Warna dilihat sebagai warna inti, terdiri dari: kuning; biru; merah. Sedangkan warna campuran, terdiri dari: hijau; jingga; nila; ungu. Kemudian paradigma lain tentang warna dapat dilihat dengan: warna dasar yang dapat digunakan untuk menghasilkan warna lain adalah warna primer, contohnya biru, merah, dan hijau; warna campuran dari dua warna primer, misalnya kuning, sian dan magenta adalah warna sekunder.⁴³

Warna adalah elemen untuk melengkapi gambar serta merepresentasikan keadaan kejiwaan pelukisnya dalam melakukan komunikasi. Selain itu warna adalah unsur yang sangat penting untuk merangsang rasa peka terhadap penglihatan sehingga mampu memunculkan rangsangan berupa rasa haru, sedih, gembira, *mood* atau semangat, dll.⁴⁴

Warna-warna tersebut mampu memberikan respons secara psikologis. Molly E. Holzschlag, seorang ahli mengenai warna, dalam karyanya "Creating Color Scheme" membuat daftar tentang kemampuan masing-masing warna pada saat memberikan reaksi secara psikologis kepada pemirsanya sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 1.

Daftar Warna dan Makna

Warna	Reaksi Psikologis yang Mampu ditimbulkan
Merah	Kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresifitas, bahaya
Biru	Kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, perintah

⁴³ Sadjiman, *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005)

⁴⁴ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hlm, 46)

⁴⁵ Adi Kusrianto, ... hlm, 47)

Hijau	Alami, kesehatan, pandangan yang enak, kecemburuan, pembaruan.
Kuning	Optimis, harapan, filosofi, ketidakjujuran/kecurangan, pengecut, penghianatan
Ungu	Spiritual, misteri, keagungan, perubahan bentuk, galak, arogan
Orange	Energy, keseimbangan, kehangatan
Cokelat	Bumi, dapat dipercaya, nyaman, bertahan
Abu-abu	Intelek, futuristik, modis, kesenduan, merusak
Putih	Kemurnian/suci, kecermatan, bersih, innocent (tanpa dosa), steril, kematian
Hitam	Kekuatan, kemewahan, seksualitas, kematian, misteri, ketidakbahagiaan, keagungan.

3. Ilustrasi

Ilustrasi, secara harfiah yaitu gambar yang digunakan untuk menjelaskan atau mengisi sesuatu.⁴⁶ Sedangkan menurut definisinya, ilustrasi adalah seni menggambar untuk menjelaskan makna atau tujuan secara visual.⁴⁷

Menurut Soedarso dilihat dari penampilannya, ada beberapa jenis gambar ilustrasi, yaitu:

- a. Gambar Ilustrasi Naturalis, merupakan gambar yang mempunyai kesamaan warna dan bentuk dengan kenyataan (realis) yang ada di dunia tanpa mengurangi atau menambahkan sesuatu.
- b. Gambar Ilustrasi Dekoratif, merupakan gambar yang mempunyai kegunaan untuk memperelok sesuatu dengan memanfaatkan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan (dibuat gaya tertentu sebagai *style*).

⁴⁶ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm, 110

⁴⁷ Adi Kusrianto, ... hlm, 140

- c. Gambar Kartun, merupakan gambar yang mempunyai bermacam bentuk yang lucu atau memiliki karakteristik tertentu. Gambar kartun biasanya banyak digunakan di dalam majalah anak-anak, cerita bergambar dan komik.
 - d. Gambar Karikatur, adalah gambar berupa sindiran atau kritikan, dimana dalam memvisualisasikannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar ini banyak ditemukan di majalah atau koran.
 - e. Cerita Bergambar (Cergam), adalah jenis gambar yang diberi teks keterangan atau komik. Cergam dibuat dengan teknik menggambar berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang yang dibuat menarik.
 - f. Ilustrasi buku pelajaran, yaitu memiliki fungsi untuk menjelaskan tulisan atau suatu keterangan kejadian baik secara ilmiah maupun gambar bagian. Dapat berbentuk gambar natural, foto, atau bagan.
 - g. Ilustrasi khayalan, adalah hasil pengolahan gambar dengan daya cipta secara imajinatif (khayal). Visualisasinya banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.
4. Tata Letak

Tata letak atau *layout* berkaitan dengan pengaturan huruf dan visual pada permukaan dua dimensi agar seluruh informasi dapat dibaca, jelas dan menarik. *Layout* yang berbeda dapat menyampaikan kesan yang berbeda tentang suatu produk.⁴⁸

Menurut Tom Lincy (Dalam Design Principle for Desktop Publishing) Prinsip Layout yang baik, yaitu:⁴⁹

- a. Proporsi (Proportion)
- b. Keseimbangan (Keseimbangan)
- c. Kontras (Contrast)

⁴⁸ Sandra Moriarty, Nancy Mitchell, William Wells, *Advertising Penerjemah Triwibowo*, (Jakarta: Kencana, 2011)

⁴⁹ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm,

- d. Irama (Rhythm)
- e. Unity (Kesatuan)

5. Tipografi

Tipografi adalah seni memilih dan mengatur huruf untuk pelbagai kebutuhan pendistribusian informasi berbentuk pesan sosial atau komersial.⁵⁰ Tipografi dalam kaitannya dengan Komunikasi Visual mencakup pemilihan besar dan bentuk huruf, cara dan teknik penyusunan huruf menjadi kata atau kalimat serasi dengan karakter pesan baik sosial ataupun komersial yang ingin disampaikan. Disusunnya huruf secara tipografis adalah elemen dasar pembentukan sebuah tampilan desain komunikasi visual. Tipografi ini dapat diyakini memberikan ilham untuk membuat suatu komposisi yang menarik. Sedangkan macam-macam tipografi itu sendiri tergunakan secara terpisah atau tersusun dengan materi lain seperti ilustrasi *hand drawing* atau pun *image*.⁵¹

Semakin berkembangnya dunia tipografi, ditemukan lebih dari seribu macam huruf romawi atau latin yang diakui oleh masyarakat dunia. Tetapi huruf-huruf tersebut hakikatnya merupakan hasil dari penggabungan dari lima jenis huruf berikut ini:⁵²

- a. Huruf *Romein*. Garis hurufnya menunjukkan perbedaan antara tebal tipis yang mempunyai kaki atau terkait yang runcing pada setiap batang hurufnya. Contohnya adalah font *Times New Roman* dan *Georgia*. Dimana memiliki makna klasik, anggun, tegas, lemah lembut.
- b. Huruf *Egyptian*. Garis hurufnya mempunyai ukuran tebal seimbang pada setiap sisinya. Kaki atau kaitnya berbentuk lurus atau kaku. Contohnya adalah font *Rockwell* dan *Typo Slab-Serif*. Kesan yang ditunjukkan adalah kokoh, kuat, stabil dan kekar.

25. ⁵⁰ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009) hlm.

⁵¹ Sumbo Tinarbuko, ... hlm. 25-26

⁵² Sumbo Tinarbuka, hlm. 26

- c. Huruf *Sans Serif*. Garis hurufnya sama tebal dan tidak mempunyai kaki atau kait. Contohnya adalah font *Arial*, *Century Gothic*, *Futura*, *Helvetica*, *Lucida*, *Grande*, *Trebuchet MS*, dan *Verdana*. Kesan yang ditimbulkan adalah modern, kontemporer dan efisien.
- d. Huruf *Miscellaneous*. Jenis ini lebih mementingkan nilai hiasnya daripada nilai komunikasinya. Bentuknya senantiasa mengedepankan aspek dekoratif dan ornamental. Contohnya adalah *Comic Sans MS*, *Joker*, dan *Magneto*.
- e. Huruf *Script*. Jenis ini menyerupai tulisan tangan dan bersifat spontan. Contohnya *Freestyle Script* dan *French Script*.
Ada 4 kelompok huruf sesuai ciri-ciri anatominya, yaitu:⁵³
 - a. *Old Style*, jenis huruf ini meliputi: *Bembo*, *Bauer Text*, *CG Cloister*, *ITC Userwood*, *Claren-don*, *Garamond*, *Goudy Oldstyle*, dll.⁵⁴
 - b. *Modern*, jenis huruf ini meliputi: *Bodoni*, *Bookman*, *Didot*, *Torino*, dll.⁵⁵
 - c. *Egyptian* atau *Slab Serif*, jenis huruf ini meliputi: *Boton*, *Serifa*, *Lubalin Graph*, dll.⁵⁶
 - d. *Sans Serif*, jenis huruf ini meliputi: *Franklin Gothic*, *Akzident Grotesk*, *Helvetica*, *Univers*, dll.⁵⁷

D. Dakwah Persuasif

1. Pengertian Dakwah Persuasif

a. Pengertian Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata **دعا - يدعو - دعوة** yang berarti memanggil; mengundang; minta tolong kepada; berdoa;

⁵³ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm, 202-204

⁵⁴ Adi Kusrianto, ... hlm, 202

⁵⁵ Adi Kusrianto, ... hlm, 203

⁵⁶ Adi Kusrianto, ... hlm, 204

⁵⁷ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm, 202-204

hlm, 205

memohon; mengajak kepada sesuatu; mengubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.⁵⁸

Secara istilah, para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah. Berikut ini dikutip dari beberapa pendapat, diantaranya:⁵⁹

- 1) M. Abu al-Fath al-Bayanuni, dakwah adalah penyampaian pesan dan mengajarkan Islam kepada manusia dan menerapkannya dalam kehidupan manusia.
- 2) Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah memotivasi manusia supaya melaksanakan amal baik dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Hal ini selaras dengan firman Allah dalam Q.S. Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran 3: Ayat 104).⁶⁰

- 3) Al-Bahy al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.

Dari beberapa definisi yang telah ada maka dapat dirumuskan bahwa dakwah Islam adalah proses mengajak dan mempengaruhi

⁵⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 43.

⁵⁹ Abdul Basit, ... hlm. 44-45.

⁶⁰ Al-Qur'an, 3:104. [Quran Surat Ali 'Imran Ayat 104 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://Quran.Surat.Ali.Imran.Ayat.104.Arab.Latin.Terjemahan.Arti.Bahasa.Indonesia.(tafsirweb.com))

orang menuju jalan Allah yang dilakukan oleh umat Islam secara sistemik.⁶¹

b. Pengertian Persuasif

Persuasi (*Persuasion*) dalam bahasa Latin adalah *Persuasion*, kata kerjanya adalah *persuadere*, yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu⁶²

Selanjutnya Devito mengemukakan bahwa keberhasilan dalam mengukuhkan atau mengubah sikap atau kepercayaan dan dalam mengajak pendengar untuk berbuat sesuatu akan bergantung kepada pemanfaatan prinsip-prinsip persuasi. Empat prinsip persuasi yang utama adalah:⁶³

- 1) Prinsip Pemaparan Selektif, yaitu para pendengar/khalayak mengikuti “hukum pemaparan selektif”, dimana terdapat dua bagian di dalamnya yaitu pendengar akan aktif mencari informasi yang mendukung opini, kepercayaan, nilai, keputusan dan perilaku mereka; pendengar akan aktif menghindari informasi yang bertentangan dengan pendapat, kepercayaan, sikap, nilai, dan perilaku mereka yang sekarang.
- 2) Prinsip Partisipasi Khalayak, yaitu persuasi akan paling berhasil bila khalayak berpartisipasi secara aktif dalam presentasi. Implikasinya, persuasi adalah proses transaksional. Proses ini melibatkan baik pembicara maupun pendengar.
- 3) Prinsip Inokulasi, seperti menyuntikan sejumlah kecil kuman ke dalam tubuh yang akan membuat tubuh mampu membangun system kekebalan, menyajikan kontra-argumen dan kemudian menjelaskan kelemahan akan memungkinkan khalayak mengebalkan diri mereka

⁶¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 46.

⁶² Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi: Teori dan Prakte*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 21

⁶³ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia, Edisi kelima*, (Jakarta: Professional Bookss, 1997), hlm. 447

sendiri terhadap kemungkinan serangan atas nilai dan kepercayaan mereka.

- 4) Prinsip Besaran Perubahan, yaitu makin besar dan makin penting perubahan yang ingin dihasilkan atas diri khalayak, makin sukar tugasnya. Manusia berubah secara berangsur. Persuasi, karenanya paling efektif bila diarahkan untuk melakukan perubahan kecil dan dilakukan untuk periode waktu yang cukup lama.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat didefinisikan jika Dakwah Persuasif adalah proses mempengaruhi mad'u dengan pendekatan psikologis, sehingga mad'u mengikuti ajakan da'i tetapi merasa melakukan sesuatu atas kehendak sendiri.⁶⁴ Lebih lanjut dakwah persuasif dapat dipahami sebagai dakwah yang menekankan dan berbasis kepada kekuatan moral atau akhlak mulia.⁶⁵

Adapun Prinsip-Prinsip Dakwah Persuasif, yaitu:⁶⁶

- 1) Prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan kata yang lemah lembut, suara yang enak di dengar, sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan menyerukan agama Allah.
- 2) Prinsip *Qaulan Sadidan*, yaitu pembicaraan yang benar, jujur, lurus dan tidak berbohong.
- 3) Prinsip *Qaulan Maysuran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah di terima oleh mad'u.
- 4) Prinsip *Qaulan Baligha*, yaitu ucapan yang lugas, efektif dan tidak berbelit-belit.
- 5) Prinsip *Qaulan Karima*, yaitu menggunakan kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan.

⁶⁴ Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm.161.

⁶⁵ Halimatus Sakdiah, *Urgensi Interpersonal Skill Dalam Dakwah Persuasif*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.1, Januari-Juni 2015 ISSN 1693-8054, hlm. 7

⁶⁶ Mubasyaroh, *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 11 No. 2 tahun 2017, hlm. 318-320

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada upaya menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*, dimana dalam studi seperti ini, dikaji secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.⁶⁸ Sumber data berupa dokumen sekunder yang didapatkan dari buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, situs internet dan lainnya yang relevan.⁶⁹

B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah dilaksanakan sejak Oktober 2020 hingga Desember 2020.

⁶⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2016), hlm, 5.

⁶⁸ Kusaeri, *Historiografi Matematika; Rujukan Paling Otoritatif Tentang Sejarah Perkembangan Matematik*, (Yogyakarta: Matematika, 2017), hlm. 15

⁶⁹ Kusaeri...hlm 15.

C. Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Obyek Penelitiann adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti.⁷⁰

Obyek penelitian ini adalah beberapa gambar yang ada pada akun instagram *@xkwavers*.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asli baik bentuk dokumen maupun dalam bentuk peninggalan lainnya.⁷¹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diambil dari gambar-gambar yang ada pada akun Instagram *@xkwavers*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.⁷²

Sumber data sekunder penelitian ini adalah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan objek penelitian (berasal dari beberapa sumber informasi lain misal dari artikel, jurnal, berita, koran, website yang terkait dengan subjek penelitian).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Visualisasi Media

Visualisasi adalah pemberian gambaran tentang sesuatu; penjelasan tentang sesuatu yang diberikan dengan bantuan alat peraga supaya

⁷⁰ J. Supranto M.A., *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 edisi keenam*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm, 21.

⁷¹ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm, 134.

⁷² Winarto Surakhmad, ... hlm, 134.

dapat dilihat.⁷³ Media adalah perantara; penghubung; yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya).⁷⁴

Data visualisasi media dalam penelitian ini diambil melalui beberapa gambar yang ada pada akun instagram @xkwavers.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah usaha pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.⁷⁵

Dalam penelitian yang termasuk dalam dokumen penelitian adalah kumpulan gambar di akun instagram dan juga beberapa dokumen tertulis lainnya.

F. Analisis Data

Analisis Data adalah serangkaian proses dalam mengatur data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁷⁶ Adapun teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis semiotika, dimana semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.⁷⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁷⁸ Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan.

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan pemilihan data dan penggunaannya dalam penelitian.

⁷³ Dendy Sugono, Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm, 1609.

⁷⁴ Dendy Sugono...hlm . 931.

⁷⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm, 236.

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penulis Kualitati*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 103.

⁷⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 15.

⁷⁸ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta:UIP, 1992), hlm, 16.

2. Penyajian Data

Setelah tahapan data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah berupa penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁷⁹ Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan memahami tentang apa yang terjadi disini, merencanakan tahapan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik simpulan atau verifikasi

Tahap ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha dalam mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan lebih baik melakukan reduksi data terlebih dahulu, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Selaras dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik, berulang-ulang diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dari pengolahan data.⁸⁰

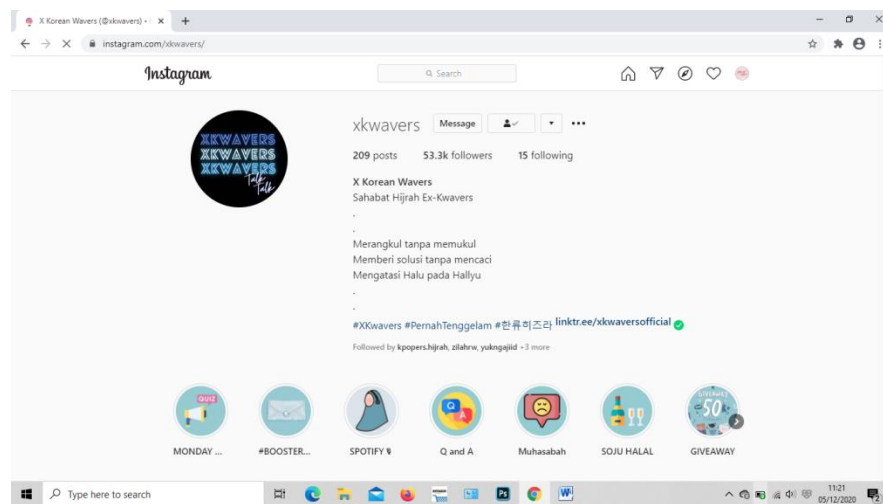
⁷⁹Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*.(Jakarta:UIP, 1992), hlm, 17.

⁸⁰Nur Kumala Sari, *Pelaksanaan Fungsi Kreatif Pada Layanan RBM (Ruang Belajar Modern) dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemusatan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2013), hlm. 31-32.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Akun Instagram @xkwavers



Gambar 10. Hasil *Screenshoot* Profil Akun @xkwavers

Sumber: <https://www.instagram.com/xkwavers/> di akses tanggal 5 Desember 2020

Akun Instagram @xkwavers adalah akun instagram yang awal berdirinya berasal dari Ustadz Fuadh Naim seorang *Trainer* Yuk Ngaji ID dengan tujuan mengajak hijrah dari dunia per*Kpop*-an. Akun @xkwavers sendiri merupakan sebuah akun instagram dimana bertujuan sebagai gerakan dakwah, sehingga pengisi konten pada akun tersebut terdiri dari beberapa kalangan dan tidak hanya satu orang saja, melainkan dari berbagai kalangan dan akan terus bertambah.

Sampai akhir tahun 2019 ini pengisi konten akun Instagram ini terdiri dari 9 pengisi konten. Dalam pembuatan konten sendiri dijadwalkan *update* seminggu tiga kali dengan tema-tema yang sudah ditetapkan. Akun instagram @xkwavers memiliki jumlah *followers* kurang lebih 44,3 Ribu, *Following* 11,

dan kurang lebih 110 postingan di bulan November dan terus bertambah setiap dua hari sekali biasanya.

Dalam akun instagram tersebut terdapat gambar kartun ilustrasi dan juga video animasi yang ditampilkan secara menarik sejak 31 Agustus 2018 hingga sekarang.

Konten yang ditampilkan dalam akun ini bermuatan ajakan kepada para *Kpopers* khususnya untuk berhijrah.

Dengan demikian peneliti membatasi penelitian hanya pada postingan mulai dari bulan September-November 2019.

Secara Umum postingan yang ada di tahun 2019 terdapat sebanyak 80 postingan, hal ini dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.
Kategori Konten Dakwah Akun Instagram @xkwavers pada Tahun 2019

No.	Bulan	Keterangan	Jumlah
1.	Januari		
	07/01/19	1. Terdiri dari 2 Slide, slide 1 gambar dan slide 2 video bergambar.	4
	17/01/19	2. Terdiri dari 2 Slide, slide 1 gambar dan slide 2 video bergambar.	
	24/01/19	3. Terdiri dari 2 Slide, slide 1 gambar dan slide 2 video bergambar	
30/01/19	4. Video bergambar		
2.	Februari		
	10/02/19	1. Video kegiatan @xkwavers	5
	12/02/19	2. Gambar	
	18/02/19	3. Terdiri dari tiga slide gambar	
24/02/19	4. Terdiri dari 7 slide, berisi poster agenda @xkwavers		

	25/02/19	5. Terdiri dari 4 slide, berisi gambar	
3.	Maret 03/03/19 12/03/19 20/03/19 26/03/19	1. Terdiri dari 2 slide, slide 1 berisi gambar, slide 2 video. 2. Gambar 3. Video 4. Terdiri dari 10 slide, berisi gambar	4
4.	April 03/04/19 10/04/19 18/04/19 26/04/19	1. Terdiri dari 4 slide, berisi gambar 2. Video bergambar 3. Terdiri dari 5 slide, berisi gambar 4. Terdiri dari 9 slide, berisi gambar	4
5.	Mei 06/05/19 12/05/19 16/05/19 21/05/19 31/05/19	1. Terdiri dari 2 slide, berisi gambar 2. Video tulisan 3. Video bergambar 4. Video bergambar 5. Terdiri dari 4 slide, berisi gambar	5
6.	Juni 05/06/19 20/06/19 25/06/19	1. Terdiri dari 8 slide, berisi gambar 2. Gambar 3. Gambar	3
7.	Juli 01/07/19 09/07/19 15/07/19 24/07/19 31/07/19	1. Video bergambar 2. Video tulisan 3. Gambar 4. Terdiri dari 3 slide, berisi gambar 5. Video bergambar	5
8.	Agustus 06/08/19	1. Terdiri dari 3 slide, berisi gambar	9

	09/08/19 12/08/19 13/08/19 16/08/19 18/08/19 20/08/19 22/08/19 24/08//19	2. Video bergambar 3. Terdiri dari 2 slide, berisi gambar 4. Terdiri dari 2 slide, berisi video bergambar, video scene. 5. Gambar 6. Video bergambar 7. Terdiri dari 8 slide, berisi gambar 8. Terdiri dari 5 slide, berisi gambar 9. Terdiri dari 2 slide, berisi gambar	
9.	September 02/09/19 02/09/19 02/09/19 02/09/19 04/09/19 09/09/19 11/09/19 13/09/19 17/09/19 23/09/19 25/09/19 27/09/19 30/09/19	1. Gambar 2. Gambar 3. Gambar 4. Gambar 5. Video tulisan 6. Gambar 7. Gambar 8. Terdiri dari 3 slide, slide 1 berisi gambar, slide 2 video bergambar, slide 3 video bergambar. 9. Gambar 10. Terdiri dari 6 slide, berisi gambar 11. Video bergambar 12. Gambar 13. Terdiri dari 4 slide, berisi gambar	13
10.	Oktober 01/10/19 02/10/19 04/10/19 07/10/19	1. Terdiri dari 5 slide, berisi gambar 2. Video kegiatan 3. Terdiri dari 6 slide, berisi gambar 4. Gambar	11

	09/10/19 15/10/19 18/10/19 19/10/19 21/10/19 30/10/19 31/10/19	5. Gambar 6. Terdiri dari 3 slide, berisi gambar 7. Video tulisan 8. Terdiri dari 2 slide, berisi gambar 9. Terdiri dari 2 slide, berisi video bergambar 10. Terdiri dari 4 slide, slide 1 berisi gambar, slide 2 dan 3 berisi video bergambar, dan slide 4 berisi gambar. 11. Video	
11.	November 02/11/19 04/11/19 06/11/19 11/11/19 13/11/19 15/11/19 17/11/19 21/11/19 23/11/19 26/11/19	1. Terdiri dari 2 slide, berisi gambar 2. Terdiri dari 3 slide, slide 1 berisi gambar, slide 2 video bergambar, slide 3 gambar. 3. Video tulisan 4. Gambar 5. Terdiri dari 10 slide, berisi gambar 6. Gambar 7. Terdiri dari 3 slide, berisi gambar 8. Terdiri dari 6 slide, berisi gambar 9. Gambar 10. Video	10
12.	Desember 06/12/19 09/12/19 11/12/19 12/12/19	1. Video bergambar 2. Video bergambar 3. Gambar 4. Terdiri dari 4 slide, slide 1 berisi gambar, slide 1-4 berisi video bergambar.	7

	14/12/19	5. Terdiri dari 3 slide, berisi gambar	
	17/12/19	6. Terdiri dari 3 slide, berisi gambar	
	23/12/19	7. Video kegiatan	

Tabel 3.

Kategori Tema Konten Dakwah Akun Instagram @xkwavers yang di Analisis

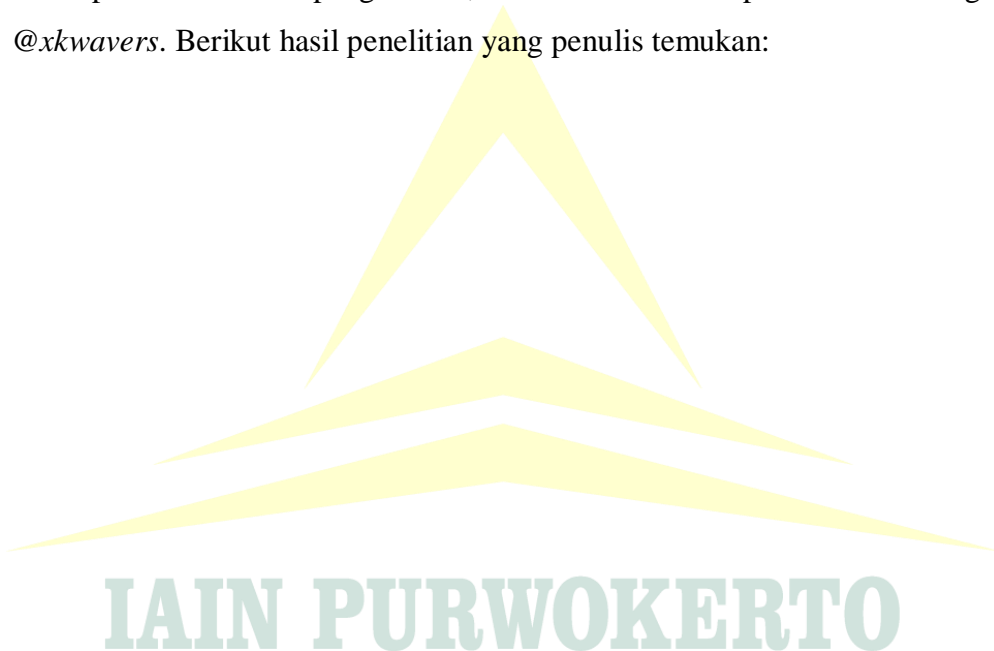
No	Tanggal	Tema	Gambar	Slide
1.	02/09/19	Menjaga Pandangan dan Pendengaran	11	1
2.	17/09/19	Lalai	12	1
3.	23/09/19	Lalai dalam berpakaian	13	5
4.	30/09/19	Berhijab	14	4
5.	01/10/19	Makanan Halal dan Haram	15	5
6.	04/10/19	Makanan Halal dan Haram	16	6
7.	07/10/19	Dunia adalah Fana	17	1
8.	15/10/19	Dunia adalah Fana	18	3
9.	02/11/19	Dunia adalah Fana	19	2
10.	11/11/19	Segala Sesuatu akan dipertanggungjawabkan	20	1
11.	13/11/19	Jangan Melakukan hal yang sia-sia	21	10
12.	15/11/19	Orang yang Selamat dari Kerugian	22	1
13.	17/11/19	Orang yang Selamat dari Kerugian	23	3
				44

B. Analisis Struktur Tanda dalam Akun Instagram @xkwavers

Instagram adalah sebuah media baru yang di dalamnya memuat berbagai macam-macam konten menarik yang disuguhkan, mulai hanya sebatas mengunggah foto pribadi sampai dengan berjualan pun juga digunakan sebagai media berdakwah.

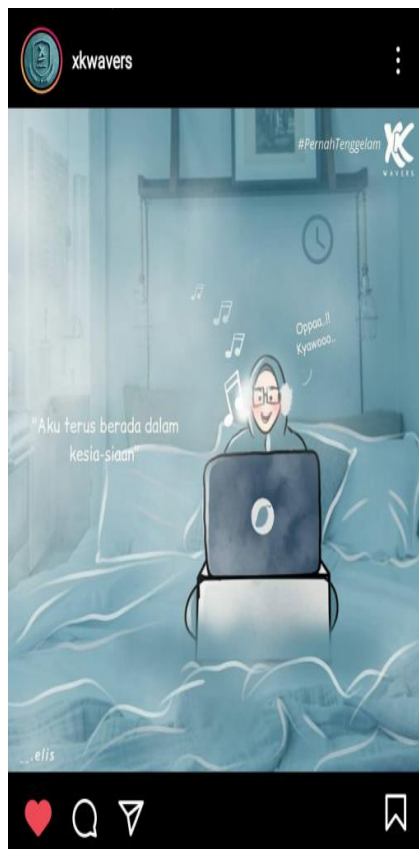
Di dalam Instagram sendiri juga sering menyajikan unggahan berupa gambar-gambar seperti kartun yang mana pasti memiliki makna di dalamnya dan biasanya juga memiliki kesinambungan antara gambar dengan *captions* yang diberikan. Maka diperlukan pemahaman ketika ingin mengetahui makna di dalamnya. Salah satu alat yang bisa digunakan untuk memahami gambar-gambar tersebut, maka Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce bisa dijadikan alternatif. Hal itu juga penulis gunakan untuk membedah makna pada gambar yang ada pada akun *@xkwavers*.

Hasil penelian yang penulis berhasil temukan merupakan data-data yang dikumpulkan melalui pengamatan, dan dokumentasi pada akun instagram *@xkwavers*. Berikut hasil penelitian yang penulis temukan:



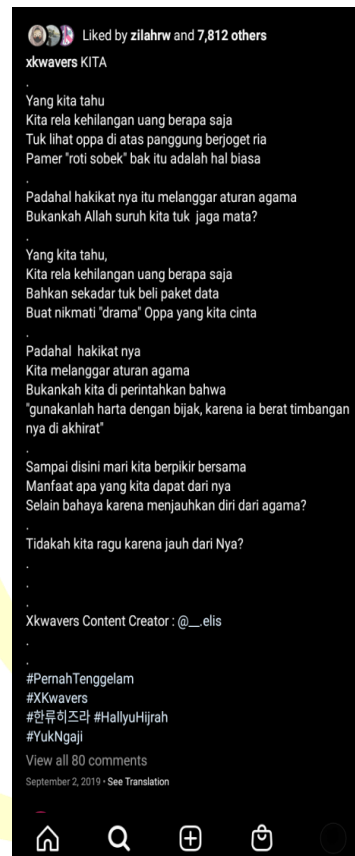
1. Pada Bulan September 2019

a. Tanggal 02 September 2019



Gambar 11.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema
Menjaga Pandangan dan
Pendengaran
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B16HhdBhTOV/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020



Gambar 11.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema
Menjaga Pandangan dan
Pendengaran
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B16HhdBhTOV/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Pada gambar 11 merupakan postingan dengan tema nasihat menjaga pandangan dan pendengaran, gambar tersebut diposting pada 2 September 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 11, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang dikaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 11 berbunyi :

Kita

Yang kita tahu

Kita rela kehilangan uang berapa saja

Tuk lihat oppa di atas panggung berjoget ria

Pamer “roti sobek” bak itu adalah hal biasa

Padahal hakikatnya itu melanggar aturan agama

Bukankah Allah suruh kita tuk jaga mata?

Yang kita tahu

Kita rela kehilangan uang berapa saja

Bahkan sekadar tuk beli paket data

Buat nikmati “drama” oppa yang kita cinta

Padahal hakikatnya

Kita melanggar aturan agama

Bukankah kita diperintahkan bahwa

“gunakanlah harta dengan bijak, karena ia berat timbangannya di akhirat”

Sampai disini mari kita berpikir bersama

Manfaat apa yang kita dapat darinya

Selain bahaya karena menjauhkan diri dari agama?

Tidakkah kita ragu karena jauh dariNya?

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* atau gambar 11.2 ini menjadi media untuk menguatkan gambar

11.1 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah untuk menjaga pandangan serta pendengaran. Dimana dalam sebuah hadis, Ibnu Katsir Rahimahullah berkata yang artinya:

“Ini adalah perintah dari Allah Ta’ala kepada hamba-hambanya yang beriman untuk menjaga (menahan) pandangan mereka dari hal-hal yang diharamkan atas mereka. Maka janganlah memandang kecuali memandang kepada hal-hal yang diperbolehkan untuk dipandang. Dan tahanlah pandanganmu dari hal-hal yang diharamkan.” (Tafsir Ibnu Katsir, 6/41).⁸¹

2) Tanda Visual

- a) Ikon, pada gambar 11.1 terdapat beberapa ikon yang ditunjukkan, dimana terdapat ikon perempuan berkerudung, ikon laptop, ikon meja, ikon lukisan, ikon jam dinding, ikon tangga nada, ikon bantal, ikon kasur. Dari serangkaian ikon-ikon tersebut merupakan bentuk peng-ilustrasian untuk mendukung penyampaian pesan dakwah tentang penggambaran aktifitas menonton *Oppa-oppa* Korea atau mendengarkan musik *K-Pop* sehingga lupa akan waktu.
- b) Indeks, Seorang perempuan memakai *headphone* supaya dapat lebih menikmati alunan lagu. Kemudian menonton dengan posisi duduk supaya tidak mudah lelah, serta mimik wajahnya terlihat tersenyum senang lantaran menyukai apa yang tengah disaksikan. Kemudian tulisan “Aku terus berdoa dalam kesia-siaan” merupakan indeks yang disebabkan lantaran terus

⁸¹ M. Saifudin Hakim, “Menundukan Pandangan Mata”, <https://muslim.or.id/26590-menundukkan-pandangan-mata.html> (diakses pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 18.30 WIB)

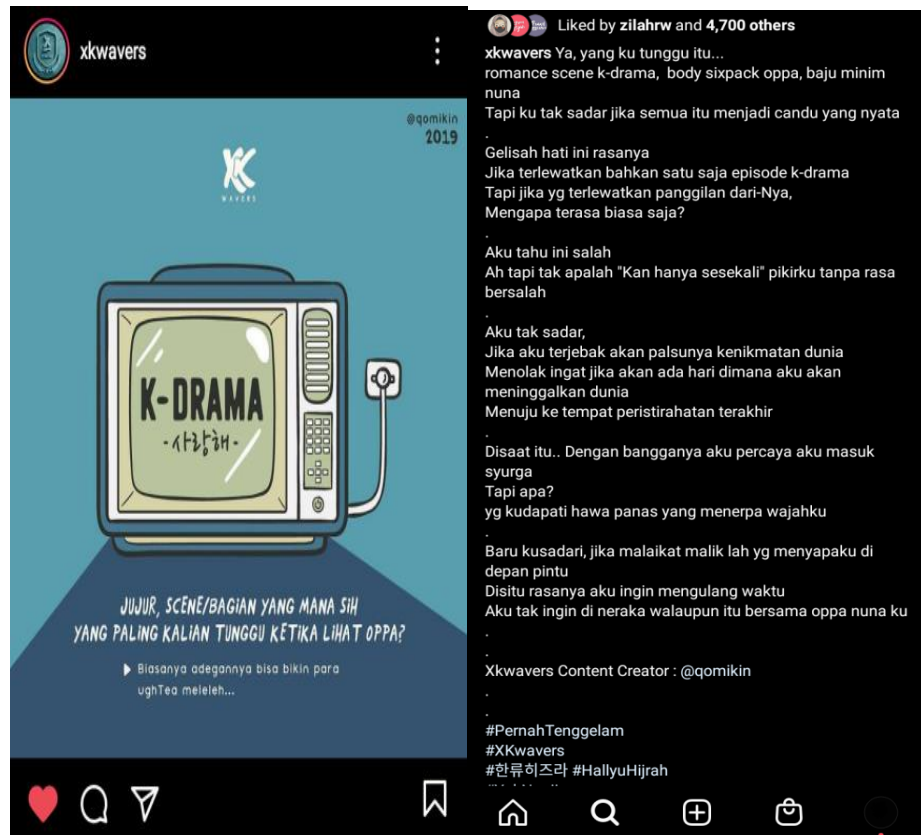
menggilai *Hallyu* terlalu dalam atau fanatik hal itu dapat dilihat dari tulisan “Oppa!! Kyowoo..”. Indeks tersebut merupakan media penyampaian pesan secara persuasif dimana akun *@xkwavers* menunjukkan bagaimana seseorang sangat menikmati aktifitas menggilai *Hallyu Wave*, kemudian adanya teks digambar tentang berdoa dalam kesia-siaan adalah sebuah tanda bahwa aktifitas tersebut merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sia-sia, pada tahap selanjutnya gambar tersebut dikuatkan dengan adanya *caption*.

- c) Simbol, Logo XK WEVERS yang berada di pojok kanan atas gambar merupakan sebuah simbol dari akun instagram *@xkwavers*, kemudian hastag (#) pernah tenggelam merupakan simbol yang menunjukkan bahwa yang berada di akun ini pun pernah mengalami masa-masa itu, yaitu tenggelam dalam dunia *Hallyu*. Selain itu terdapat sebuah logo dilaptop, yang menyimbolkan *merek* laptop itu sendiri yang memparodikan ikon *apple*. Kemudian dari segi warna yang melatar belakangi gambar yaitu dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸²

IAIN PURWOKERTO

⁸² Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

b. Tanggal 17 September 2019



Gambar 12.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Lalai

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2gxyhMhEzZ/?utm_source=ig_web_copy_link

diakses pada tanggal 6
Desember 2020

Gambar 12.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Lalai

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2gxyhMhEzZ/?utm_source=ig_web_copy_link

diakses pada tanggal 6
Desember 2020

Pada gambar 12 di atas merupakan postingan dengan tema lalai, gambar tersebut diposting pada 17 September 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 12 di atas, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan

elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 12 berbunyi :

*Ya, yang kutunggu itu
Romance scene drama, body sixpack oppa, baju minim nuna
Tapi ku tak sadar jika semua itu menjadi candu yang nyata
Gelisah hati ini rasanya
Jika terlewatkan bahkan satu saja episode kdrama
Tapi jika yang terlewatkan panggilan dari-Nya
Mengapa terasa biasa saja?
Aku tahu ini salah
Ah tapi tak apalah “kan hanya sekali” pikirku tanpa rasa bersalah
Aku tak sadar
Jika aku terjebak pada palsunya kenikmatan dunia
Menolak ingat jika akan ada hari dimana aku akan meninggalkan
dunia
Menuju ke tempat peristirahatan terakhir
Disaat itu, dengan bangganya aku percaya aku masuk syurga
Tapi apa?
Yang kudapati hawa panas yang menerpa wajahku
Baru kusadari, jika malaikat Malik lah yang menyapaku di depan
pintu
Disitu rasanya aku ingin mengulang waktu
Aku tak ingin di neraka walaupun itu bersama oppa nunaku.*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 12.2 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 12.1 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan

perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang lalai. Dimana lalai merupakan suatu akhlak yang seharusnya dihindari. Dalam sebuah ayat Al-Qur'an, Allah SWT. berfirman yang artinya:

“Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, lalu dia berpaling darinya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sungguh, Kami telah menjadikan hati mereka tertutup, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka. Kendati pun engkau (Muhammad) menyuru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk untuk selama-lamanya.” (QS. Al-Kahfi: 57).⁸³

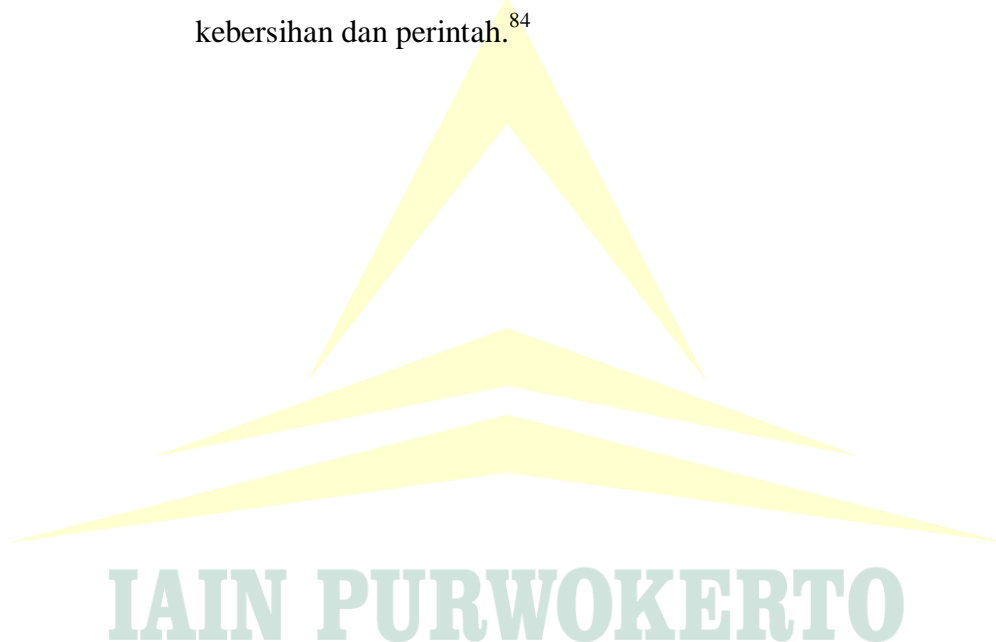
2) Tanda Visual

- a) Ikon, pada gambar di atas terdapat beberapa ikon yang ditunjukkan, dimana terdapat ikon televisi, ikon stop kontak. Yang mana ikon tersebut menunjukkan adanya aktifitas “menonton” acara *Hallyu*. Dari serangkaian ikon-ikon tersebut merupakan bentuk peng-ilustrasian untuk mendukung penyampaian pesan dengan tema lalai.
- b) Indeks, adanya tulisan K-DRAMA menggambarkan adanya tayangan Drama Korea. Kemudian tulisan “Biasanya adegannya bisa bikin para ughtea meleleh” merupakan jawaban dari adanya tulisan “Jujur, scene/bagian yang mana sih yang paling kalian tunggu ketika lihat oppa?”. Serangkaian indeks tersebut merupakan tanda dalam rangka mendukung penyampaian pesan dakwah tentang tema lalai. Dimana ketika menyaksikan adegan-

⁸³ Admin Hidcom, “*Lalai, Berpaling dan Lupa*”, [Lalai, Berpaling, dan Lupa - Hidayatullah.com](http://Lalai.Berpaling.dan.Lupa-Hidayatullah.com) (diakses pada 9 Februari 2021, pukul 19.25 WIB)

adegan yang membuat “meleleh” maka akan berindikasi untuk “candu” ingin lagi dan lagi menyaksikan. Sehingga dibuatlah pengilustrasian seperti pada gambar 12, kemudian dikuatkan dengan adanya *caption* digambar 12.

- c) Simbol, Logo XK WEVERS yang berada dibagian tengah atas merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Kemudian dipojok kanan atas terdapat logo @qomikin 2019 merupakan simbol dari si pembuat konten tersebut. Selanjutnya warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸⁴



⁸⁴ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

c. Tanggal 23 September 2019



Gambar 13.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema tentang
Lalai dalam berpakaian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGO/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Gambar 13.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema tentang
Lalai dalam berpakaian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGO/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

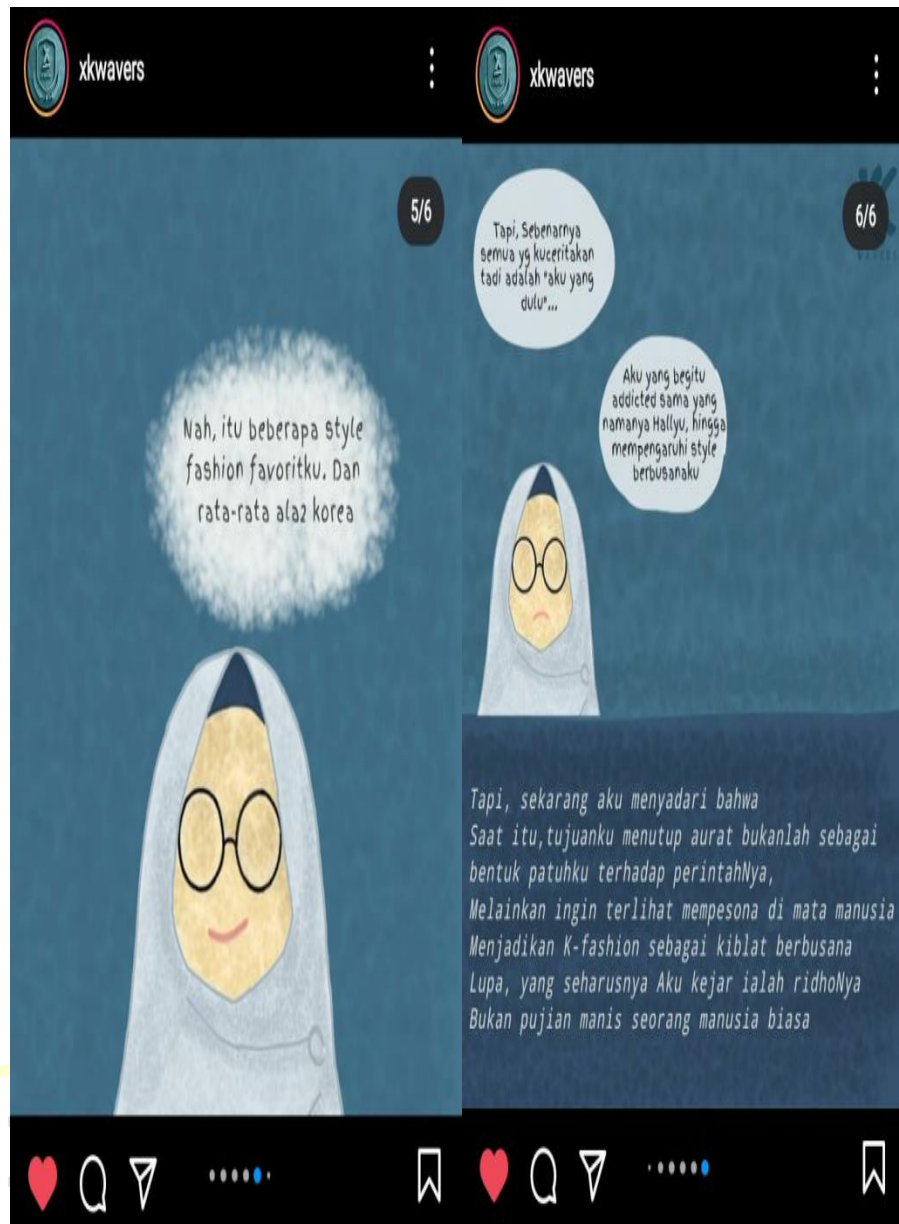


Gambar 13.3 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema tentang
Lalai dalam berpakaian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGOr/?utm_source=ig_web_copy_link diakses
pada tanggal 6 Desember
2020

Gambar 13.4 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema tentang
Lalai dalam berpakaian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGOr/?utm_source=ig_web_copy_link diakses
pada tanggal 6 Desember
2020

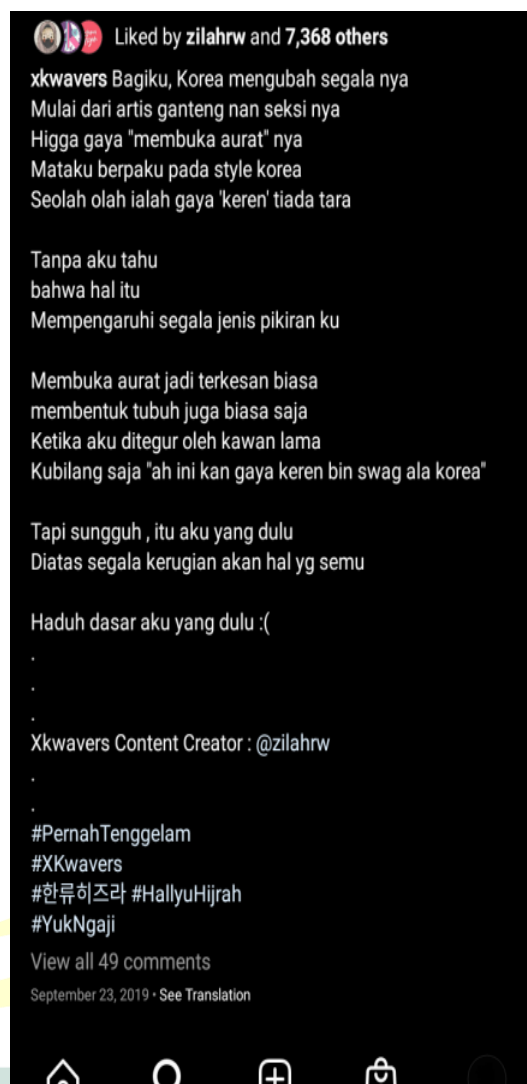


Gambar 13.5 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema tentang
Lalai dalam berpakaian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGO/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Gambar 13.6 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema tentang
Lalai dalam berpakaian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGO/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020



Gambar 13.7 *Screenshot* Instagram @xkwavers, Tema Lalai dalam berpakaian

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B2u3KRrBGOOr/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Pada gambar 13 di atas merupakan postingan dengan tema lalai, gambar tersebut diposting pada 29 September 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 13 di atas yang terdiri dari 6 *slide*, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 13 di atas berbunyi :

*Bagiku, Korea mengubah segalanya
 Mulai dari artis ganteng dan seksinya
 Hingga gaya “membuka aurat”nya
 Matak berpaku pada style korea
 Seolah-olah ialah gaya ‘keren’ tiada tara
 Tanpa aku tahu
 Bahwa hal itu
 Mempengaruhi segala jenis pikiranku
 Membuka aurat jadi terkesan biasa
 Membentuk tubuh juga biasa saja
 Ketika aku ditegur oleh kawan lama
 Kubilang saja “ah ini kan gaya keren bisa swag ala korea”
 Tapi sungguh, itu aku yang dulu
 Diatas segala kerugian akan hal yang semu
 Haduh dasar aku yang dulu.*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 13.7 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 13.1, 13.2, 13.4, 13.4, 13.5, dan 13.6 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah

diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang lalai dalam berpakaian, dimana di dalam berpakaian bukannya untuk memnuhi perintah Allah namun demi mendapat pujian dan mengikuti *trend* belaka. Lalai merupakan suatu akhlak yang seharusnya dihindari.

2) Tanda Visual

a) Ikon.

(1) Slide 1 : Slide 1 gambar 13.1 merupakan bagian pembuka yang akan bersambung ke slide berikutnya, dimana pada slide ini terdapat ikon perempuan berkerudung, ikon balon percakapan, ikon pintu, ikon panah. Dari serangkaian ikon yang ada merupakan bentuk pengilustrasian dalam upaya menyampaikan pesan dakwah tentang lalai.

(2) Slide 2 : Slide 2 atau gambar 13.2 merupakan lanjutan dari slide pertama yaitu gambar 13.1, dimana pada gambar 13.2 ini terdapat ikon angka 1 yang merupakan ikon dari langkah pertama pada gambar diatas. Selanjutnya ikon perempuan berkerudung, Kemudian ikon baju perempuan, selanjutnya terdapat ikon *Handphone*. Dari serangkaian ikon tersebut merupakan wujud ilustrasi kartun yang membantu menyampaikan suatu pesan dakwah tentang lalai dalam berpakaian.

(3) Slide 3 : Slide 3 atau gambar 13.3 merupakan lanjutan dari gambar 13.2 dimana pada gambar 13.3 ini terdapat beberapa ikon yaitu ikon angka 2, ikon baju perempuan, ikon perempuan berkerudung. Dari serangkaian ikon tersebut merupakan wujud ilustrasi kartun yang membantu dalam menyampaikan suatu pesan dakwah tentang lalai dalam berpakaian.

(4) Slide 4 : Slide 4 atau gambar 13.4 merupakan lanjutan dari gambar 13.3 dimana pada gambar 13.4 ini terdapat beberapa

ikon yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon baju perempuan, ikon angka 3. Dari serangkaian ikon tersebut merupakan wujud ilustrasi kartun yang membantu dalam menyampaikan suatu pesan dakwah tentang lalai dalam berpakaian.

(5) Slide 5 : Slide 5 atau gambar 13.5 merupakan lanjutan dari gambar 13.4, dimana pada gambar 13.5 ini terdapat ikon perempuan berkerudung, dan ikon awan percakapan. Dari serangkaian ikon tersebut merupakan wujud ilustrasi kartun yang membantu dalam menyampaikan suatu pesan dakwah tentang lalai dalam berpakaian.

(6) Slide 6 : Slide 6 atau gambar 13.6 merupakan lanjutan dari gambar 13.5 sekaligus sebagai slide terakhir dari postingan ini. Pada gambar 13.6 terdapat beberapa ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon balon percakapan. Dari serangkaian ikon tersebut merupakan wujud ilustrasi kartun yang membantu dalam menyampaikan suatu pesan dakwah tentang lalai dalam berpakaian.

b) Indeks,

(1) Slide 1 : Slide ini atau gambar 13.1, terdapat beberapa indeks yang terkandung di dalamnya, diantaranya: ada seorang perempuan muslimah yang muncul dari balik pintu dan terdapat balon percakapan yang berarti perempuan tersebut muncul dari dalam sebuah ruangan kemudian mengatakan suatu hal yaitu “mau liat *style* fashion favorit aku nggak?? Ala-ala eonni gitu” berarti perempuan tersebut ingin menyampaikan sesuatu. Selanjutnya terdapat indeks panah yang mengisyaratkan ada petunjuk selanjutnya. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.

- (2) Slide 2 : Pada gambar 13.2 ini terdapat beberapa indeks yang terkandung, diantaranya yaitu antara foto baju disebelah kanan atas merupakan *style* yang kemudian dicontoh oleh gambar perempuan berkerudung namun dipadu-padankan dengan kerudung. Selanjutnya terdapat bagian kepala perempuan yang menyembul dan tanda panah merupakan bentuk yang mewakili adanya kalimat “ini ala-ala onnie di drama gitu.. *style* ini aku suka pakai kalau mau hangout2 bisa juga pake *style* ini. Keliatan manis aja, dan gak feminism banget lah”. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.
- (3) Slide 3 : Pada gambar 13.3 ini terdapat beberapa indeks yang terkandung, diantaranya yaitu terdapat foto baju disebelah kanan atas, yaitu merupakan contoh *style* pakaian yang kemudian dicontoh oleh gambar yang terletak disebelah kiri yaitu oleh perempuan yang berkerudung. Selanjutnya terdapat bagian kepala perempuan yang menyembul dan tanda panah merupakan bentuk yang mewakili adanya kalimat “nah.. kalau *style* ini aku suka banget.. soalnya swag dan keren, *style* ini aku suka pakai pas mau olahraga”. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.
- (4) Slide 4 : Pada gambar 13.4 ini terdapat beberapa indeks yang terkandung, diantaranya yaitu terdapat foto baju disebelah kanan atas, yaitu merupakan contoh *style* pakaian yang kemudian dicontoh oleh gambar yang terletak disebelah kiri yaitu oleh perempuan yang berkerudung.

Selanjutnya terdapat bagian kepala perempuan yang menyembul dan tanda panah merupakan bentuk yang mewakili adanya kalimat “yang ini *style* aku kalau mau ke kampus, dan ini natural banget dengan paduan *sweater* dan rok yang nggak begitu panjang tapi masih keliatan manis gitu”. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.

- (5) Slide 5 : Pada gambar 13.5 ini terdapat indeks balon percakapan yang menunjukkan jika gambar perempuan berkerudung sedang berbicara, dan berbunyi “nah itu beberapa *style* fashion favoritku. Dan rata-rata ala Korea”. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.
- (6) Slide 6 : Pada gambar 13.6 ini terdapat indeks balon percakapan yang dan kotak percakapan yang menunjukkan jika perempuan berkerudung sedang berbicara, yaitu berisi “tapi sebenarnya semua yang kuceritakan tadi adalah ‘aku yang dulu’ aku yang begitu *addicted* sama yang namanya *Hallyu*, hingga mempengaruhi *style* berbusanaku. Tapi sekarang aku menyadari bahwa saat itu, tujuanku menutup aurat bukanlah sebagai bentuk patuhku terhadap perintahNya, melainkan ingin terlihat mempesona di mata manusia, menjadi *K-Fashion* sebagai kiblat berbusana, lupa, yang seharusnya ku kejar adalah RidhoNya, Bukan pujian manis seorang manusia biasa.” Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.

c) Simbol

- (1) Slide 1 : Pada gambar 13.1 ini terdapat logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun @xkwavers, simbol panah ke samping memiliki arti perintah untuk menggeser ke arah samping, perempuan berkerudung merupakan simbol perempuan muslimah, perempuan yang mulutnya terbuka menyimbolkan perempuan yang sedang berbicara, kemudian tulisan Zilahrw merupakan simbol dari pembuat konten. Selanjutnya warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸⁵
- (2) Slide 2 : Pada gambar 13.2 ini terdapat simbol, diantaranya penunjuk mengenai suatu gambar ditunjukkan dengan adanya tanda panah. Selanjutnya simbol berbicara ditunjukkan oleh perempuan berkerudung yang tengah membuka mulutnya seakan-akan sedang berbicara. kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸⁶
- (3) Slide 3 : Pada gambar 13.3 ini terdapat simbol, diantaranya penunjuk mengenai suatu gambar ditunjukkan dengan adanya tanda panah. Selanjutnya simbol berbicara ditunjukkan oleh perempuan berkerudung yang tengah membuka mulutnya seakan-akan sedang berbicara. Kemudian tangan yang menunjukkan dua jari telunjuk dan tengah yang diduga secara lebar merupakan simbol damai, namun seringkali merupakan simbol saat sedang bergaya baik di kamera atau di depan kaca. Selain itu warna pada gambar, dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari

⁸⁵ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

⁸⁶ Adi Kusrianto... hlm. 47.

kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸⁷

- (4) Slide 4 : Pada gambar 13.4 ini terdapat simbol, diantaranya petunjuk mengenai suatu gambar ditunjukkan dengan adanya tanda panah. Selanjutnya simbol berbicara ditunjukkan oleh perempuan berkerudung yang tengah membuka mulutnya seakan-akan sedang berbicara. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸⁸
- (5) Slide 5 : Pada gambar 13.5 ini terdapat simbol, diantaranya Gambar perempuan yang tersenyum, merupakan simbol keramahan. Selanjutnya gambar perempuan yang berkerudung merupakan simbol perempuan muslimah. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁸⁹
- (6) Slide 6 : Pada gambar 13.6 ini terdapat simbol, diantaranya Gambar perempuan dengan mimik wajah dengan bibir melengkung kebawah merupakan simbol dari rasa sedih, selanjutnya gambar perempuan yang berkerudung merupakan simbol perempuan muslimah. Dan juga simbol XK Wavers merupakan logo dari akun instagram @xkwavers. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹⁰

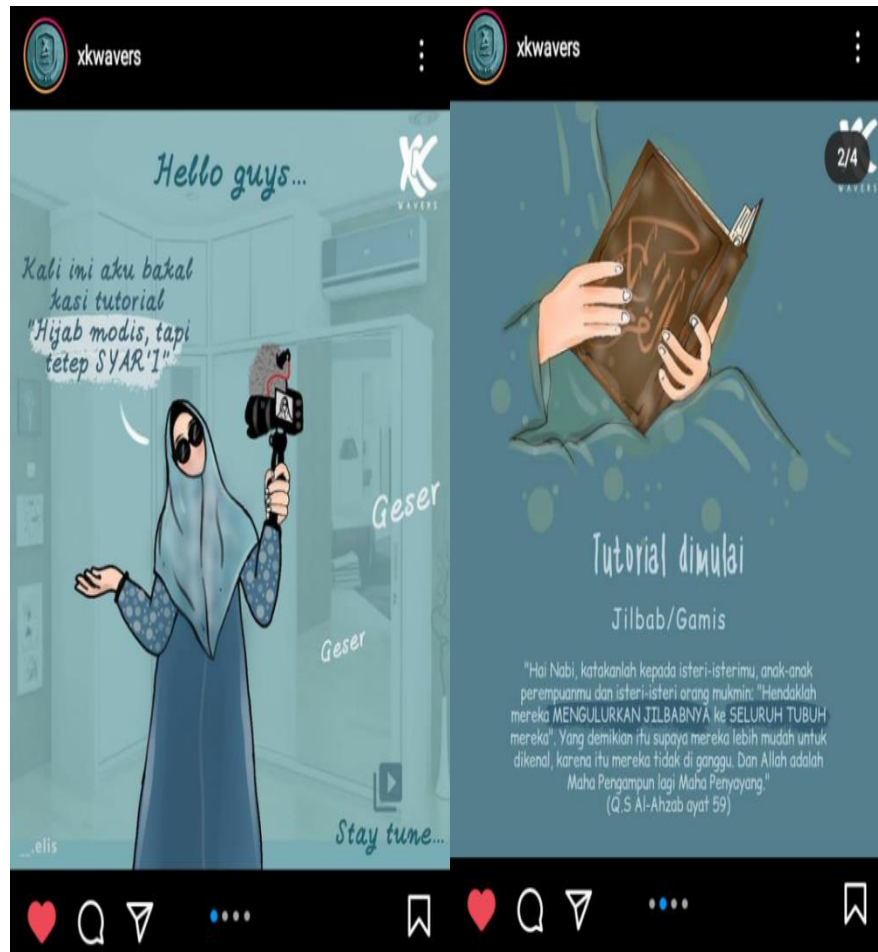
⁸⁷ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

⁸⁸ Adi Kusrianto... hlm. 47

⁸⁹ Adi Kusrianto... hlm. 47.

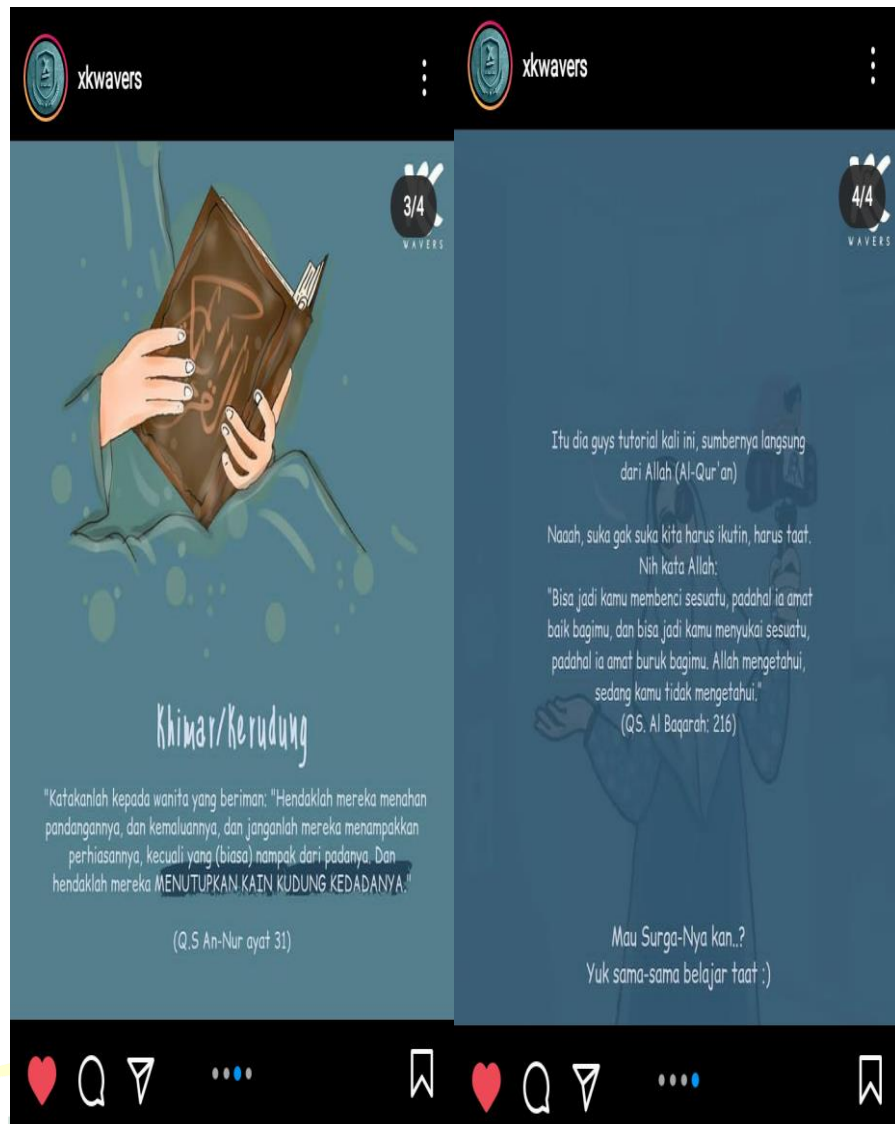
⁹⁰ Adi Kusrianto... hlm. 47.

d. Tanggal 30 September 2019



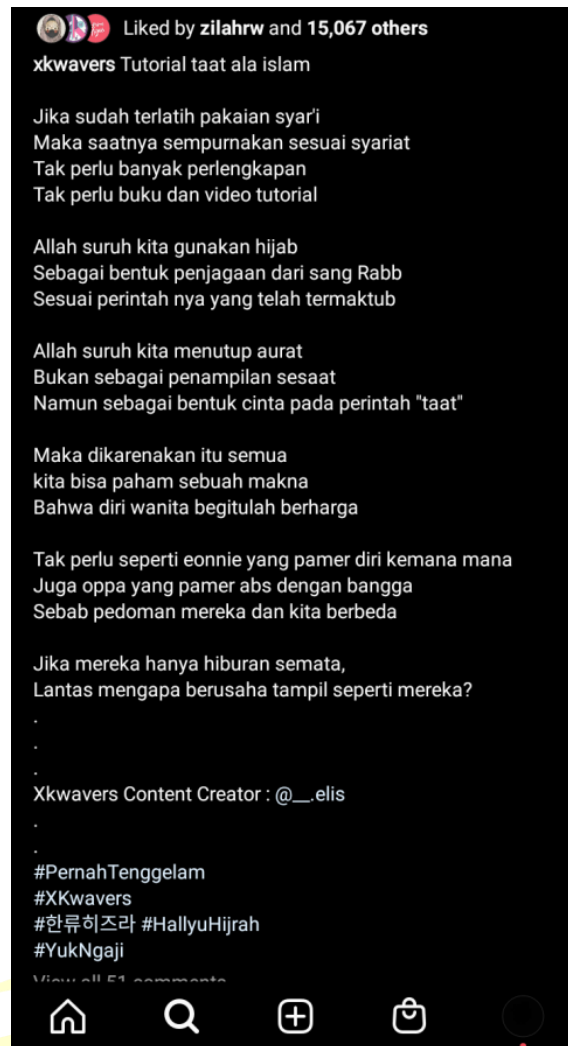
Gambar 14.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Berhijab
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B3B86aUBliz/?utm_source=ig_web_copy_link diakses
pada tanggal 6 Desember
2020

Gambar 14.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Berhijab
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B3B86aUBliz/?utm_source=ig_web_copy_link diakses
pada tanggal 6 Desember
2020



Gambar 14.3 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Berhijab
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B3B86aUBliz/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Gambar 14.4 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Berhijab
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B3B86aUBliz/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020



Gambar 14.5 Hasil *Screenshoot* Instagram @xkwavers, Tema Berhijab

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3B86aUBliz/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Pada gambar 14 di atas merupakan postingan dengan tema Berhijab, gambar tersebut diposting pada 30 September 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 14 di atas yang terdiri dari 4 *slide*, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam

gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar di atas berbunyi :

Tutorial Taat ala Islam

Jika sudah terlatih pakaian syar'i

Maka saatnya sempurnakan sesuai syariat

Tak perlu banyak perlengkapan

Tak perlu buku dan video tutorial

Allah suruh kita gunakan hijab

Sebagai bentuk penjagaan dari sang Rabb

Sesuai perintah-Nya yang telah termaktub

Allah suruh kita menutup aurat

Bukan sebagai penampilan sesaat

Namun sebagai bentuk cinta pada perintah "taat"

Maka dikarenakan itu semua

Kita bisa paham sebuah makna

Bahwa diri wanita begitulah berharga

Tak perlu seperti eonni yang pamer diri kemana-mana

Juga oppa yang pamer abs dengan bangga

Sebab pedoman mereka dan kita berbeda

Jika mereka hanya hiburan semata

Lantas mengapa berusaha tampil seperti mereka?

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 14.5 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 14.1, 14.2, 14.3 dan 14.4 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu

berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. Kemudian terdapat prinsip *Qaulan Sadidan* yaitu pembicaraan yang tidak berbohong hal itu dikuatkan dengan adanya dalil pada gambar. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang Berhijab. Dalam sebuah ayat Al-Qur'an, Allah SWT. berfirman dalam Q.S Al Ahzab ayat 59 yang artinya:

*"Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*⁹¹

Kemudian Allah juga berfirman dalam Q.S. An-Nur ayat 31, yang artinya:

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara lelaki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah

⁹¹ Al-Qur'an 33:59. <https://tafsirweb.com/7671-quran-surat-al-ahzab-ayat-59.html>

kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”⁹²

2) Tanda Visual

a) Ikon

- (1) Slide 1 : Slide pertama atau gambar 14.1 ini merupakan slide pembuka, dimana terdapat ikon di dalamnya. Yaitu Ikon *Youtube*, ikon perempuan berkerudung, ikon kamera. Dari serangkaian ikon yang ada merupakan bentuk pengilustrasian dalam upaya menyampaikan pesan dakwah tentang berhijab.
- (2) Slide 2 : Slide kedua atau gambar 14.2 ini merupakan terusan dari slide pertama, dimana terdapat gambar Al-Qur'an yang merupakan ikon kitab suci orang Islam, kemudian ikon tangan. Dari serangkaian ikon yang ada merupakan bentuk pengilustrasian dalam upaya menyampaikan pesan dakwah tentang berhijab.
- (3) Slide 3 : Slide ketiga atau gambar 14.3 ini merupakan terusan dari slide kedua, dimana terdapat gambar Al-Qur'an yang merupakan ikon kitab suci orang Islam, kemudian ikon tangan. Dari serangkaian ikon yang ada merupakan bentuk pengilustrasian dalam upaya menyampaikan pesan dakwah tentang berhijab.
- (4) Slide 4 : Pada gambar 14.4 ini terdapat ikon kamera, ikon perempuan berkerudung namun kedua ikon tersebut digunakan sebagai latar belakang atau background. Dari serangkaian ikon yang ada merupakan bentuk pengilustrasian dalam upaya menyampaikan pesan dakwah tentang berhijab.

⁹² Al-Qur'an 33:59. [Surat An-Nur Ayat 31 | Tafsirq.com](http://SuratAn-NurAyat31|Tafsirq.com)

b) Indeks

- (1) Slide 1 : Pada Gambar 14.1 ini terdapat indeks, yaitu gambar hasil jepretan kamera yang menunjukkan keberadaan seseorang yang difoto, kemudian tulisan “Hello guys kali ini aku bakal kasi tutorial “Hijab modis tapi tetep Syar’i” yang menunjukkan keberadaan seseorang yang berbicara mengenai topik tersebut. Selanjutnya terdapat indeks panah yang mengisyaratkan ada petunjuk selanjutnya. Indeks-indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.
- (2) Slide 2 : Pada gambar 14.2 ini terdapat indeks, yaitu sebuah mushaf yang terbuka dan di pegang dengan tangan merupakan sebuah tanda seseorang tengah membacanya, selain itu mushaf ini juga merupakan asal dari sebuah ayat al-Qur’an yang terdapat pada gambar kartun tersebut yang berbunyi “Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin; “Hendaklah mereka MENGULURKAN JILBABNYA ke SELURUH TUBUH mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.(Q.S. Al-Ahzab ayat 59)”. Selanjutnya terdapat indeks panah yang mengisyaratkan ada petunjuk selanjutnya. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.
- (3) Slide 3 : Pada gambar 14.3 ini terdapat indeks, yaitu sebuah mushaf yang terbuka dan di pegang dengan tangan merupakan sebuah tanda seseorang tengah membacanya,

selain itu mushaf ini juga merupakan asal dari sebuah ayat al-Qur'an yang terdapat pada gambar kartun tersebut yang berbunyi: "Katakanlah kepada wanita yang beriman 'Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka MENUTUPKAN KAIN KUDUNG KEDADANYA' (Q.S. An-Nur ayat 31)". Selanjutnya terdapat indeks panah yang mengisyaratkan ada petunjuk selanjutnya. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.

- (4) Slide 4: Pada gambar 14.4 ini indeks berwujud dalam bentuk kalimat, yaitu kalimat "Mau Surga-Nya kan?" kemudian dijawab dengan "Yuk Sama-sama belajar taat". Selanjutnya terdapat indeks panah yang mengisyaratkan ada petunjuk selanjutnya. Indeks–indeks ini ada dan digunakan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari upaya dakwah yang dikemas dengan terdiri dari beberapa gambar yang saling berkesinambungan.

c) Simbol

- (1) Slide 1 : Pada gambar 14.1 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WAVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers, kemudian logo kotak dan segitiga dibagian pojok kanan bawah merupakan simbol dari aplikasi Youtube yang mana memiliki makna saat ini orang yang senang eksis dan membuat konten berdurasi lama ada di *Youtube*. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana

warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹³

(2) Slide 2 : Pada gambar 14.2 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WEVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers, selain itu terdapat gambar mushaf Al-Qur'an yang memiliki perlambangan yang sangat penting bagi orang Islam. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹⁴

(3) Slide 3 : Pada gambar 14.3 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WEVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers, selain itu terdapat gambar mushaf Al-Qur'an yang memiliki perlambangan yang sangat penting bagi orang Islam. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹⁵

(4) Slide 4 : Pada gambar 14.4 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WEVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Kemudian warna pada gambar dominan warna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹⁶

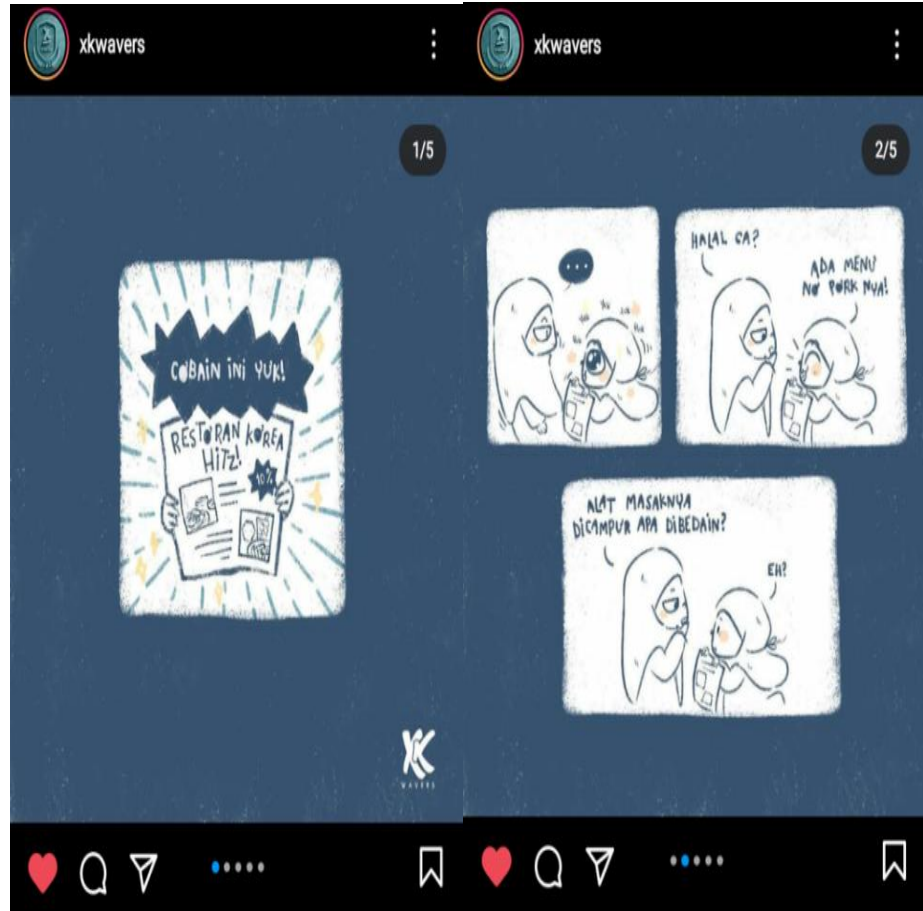
⁹³ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

⁹⁴ Adi Kusrianto... hlm. 47.

⁹⁵ Adi Kusrianto... hlm. 47.

⁹⁶ Adi Kusrianto... hlm. 47.

2. Pada Bulan Oktober 2019
 - a. Tanggal 01 Oktober 2019



Gambar 15.1 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B3ExrCBjFB/?utm_source=ig_web_copy_link
 diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 15.2 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B3ExrCBjFB/?utm_source=ig_web_copy_link
 diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 15.3 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Makanan
Halal dan Haram

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3ExrICBjFB/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 15.4 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Makanan
Halal dan Haram

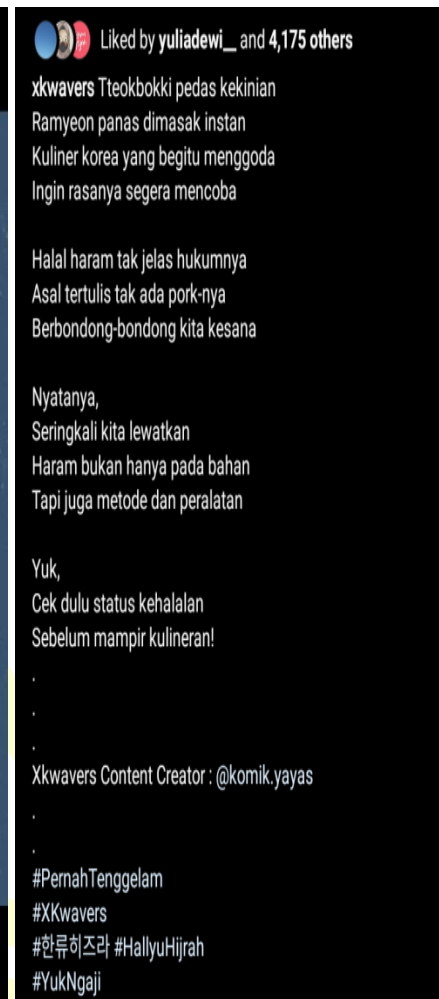
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3ExrICBjFB/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 15.5 Hasil
Screenshot Instagram
@xkwavers, Tema Makanan
Halal dan Haram
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3ExrlCBjFB/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 15.6 Hasil
Screenshot Instagram
@xkwavers, Tema Makanan
Halal dan Haram
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3ExrlCBjFB/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Pada gambar 15 di atas merupakan postingan dengan tema Makanan halal dan haram, gambar tersebut diposting pada 1 Oktober 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar di atas yang terdiri dari 5 *slide*, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 15 di atas berbunyi :

Tteobokki pedas kekinian

Ramyeon panas dimasak instan

Kulinar Korea yang begitu menggoda

Ingin rasanya segera mencoba

Halal haram tak jelas hukumnya

Asal tertulis tak ada pork-nya

Berbondong-bondong kita kesana

Nyatanya

Seringkali kita lewatkan

Haram bukan hanya pada bahan

Tapi juga metode dan peralatan

Yuk

Cek dulu status kehalalan

Sebelum mampir kulineran

IAIN PURWOKERTO

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 15.7 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 15.1, 15.2, 15.3, 15.4, 15.5, dan 15.6 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang

makanan halal dan haram. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al Maidah ayat 3, yang artinya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁹⁷

2) Tanda Visual

a) Ikon

(1) Slide 1 : Slide pertama atau gambar 15.1 ini merupakan slide pembuka, dimana terdapat ikon menu restoran, ikon telapak tangan. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.

(2) Slide 2 : Slide kedua atau gambar 15.2 ini merupakan lanjutan dari slide pertama, dimana terdapat ikon di dalamnya. Yaitu Ikon perempuan berkerudung, ikon menu. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.

⁹⁷ Al-Qur'an, 5:3. <https://tafsirweb.com/1887-quran-surat-al-maidah-ayat-3.html>

- (3) Slide 3 : Slide ketiga atau gambar 15.3 ini merupakan slide lanjutan dari slide sebelumnya, dimana terdapat ikon di dalamnya. Yaitu ikon perempuan berkrudung, ikon panci, ikon pisau, ikon mangkuk. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.
- (4) Slide 4 : Slide keempat atau gambar 15.4 ini merupakan slide lanjutan slide sebelumnya, dimana terdapat ikon di dalamnya. Yaitu Ikon perempuan berkerudung. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.
- (5) Slide 5 : Slide ke 5 atau gambar 15.5 ini terdapat ikon daun. Ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram

b) Indeks

- (1) Slide 1 : Pada slide atau gambar 15.1 ini terdapat indeks yang berasal dari buku menu, dimana ada buku menu restoran karena terdapat restoran. Indeks ini merupakan salah satu pengilustrasian tentang sebuah tempat yang menyajikan makanan apakah halal atau haram.
- (2) Slide 2 : Pada slide atau gambar 15.2 ini terdapat indeks berupa kata “ada menu no porknya” yang menjadi jawaban dari pertanyaan “halal ga?”. Indeks tersebut mengisyaratkan bahwa harus teliti dalam memilih sebuah makanan.
- (3) Slide 3 : Pada slide atau gambar 15.3 ini terdapat indeks berupa kata “uh..uh.. ga.. ga tau tapi pengen” merupakan jawaban atas pertanyaan “itu ada tulisan resto halal ga? Kalau alat masak pork and no pork dicampur, sama aja jadi haram”. Indeks ini mengisyaratkan bahwa makanan halal

tidak hanya sebatas bahan makanannya namun juga cara memasaknya.

- (4) Slide 4 : Pada slide atau gambar 15.4 ini terdapat indeks dalam bentuk kalimat “Bhahahah kamu laper apa baper” yang merupakan indeks dari kalimat pada slide sebelumnya atau gambar 15.3. Indeks tersebut mengisyaratkan bahwa ketelitian sangat diperlukan.
- (5) Slide 5 : Pada slide atau gambar 15.5 ini terdapat indeks dalam bentuk kalimat “Sebelum wisata kuliner, selalu cek status kehalalan”. Indeks tersebut mengisyaratkan bahwa ketelitian dan kepedulian terhadap apapun itu sangat penting, apalagi tentang makanan yang akan dikonsumsi.

c) Simbol

- (1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 15.1 ini terdapat logo XK WEVERS sebagai simbol dari akun instagram @xkwavers. Kemudian terdapat gambar bintang-bintang yang menyimbolkan berbinar-binar yang menandakan kesenangan atau sangat tertarik akan sesuatu. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹⁸
- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 15.2 ini terdapat gambar perempuan dengan mata yang berbinar hal ini merupakan simbol memohon atau memalas karena menginginkan sesuatu. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.⁹⁹
- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 15.3 ini terdapat perempuan yang mengangkat tangannya dan menunjukkan

⁹⁸ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

⁹⁹ Adi Kusrianto... hlm. 47

jari telunjuknya hal ini menyimbolkan jika dia memberi tahukan sesuatu. Kemudian terdapat gambar perempuan dengan raut wajah yang ‘merengut’ hal ini menyimbolkan kesedihan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁰

(4) Slide 4 : Pada bagian atau gambar 15.4 ini pada gambar kotak atas terdapat seorang perempuan memberikan sebuah tisu kepada perempuan yang tengah terduduk dengan wajah menunduk, hal ini merupakan simbol sebuah kepedulian seseorang kepada teman yang tengah bersedih. Namun pada bagian kotak kedua terdapat dua ekspresi wajah yang berbeda, yang pertama terdapat seorang perempuan dengan mulut terbuka dengan kedua mata yang tertutup sambil memegang perutnya hal ini menginisialkan tengah tertawa sedangkan perempuan yang lain terlihat memalingkan wajah dengan kedua pipinya merah yang menyimbolkan perempuan tersebut merasa malu. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰¹

(5) Slide 5 : Pada bagian atau gambar 15.5 ini gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰²

¹⁰⁰ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹⁰¹ Adi Kusrianto... hlm. 47

¹⁰² Adi Kusrianto... hlm. 47

b. Tanggal 04 Oktober 2019



Gambar 16.1 Hasil Screenshoot Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram

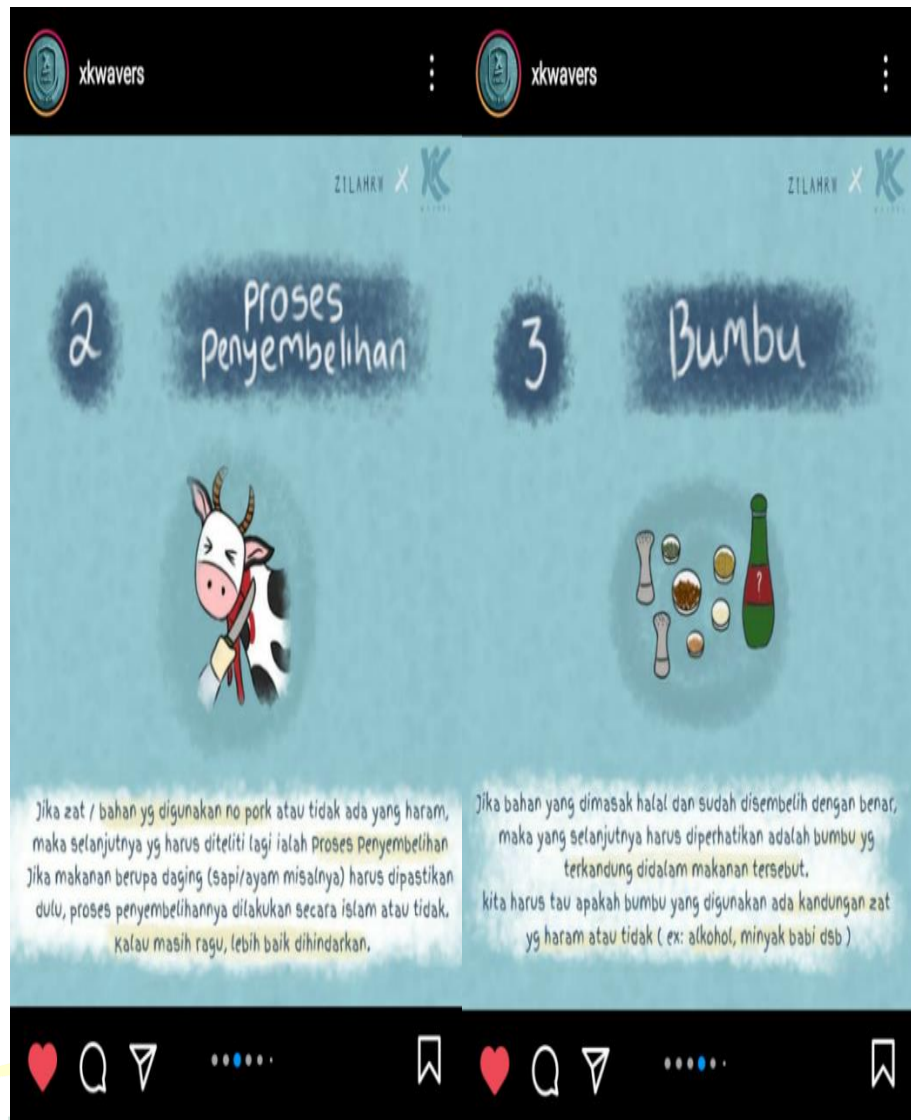
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 16.2 Hasil Screenshoot Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 16.3 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram

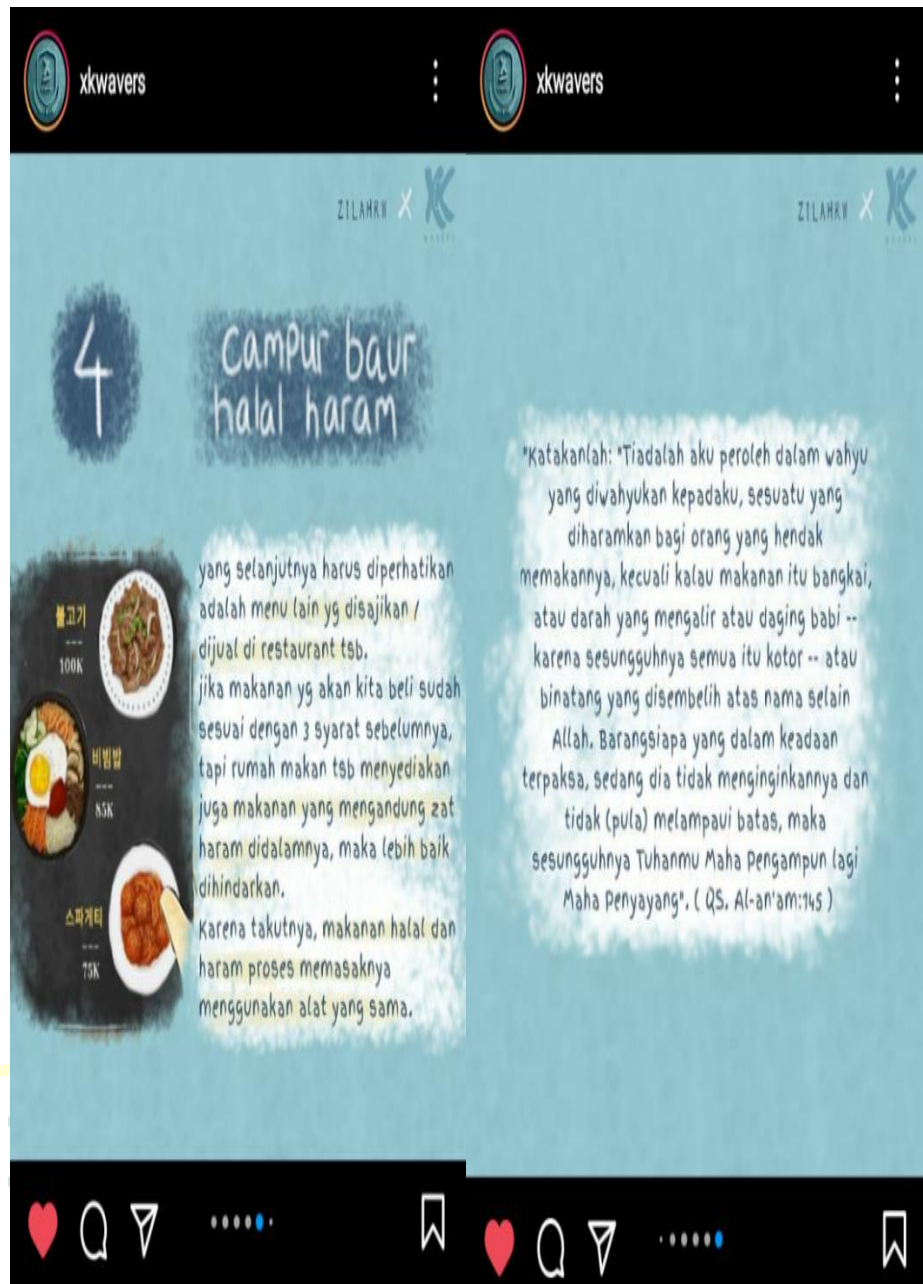
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 16.4 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 16.5 Hasil
Screenshot Instagram
@xkwavers, Tema Makanan
Halal dan Haram

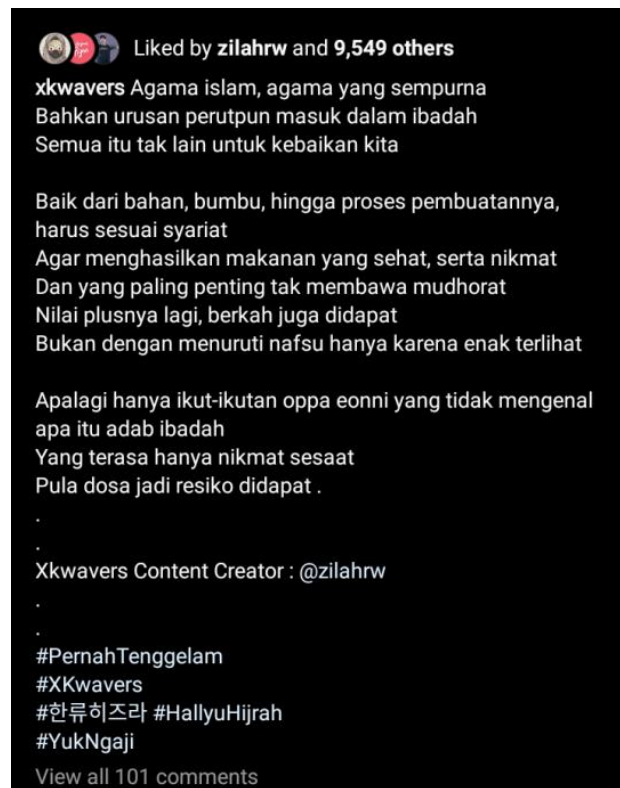
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 16.6 Hasil
Screenshot Instagram
@xkwavers, Tema Makanan
Halal dan Haram

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 16.7 Hasil *Screenshoot* Instagram @xkwavers, Tema Makanan Halal dan Haram

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3Mm6sdB2Re/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

IAIN PURWOKERTO

Pada gambar 16 di atas merupakan postingan dengan tema Makanan halal dan haram, gambar tersebut diposting pada 4 Oktober 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 16 di atas yang terdiri dari 6 *slide*, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 16 di atas berbunyi :

*Agama Islam agama yang sempurna
Bahkan urusan perutpun masuk dalam ibadah
Semua itu tak lain untuk kebaikan kita
Baik dari bahan, bumbu, hingga proses pembuatannya harus sesuai
syariat
Agar menghasilkan makanan yang sehat serta nikmat
Dan yang paling penting tak membawa mudhorot
Nilai plusnya lagi, berkah juga didapat
Bukan dengan menuruti nafsu karena enak terlihat
Apalagi hanya ikut-ikutan oppa eonni yang tidak mengenal apa itu
ibadah
Yang terasa hanya nikmat sesaat
Pula dosa jadi resiko didapat*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 16.7 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 16.1, 16.2, 16.3, 16.4, 16.5, dan 16.6 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. Kemudian terdapat prinsip *Qaulan Sadidan* yaitu pembicaraan yang tidak berbohong hal itu dikuatkan dengan adanya dalil pada gambar. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang makanan halal dan haram. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al Maidah ayat 3, yang artinya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹⁰³

2) Tanda Visual

a) Ikon

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 16.1 ini terdapat beberapa ikon yang ditampilkan, diantaranya yaitu 4 ikon makanan korea, ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.

(2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 16.2 ini terdapat beberapa ikon yang ditampilkan, diantaranya yaitu ikon sayuran, ikon ikan dan hewan laut lain, ikon sayur, ikon daging, ikon angka 1. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.

¹⁰³ Al-Qur'an, 5:3. <https://tafsirweb.com/1887-quran-surat-al-maidah-ayat-3.html>

- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 16.3 ini terdapat beberapa ikon yang ditampilkan, diantaranya yaitu ikon sapi, dan ikon angka 2. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.
- (4) Slide 4 : Pada bagian atau gambar 16.4 ini terdapat beberapa ikon yang ditampilkan, diantaranya yaitu ikon bumbu dapur, dan ikon angka 3. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.
- (5) Slide 5 : Pada bagian atau gambar 16.5 ini terdapat beberapa ikon yang ditampilkan, diantaranya yaitu ikon makanan korea dan ikon angka 4. Dari beberapa ikon tersebut menjadi ilustrasi untuk menyampaikan sebuah pesan terkait dengan tema makanan halal dan haram.
- (6) Slide 6 : Pada bagian atau gambar 16.6 ini tidak terdapat ikon pada slide ini.

b) Indeks

- (1) Slide 1 : Pada slide atau gambar 16.1 ini terdapat indeks di dalamnya, diantaranya yaitu adanya gambar makanan korea menjadi sebab timbulnya pertanyaan dalam benak seorang perempuan berkrudung tentang kehalalan makanan tersebut, hal itu ditunjukkan oleh kalimat “hmmm.. halal nggak ya?”. Indeks tersebut mengisyaratkan untuk kritis ketika melihat sesuatu atau dengan kata lain teliti, salah satunya adalah dalam hal memilih makanan.
- (2) Slide 2 : Pada slide atau gambar 16.2 ini terdapat indeks di dalamnya, diantaranya yaitu kalimat “jika ingin mengetahui kehalalan suatu makan, ada 4 hal yang harus diperhatikan yakni:” menjadi sebab adanya empat gambar sayur, ikan dan daging tersebut. Kemudian kalimat “Vegetable only”

merupakan penjelasan dari adanya gambar sayur-sayuran. Selanjutnya kalimat “Seafood-based food” merupakan penjelasan dari adanya gambar ikan dan udang. Berikutnya kalimat “Seafood or Vegetables Based Food” merupakan penjelasan dari gambar sayur-sayuran, ikan, udang dan daging. Lalu kalimat “Meat-Based food but no pork” merupakan penjelasan dari gambar daging. Yang terakhir kata “Bahan” merupakan indeks dari keseluruhan gambar bahan makanan yang ada. Indeks tersebut mengisyaratkan untuk kritis ketika melihat sesuatu atau dengan kata lain teliti, salah satunya adalah dalam hal memilih makanan.

(3) Slide 3 : Pada slide atau gambar 16.3 ini terdapat indeks di dalamnya, diantaranya yaitu kalimat “Proses penyembelihan” merupakan indeks dari gambar seekor sapi yang sedang disembelih. Kemudian kalimat “Jika zat/bahan yang digunakan *no pork* atau tidak ada yang haram, maka selanjutnya yang harus diteliti lagi ialah proses penyembelihan. Jika makanan berupa daging (sapi/ayam misalnya) harus dipastikan dulu, proses penyembelihannya dilakukan secara Islam atau tidak, kalau masih ragu, lebih baik dihindarkan.” Merupakan indeks sari kalimat “Proses Penyembelihan”. Indeks tersebut mengisyaratkan untuk kritis ketika melihat sesuatu atau dengan kata lain teliti, salah satunya adalah dalam hal memilih makanan.

(4) Slide 4 : Pada slide atau gambar 16.4 ini terdapat indeks di dalamnya, diantaranya yaitu kata “Bumbu” merupakan indeks dari gambar bumbu-bumbu. Kemudian kalimat “Jika bahan yang dimasak halal dan sudah disembelih dengan benar, maka yang selanjutnya harus diperhatikan adalah bumbu yang terkandung di dalam makanan tersebut. Kita harus tau apakah bumbu yang digunakan ada kandungan zat

yang haram atau tidak (ex: alkohol, minyak babi dsb).” Merupakan indeks dari adanya kata “Bumbu”. Indeks tersebut mengisyaratkan untuk kritis ketika melihat sesuatu atau dengan kata lain teliti, salah satunya adalah dalam hal memilih makanan.

(5) Slide 5 : Pada slide atau gambar 16.5 ini terdapat indeks di dalamnya, diantaranya yaitu kalimat “Campur baur halal haram” merupakan indeks dari gambar makanan-makanan Korea. Selanjutnya kalimat “Yang selanjutnya harus diperhatikan adalah menu lain yang disajikan/dijual di restaurant tersebut. Jika makanan yang akan kita beli sudah sesuai dengan 3 syarat sebelumnya. Tapi rumah makan tsb menyediakan juga makanan yang mengandung zat haram di dalamnya, maka lebih baik dihindarkan. Karena takutnya, makanan halal dan haram proses masakannya menggunakan alat yang sama.” Merupakan indeks dari kalimat “Campur baur halal haram”. Indeks tersebut mengisyaratkan untuk kritis ketika melihat sesuatu atau dengan kata lain teliti, salah satunya adalah dalam hal memilih makanan.

(6) Slide 6 : Pada bagian atau gambar 16.6 ini terdapat indeks yang mewakili semua slide sebelumnya, yaitu kalimat “Katakanlah: tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi karena sesungguhnya semua itu kotor, atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampau batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-An’am:145” Indeks tersebut mengisyaratkan untuk kritis

ketika melihat sesuatu atau dengan kata lain teliti, salah satunya adalah dalam hal memilih makanan.

c) Simbol

- (1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 16.1 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WAVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁴
- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 16.2 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WAVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁵
- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 16.3 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WAVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁶
- (4) Slide 4 : Pada bagian atau gambar 16.4 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WAVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁷

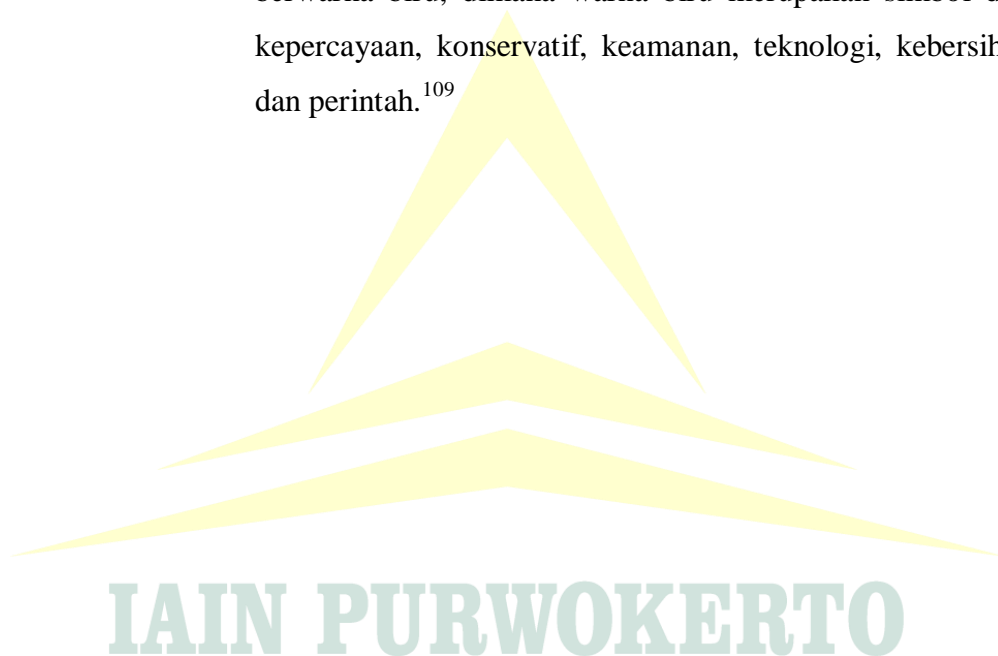
¹⁰⁴ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹⁰⁵ Adi Kusrianto... hlm. 47

¹⁰⁶ Adi Kusrianto... hlm. 47

¹⁰⁷ Adi Kusrianto... hlm. 47

- (5) Slide 5 : Pada bagian atau gambar 16.5 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WEVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁸
- (6) Slide 6 : Pada bagian atau gambar 16.6 ini terdapat simbol, yaitu logo XK WEVERS merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁰⁹



¹⁰⁸ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

¹⁰⁹ Adi Kusrianto... hlm. 47

c. Tanggal 07 Oktober 2019



Gambar 17.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3UqA-IhVUx/?utm_source=ig_web

copy link diakses pada
tanggal 7 Desember 2020

Gambar 17.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3UqA-IhVUx/?utm_source=ig_web

copy link diakses pada
tanggal 7 Desember 2020

Pada gambar 17 di atas merupakan postingan dengan tema dunia adalah fana, gambar tersebut diposting pada 7 Oktober 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 17 di atas penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 17 di atas berbunyi :

*Jika ada permasalahan
Malah berpaling dari kenyataan
Akhirnya sosmed jadi pelarian
Bukannya berserah diri kepada Tuhan
Semakin lama semakin tenggelam dalam kecanduan
Merasa nyaman dalam kehaluan
Hingga lupa arah tujuan
Sejatinya manusia hidup di dunia nyata bukan khayalan
Teman,
Aktif di sosmed bukan halangan
Hanya saja ingin mengingatkan
Jangan sampai terbuai dalam kehaluan
Mau sampai kapan
Terjerumus dalam kepalsuan?
Mengabaikan hak Tuhan
Mengikuti nafsu syaitan*

IAIN PURWOKERTO
Yuk hentikan!

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 17.2 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 17.1 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang dunia adalah fana. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 20, yang artinya:

“Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhira (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”¹¹⁰

2) Tanda Visual

- a) Ikon, dari gambar 17.1 di atas terdapat beberapa ikon, diantaranya ikon *Handphone*, ikon percakapan, ikon perempuan berkerudung. Beberapa ikon tersebut merupakan bentuk ilustrasi kartun untuk menyampaikan pesan tentang seorang wanita yang terlampau *asik* dengan dunia mayanya.
- b) Indeks, pada gambar 17.1 terdapat kalimat “Berperan dalam kehaluan, Asyik dalam kecanduan, Jasad memang didunia nyata, tapi Ruh hidup di dalam maya” merupakan indeks dari kalimat “Fake world Roleplayers”. Indeks tersebut mengisyaratkan tentang terlampau *asik* di dunia maya hingga lupa dengan dunia nyata, jika melihat tersebut maka bagaimana dengan akhirnya?
- c) Simbol, pada bagian atau gambar 17.1 ini terdapat logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Gambar Pesan merupakan simbol dari penyampaian sesuatu. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹¹¹

¹¹⁰ Al-Qur’an, 57:20. <https://tafsirq.com/57-al-hadid/ayat-20>

¹¹¹ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

d. Tanggal 15 Oktober 2019

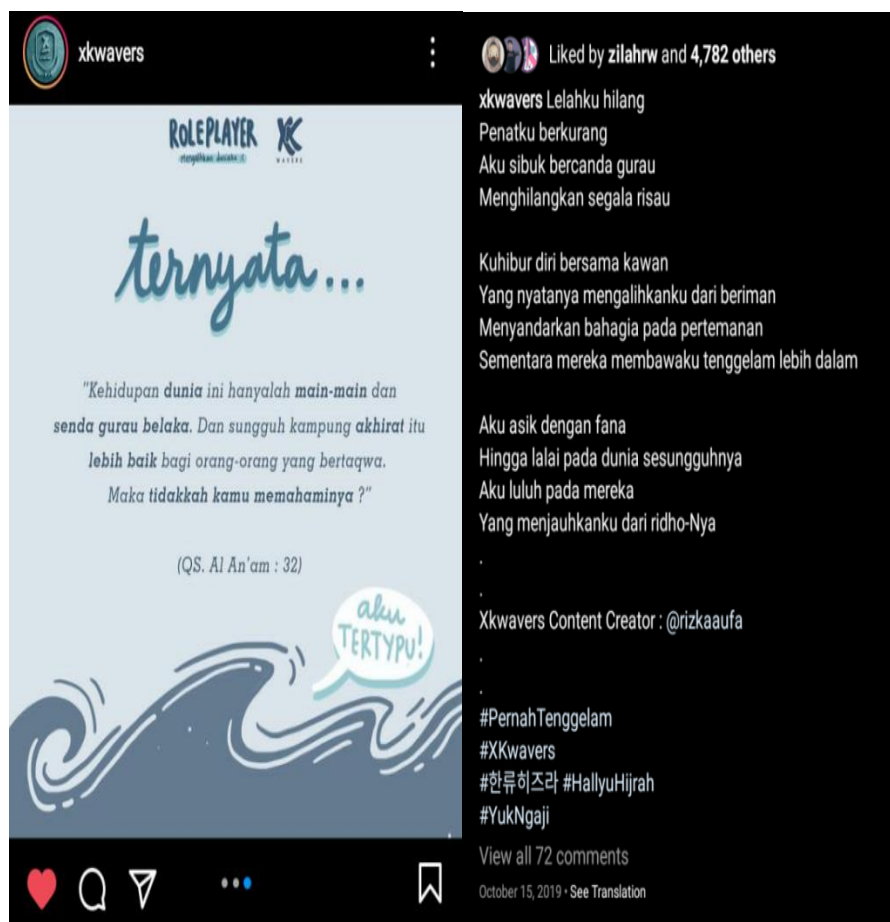


Gambar 18.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3pKoJrhQtj/?utm_source=i
[g_web_copy_link](#) diakses
pada tanggal 7 Desember
2020

Gambar 18.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3pKoJrhQtj/?utm_source=i
[g_web_copy_link](#) diakses
pada tanggal 7 Desember
2020



Gambar 18.3 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3pKoJrhQtj/?utm_source=g_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 18.4 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B3pKoJrhQtj/?utm_source=g_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Pada gambar 18 di atas merupakan postingan dengan tema dunia adalah fana, gambar tersebut diposting pada 15 Oktober 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 18 yang terdiri 3 *slide* di atas penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam

gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang dikaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 18 di atas berbunyi :

*Lelahku hilang
 Aku sibuk bercanda gurau
 Menghilangkan segala risau
 Kuhibur diri bersama kawan
 Yang nyatanya mengalihkaku dari beriman
 Menyandarkan bahagia pada pertemanan
 Sementara mereka membawaku tenggelam lebih dalam
 Aku asik dengan fana
 Hingga lalai pada dunia sesungguhnya
 Aku luluh pada mereka
 Yang menjauhkan dari ridho-Nya*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 18.4 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 18.1, 18.2, dan 18.3 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. Kemudian terdapat prinsip *Qaulan Sadidan* yaitu pembicaraan yang tidak berbohong hal itu dikuatkan dengan adanya dalil pada gambar. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang dunia adalah fana. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 20, yang artinya:

“Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhira (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”¹¹²

2) Tanda Visual

a) Ikon

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 18.1 ini terdapat beberapa ikon, yaitu ikon *Handphone*, ikon gelombang yang digunakan sebagai *background*. Ikon tersebut merupakan sebagai bentuk ilustrasi kartun untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dakwah tentang dunia adalah fana.

(2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 18.2 ini terdapat beberapa ikon, diantaranya ikon gelombang, dan ikon awan. Ikon tersebut merupakan sebagai bentuk ilustrasi kartun untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dakwah tentang dunia adalah fana.

(3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 18.3 ini terdapat beberapa ikon, diantaranya ikon gelombang, dan ikon gelembung percakapan. Ikon tersebut merupakan sebagai bentuk ilustrasi kartun untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dakwah tentang dunia adalah fana.

b) Indeks

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 18.1 ini terdapat beberapa indeks di dalamnya, diantaranya yaitu, kalimat “Mengalihkan Duniaku” merupakan indeks dari kata

¹¹² Al-Qur’an, 57:20. <https://tafsirq.com/57-al-hadid/ayat-20>

“Roleplayer”. Kemudian beberapa kalimat “Penyemangatku! Gak ngerasa sendirian, tempat persinggahan, sahabatku, bisa sampe temenan di RL juga lho!” merupakan akibat dari adanya Roleplayer. Indeks ini merupakan bentuk penyajian dakwah dengan memperlihatkan adanya fenomena terlalu senang dengan dunia maya menjadi lupa bagaimana dunia yang sesungguhnya.

(2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 18.2 ini terdapat kalimat “Eh Tapi.. semangat dari mereka bukan membuatku semangat dalam taat, sahabatku di RP sampai ketemu di RL belum tentu mendekatkanku pada ridho-Nya, Asyikku di dunia palsu kadang membuatku lupa dunia yang sesungguhnya...” merupakan akibat dari adanya Roleplayer. Indeks ini merupakan bentuk penyajian dakwah dengan memperlihatkan adanya fenomena terlalu senang dengan dunia maya menjadi lupa bagaimana dunia yang sesungguhnya.

(3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 18.3 ini terdapat kalimat “Ternyata... *Kehidupan dunia ini hanyalah main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya? (Q.S. Al-An'am:32)*” dan kalimat “Aku Tertipu” merupakan sesuatu yang merujuk kepada Roleplayer.

c) Simbol

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 18.1 ini terdapat logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Kemudian gambar ombak juga merupakan simbol gelombang. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari

kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹¹³

- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 18.2 ini terdapat logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Kemudian gambar ombak merupakan simbol adanya gelombang. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹¹⁴
- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 18.3 ini terdapat logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Kemudian gambar ombak merupakan simbol adanya gelombang. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹¹⁵



IAIN PURWOKERTO

¹¹³ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹¹⁴ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹¹⁵ Adi Kusrianto... hlm. 47

3. Pada Bulan Oktober 2019
 - a. Tanggal 02 November 2019



Gambar 19.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana

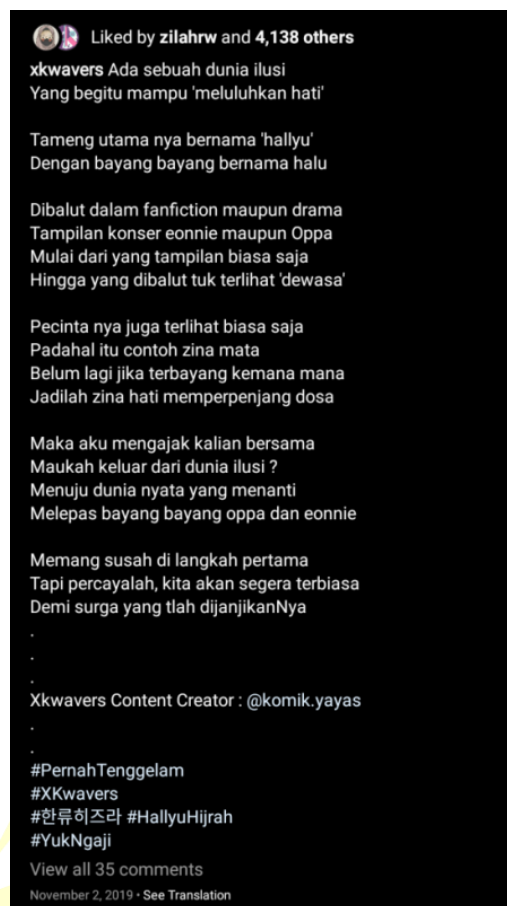
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B4W9nLohwG4/?utm_source=ig_web_copy_link diakses
pada tanggal 7 Desember
2020

Gambar 19.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Dunia
adalah Fana

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B4W9nLohwG4/?utm_source=ig_web_copy_link diakses
pada tanggal 7 Desember
2020



Gambar 19.3 Hasil *Screenshoot* Instagram @xkwavers, Tema Dunia adalah Fana

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B4W9nLohwG4/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Pada gambar 19 di atas merupakan postingan dengan tema dunia adalah fana, gambar tersebut diposting pada 2 November 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 19 yang terdiri 2 *slide* di atas penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 19 di atas berbunyi :

*Ada sebuah dunia ilusi
Yang begitu mampu meluluhkan hati
Tameng utamanya bernama hallyu
Dengan bayang-bayang bernama halu
Dibalut dalam fanfiction maupun drama
Tampilan konser eonni maupun oppa
Mulai dari yang tampilan biasa aja
Hingga yang dibalut tuk terlihat dewasa
Pecintanya juga terlihat biasa saja
Padahal itu contoh zina mata
Belum lagi jika terbayang kemana-mana
Jadilah zina hati memperpanjang dosa
Maka aku mengajak kalian bersama
Maukah keluar dari dunia ilusi?
Menuju dunia nyata yang menanti
Melepas bayang-bayang oppa dan eonni
Memang susah di langkah pertama
Tapi percayalah, kita akan segera terbiasa
Demi surga yang tlah dijanjikan*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 19.3 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 19.1, dan 19.2 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan

perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang dunia adalah fana. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 20, yang artinya:

“Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”¹¹⁶

2) Tanda Visual

a) Ikon

(1) Slide 1 : Pada slide atau gambar 19.1 ini terdapat beberapa ikon, diantaranya yaitu ikon perempuan, ikon laptop, ikon bentuk hati (*love*). Ikon tersebut merupakan sebagai bentuk ilustrasi kartun untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dakwah tentang dunia adalah fana.

(2) Slide 2 : Pada slide atau gambar 19.2 ini terdapat beberapa ikon, diantaranya yaitu ikon perempuan, ikon laptop, ikon bentuk hati (*love*) yang retak. Ikon tersebut merupakan sebagai bentuk ilustrasi kartun untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dakwah tentang dunia adalah fana.

b) Indeks

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 19.1 ini terdapat beberapa indeks di dalamnya, yaitu beberapa kalimat yang bertuliskan “KPOP Idol reader! Fanfiction 18+!!, Boys/girls love!!!” merupakan bentuk indeks untuk menyampaikan pesan

¹¹⁶ Al-Qur'an, 57:20. <https://tafsirq.com/57-al-hadid/ayat-20>

dakwah tentang dunia yang fana yang ditakutkan akan menjatuhkan kepada lubang zina. Dimana Allah telah menyuruh hamba-Nya untuk menjauhi zina. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Isra ayat 32 yang memiliki arti:

*“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”*¹¹⁷

- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 19.2 ini terdapat beberapa indeks di dalamnya, yaitu beberapa kalimat yang bertuliskan “Bergegaslah pergi dari dunia penuh ilusi” yang merupakan jawaban dari slide sebelumnya atau pada gambar 19.1.

c) Simbol

- (1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 19.1 ini terdapat beberapa simbol, diantaranya yaitu logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers, kemudian gambar hati/*love* merupakan simbol dari cinta. Berikutnya gambar mata seorang perempuan yang berbinar merupakan simbol dari antusiasme dan kesenangan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹¹⁸

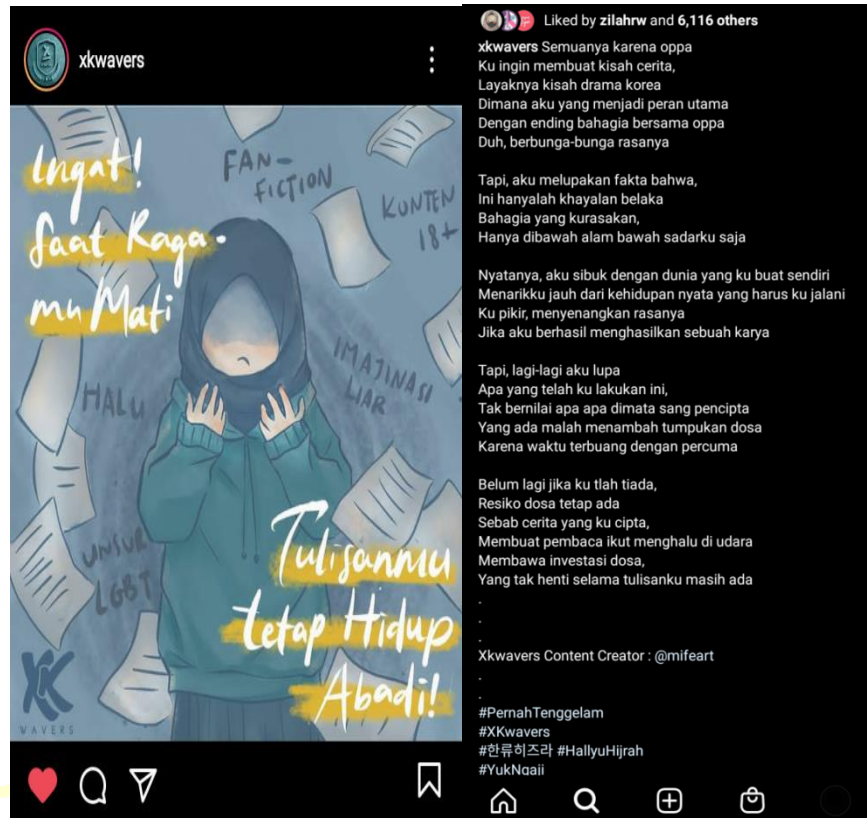
- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 19.2 ini terdapat beberapa simbol, diantaranya yaitu logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers, kemudian gambar hati/*love* yang retak merupakan simbol dari patah hati. Kemudian gambar mata seorang perempuan yang berbinar merupakan simbol dari antusiasme dan kesenangan. Selanjutnya gambar dominan berwarna abu-abu, dimana warna abu-abu merupakan simbol dari

¹¹⁷ Al-Qur'an, 17:32. <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-32>

¹¹⁸ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

kesenduan atau merusak.¹¹⁹ Dimana hal tersebut menyimbolkan untuk segera pergi dari dunia yang ilusi sebelum terlalu dalam dan ditakutkan merusak atau merugikan diri.

b. Tanggal 11 November 2019



Gambar 20.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Segala
Sesuatu akan
dipertanggungjawabkan
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B4tkWPFB6nu/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 20.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Segala
Sesuatu akan
dipertanggungjawabkan
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B4tkWPFB6nu/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

¹¹⁹ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

Pada gambar 20 di atas merupakan postingan dengan tema segala sesuatu akan dipertanggungjawabkan, gambar tersebut diposting pada 11 November 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 20 di atas penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar di atas berbunyi :

Semuanya karena oppa

Ku ingin membuat kisah cerita

Layaknya kisah drama korea

Dimana aku yang menjadi peran utama

Dengan ending bahagia bersama oppa

Duh, berbunga-bunga rasanya

Tapi, aku melupakan fakta bahwa

Ini hanyalah khayalan belaka

Bahagia yang kurasakan

Hanya dibawah alam bawah sadarku saja

Nyatanya, aku sibuk dengan dunia yang aku buat sendiri

Menarikku jauh dari kehidupan nyata yang harus ku jalani

Ku pikir, menyenangkan rasanya

Jika aku berhasil menghasilkan sebuah karya

Tapi, lagi-lagi aku lupa

Apa yang telah ku lakukan ini

Tak bernilai apa-apa dimata Sang Pencipta

Yang ada malah menambah tumpukkan dosa

Karena waktu terbuang dengan percuma

*Belum lagi jika ku tlah tiada
Resiko dosa tetap ada
Sebab cerita yang ku cipta
Membuat pembaca ikut menghalu di udara
Membawa investasi dosa
Yang tak henti selama tulisanku masih ada*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 20.2 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 20.1, yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang segala sesuatu di dunia ini akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Yasin ayat 12, yang artinya:

“Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).”¹²⁰

2) Tanda Visual

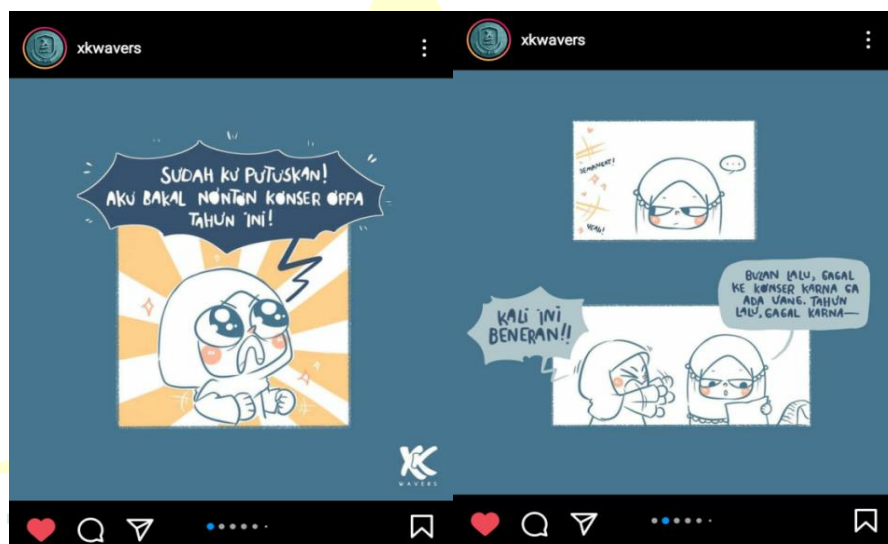
- a) Ikon, pada bagian atau gambar 20.1 ini terdapat ikon perempuan berkerudung, ikon lembar kertas. Ikon tersebut digambarkan dalam ilustrasi kartun untuk mempermudah dalam penyampaian pesan dakwah tentang apapun yang dilakukan di dunia ini akan dipertanggungjawabkan kelak.
- b) Indeks, pada bagian atau gambar 20.1 ini terdapat beberapa indeks, yaitu kalimat “Ingat saat ragamu mati, Tulisanmu tetap hidup abadi” merupakan akibat dari tulisan “Fanfiction, konten

¹²⁰ Al-Qur'an, 36:12. <https://tafsirweb.com/7968-quran-surat-yasin-ayat-12.html>

18+, imajinasi liar, halu, unsur LGBT”. Indeks tersebut mengisyaratkan bahwa meskipun seseorang telah meninggal dunia, apapun yang telah diperbuat maka kelak akan dipertanggungjawabkan.

- c) Simbol, Pada bagian atau gambar 20.1 ini terdapat beberapa simbol, diantaranya yaitu logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²¹

- c. Tanggal 13 November 2019



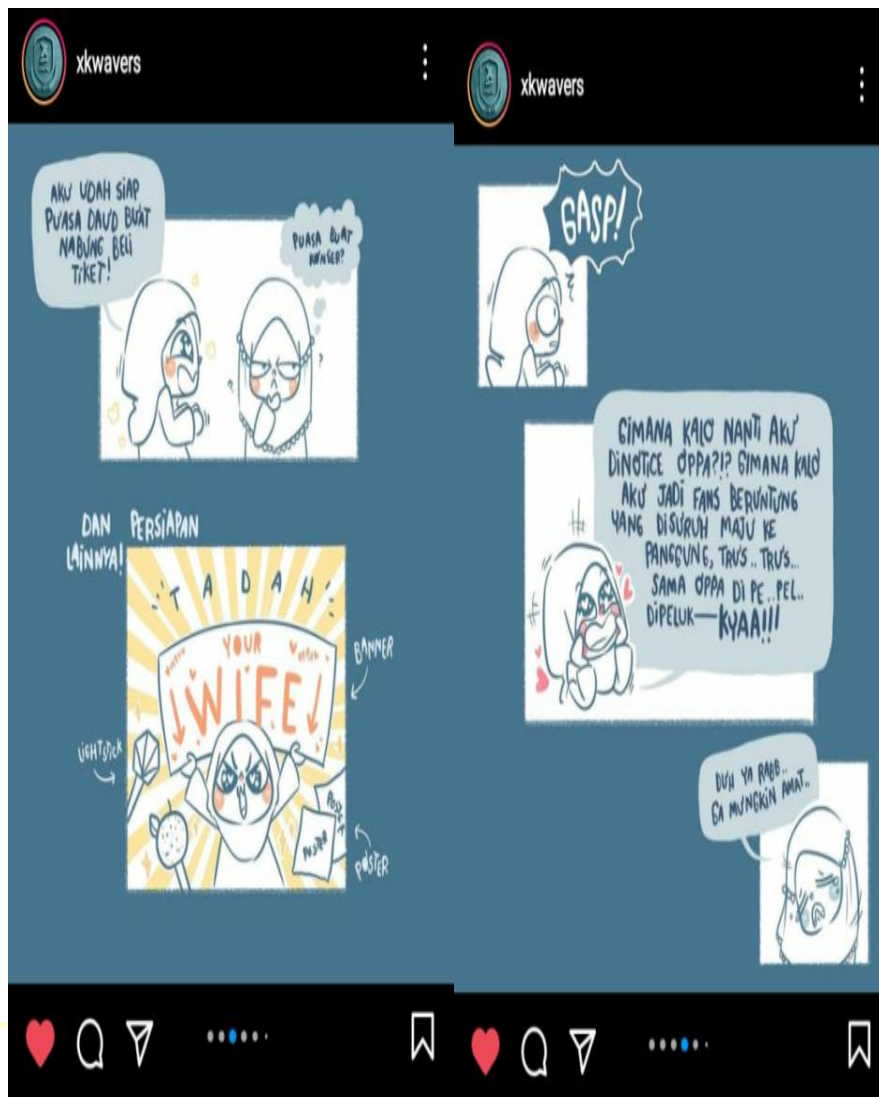
Gambar 21.1 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 21.2 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
Sumber :

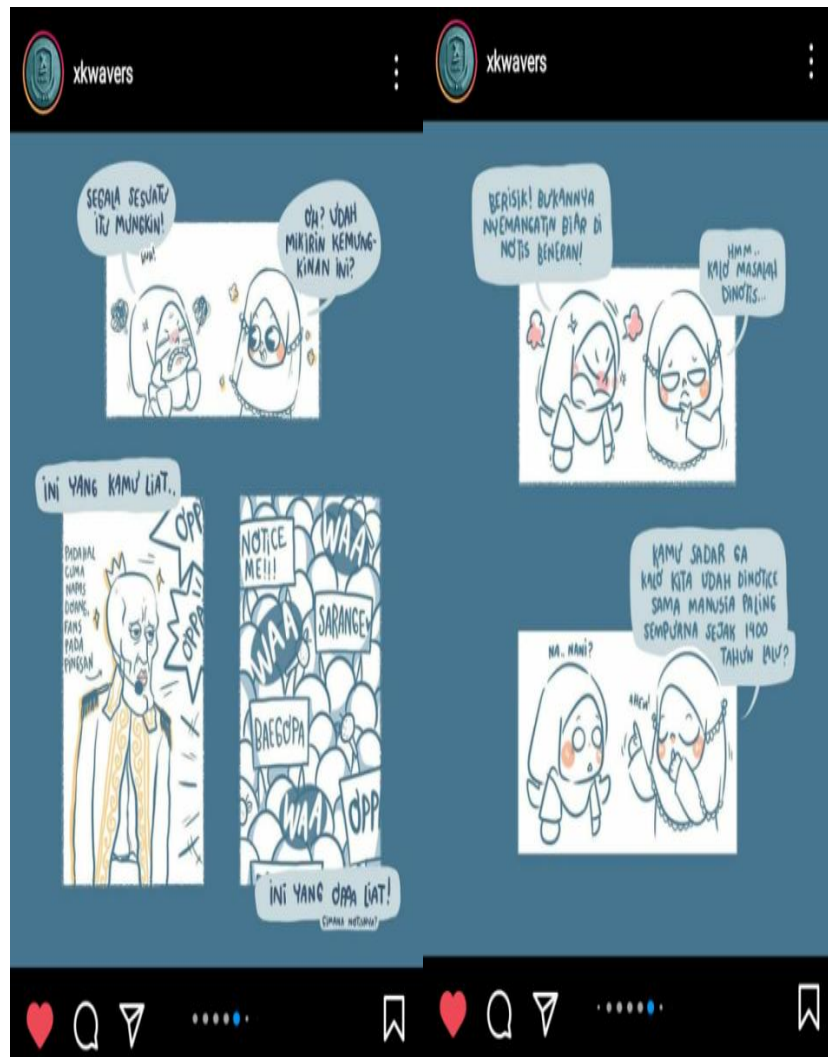
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

¹²¹ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.



Gambar 21.3 Hasil Screenshoot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link
 diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 21.4 Hasil Screenshoot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link
 diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 21.5 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 21.6 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link diakses pada tanggal 7 Desember 2020



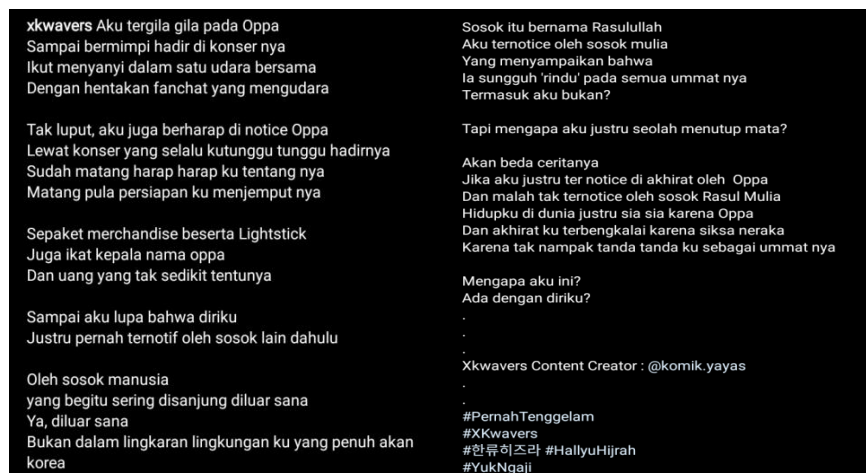
Gambar 21.7 Hasil Screenshoot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link
 diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 21.8 Hasil Screenshoot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
 Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link
 diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 21.9 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link
diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Gambar 21.10 Hasil Screenshot Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B4zQotIhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link
diakses pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 21.11 Hasil *Screenshot* Instagram @xkwavers, Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia (Boros) dan Meneladani Rasulullah

Sumber :

[https://www.instagram.com/p/B4zQotlhPI7/?utm_source=ig_web_copy](https://www.instagram.com/p/B4zQotlhPI7/?utm_source=ig_web_copy_link)
[link](#) diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Pada gambar 21 di atas merupakan postingan dengan tema jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah, gambar tersebut diposting pada 13 November 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 21 yang terdiri dari 10 *slide* di atas penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 21 di atas berbunyi :

Aku tergila-gila pada oppa

Sampai bermimpi hadir di konsernya

Ikut menyanyi dalam satu udara bersama

Dengan hentakan fanchat yang mengudara

Tak luput, aku juga berharap di notice Oppa
 Lewat konser yang selalu ku tunggu-tunggu hadirnya
 Sudah matang harap-harapku tentangnya
 Matang pula persiapanku menjemputnya
 Sepaket masrcendhise beserta lighstick
 Juga ikat kepala nama Oppa
 Dan uang yang tak sedikit tentunya
 Sampai aku lupa bahwa diriku
 Justru pernah ternotif oleh sosok lain dahulu
 Oleh sosok manusia
 Yang begitu sering disanjung di luar sana
 Ya, di luar sana
 Bukan dalam lingkaran lingkungan ku yang penuh akan korea
 Sosok itu bernama Rasulullah
 Aku ternotice oleh sosok mulia
 Yang menyampaikan bahwa
 Ia sungguh rindu pada semua umatnya
 Termasuk aku bukan?
 Tapi mengapa aku justru seolah menutup mata?
 Akan beda ceritanya
 Jika aku justru ternotice di akhirat oleh Oppa
 Dan malah tak ternotice oleh sosok Rasul mulia
 Hidupku di dunia justru sia-sia karena Oppa
 Dan akhiratku terbengkalai karena siksa neraka
 Karena tak Nampak tanda-tanda ku sebagai umatnya
 Mengapa aku ini?
 Ada apa dengan diriku?

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 21.11 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 21.1, 21.2, 21.3, 21.4, 21.5, 21.6, 21.7, 21.8, 21.9 dan 21.10 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan

perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 26-27, yang artinya:

*“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”*¹²²

Allah SWT. juga berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 yang artinya:

*“Sungguh, telah ada dalam (pribadi) Rasulullah contoh tauladan yang baik untukmu (yaitu) untuk mereka yang mengharapkan (rahmat) dari Allah serta (datangnya) hari Kiamat dan mereka yang banyak mengingat Allah”*¹²³

2) Tanda Visual slide

a) Ikon

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 21.1 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.

(2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 21.2 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan

¹²² Al-Qur'an, 17:26-27. <https://tafsirweb.com/37728-quran-surat-al-isra-ayat-26-27.html>

¹²³ Al-Qur'an, 33:21. [Quran Surat Al-Ahzab Ayat 21 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://Quran.Surat.Al-Ahzab.Ayat.21.Arab.Latin.Terjemahan.Arti.Bahasa.Indonesia.(tafsirweb.com))

melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.

- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 21.3 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, gambar lighstick, gambar poster, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.
- (4) Slide 4 : Pada bagian atau gambar 21.4 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, gambar hati/love. Ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.
- (5) Slide 5 : Pada bagian atau gambar 21.5 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, ikon laki-laki yang telah berumur senja, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.
- (6) Slide 6 : Pada bagian atau gambar 21.6 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.
- (7) Slide 7 : Pada bagian atau gambar 21.7 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu

pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.

- (8) Slide 8 : Pada bagian atau gambar 21.8 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.
- (9) Slide 9 : Pada bagian atau gambar 21.9 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.
- (10) Slide 10 : Pada bagian atau gambar 21.10 ini terdapat ikon, yaitu ikon perempuan berkerudung, ikon gelembung pikiran/percakapan, ikon tersebut merupakan ilustrasi kartun untuk menyampaikan suatu pesan dakwah tentang jangan melakukan hal yang sia-sia (boros) dan meneladani Rasulullah.

b) Indeks

- (1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 21.1 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Sudah kuputuskan! Aku bakal nonton konser oppa tahun ini” menerangkan dari gambar perempuan berkerudung tersebut. Indeks gambar 21.1 ini mengisyaratkan tentang seorang perempuan bertekad dengan sangat untuk dapat menonton konser yang mana hal tersebut adalah salah satu bentuk mengeluarkan harta untuk sesuatu yang tidak begitu diperlukan.
- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 21.2 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Kali ini beneran!!” merupakan jawaban dari kalimat “Bulan lalu, gagal ke konser karena ga ada uang,

tahun lalu gagal karena...”. Indeks gambar 21.2 ini mengisyaratkan tentang seorang perempuan bertekad dengan sangat untuk dapat menonton konser yang mana hal tersebut adalah salah satu bentuk mengeluarkan harta untuk sesuatu yang tidak begitu diperlukan.

- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 21.3 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Aku udah siap puasa daud buat nabung beli tiket, dan persiapan lainnya, lighstick, banner, poster” merupakan sebab adanya kalimat “Puasa buat konser?”. Indeks gambar 21.3 ini mengisyaratkan tentang seorang perempuan bertekad dengan sangat untuk dapat menonton konser sampai berniat untuk melakukan puasa daud, yang mana menonton konser tersebut adalah salah satu bentuk mengeluarkan harta untuk sesuatu yang tidak begitu diperlukan.
- (4) Slide 4 : Pada bagian atau gambar 21.4 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Gimana kalo nanti aku di notice oppa? Gimana kalo aku jadi fans beruntung yang disuruh maju ke panggung, truss.. truss.. sama oppa di pe..pel.. dipeluk—kyaa!!” merupakan sebab adanya kalimat “Duh ya Rabb.. ga mungkin amat”. Indeks gambar 21.4 ini mengisyaratkan tentang seorang perempuan bertekad dengan sangat untuk dapat menonton konser dan membayangkan akan bisa berinteraksi dengan sang idola, yang mana hal tersebut adalah salah satu bentuk mengeluarkan harta untuk sesuatu yang tidak begitu diperlukan.
- (5) Slide 5 : Pada bagian atau gambar 21.5 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Segala sesuatu itu mungkin” merupakan sebab adanya kalimat “Oh udah mikirin kemungkinan ini?” kemudian kalimat “ini yang oppa lihat” merupakan jawaban atas kalimat “Ini yang kamu lihat”

- (6) Slide 6 : Pada bagian atau gambar 21.6 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Berisik! Bukannya nyemangatin biar di notice beneran!” merupakan sebab ada kalimat “Hmm.. kalo masalah dinotis..”. Kemudian kalimat “Kamu sadar ga kalo kita udah di notice sama manusia paling sempurna sejak 1400 tahun lalu” merupakan sebab adanya kata “Na..nani?”
- (7) Slide 7 : Pada bagian atau gambar 21.7 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Pada suatu kisah diceritakan, saat Rasul sedang berkumpul dengan para sahabat, beliau berkata bahwa Rasul rindu dan ingin bertemu saudara-saudaranya. Saudara yang dimaksud rasul bukan keluarganya ataupun para sahabat, yang Rasul sebut saudara adalah ...” merupakan sebab adanya kalimat “Mereka yang tidak pernah melihat Rasulullah, tapi mereka beriman pada Rasul dan mencintai Rasul melebihi anak dan orang tua mereka”. Indeks gambar 21.7 ini mengisyaratkan tentang seorang Rasulullah adalah seorang yang sepatutnya di idolakan dan Rasulullah adalah yang suatu hari nanti akan memberikan syafa’at kepada umatnya.
- (8) Slide 8 : Pada bagian atau gambar 21.8 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Bayangin besok pas lagi mau minta syafaat ke Rasul, ternyata kita ga di notice Rasul sebagai bagian dari umat beliau..” merupakan akibat dari adanya kalimat “Lagipula, yakin dinotice oppa ada manfaatnya?”. Indeks gambar 21.8 ini mengisyaratkan tentang ketika seseorang tidak di beri syafa’at oleh Rasul adalah sesuatu yang sangat disayangkan.
- (9) Slide 9 : Pada bagian atau gambar 21.9 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Bukannya kamu follower saya? Bukannya kamu selalu memuji dan membela saya? Bukannya kamu mencintai saya? terus kamu dipaksa ikut sama...”

merupakan akibat dari “Bayangin kalo yang di notice kita malah oppa, terus bilang..”. Indeks gambar 21.9 ini mengisyaratkan tentang gambaran atau kemungkinan yang akan terjadi di hari akhir nanti ketika di dunia terlalu fanatik terhadap *Hallyu*.

(10) Slide 10 : Pada bagian atau gambar 21.10 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Iya go sah ikut konser, ikut kajian aja huhu” merupakan akibat dari adanya kalimat “Ga mao!! Ga mao konser!! Emoh dinotice”.

c) Simbol

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 21.1 ini terdapat beberapa simbol, diantaranya yaitu logo XK WEVERS yang merupakan simbol dari akun instagram @xkwavers. Gambar seorang perempuan dengan mata berbinar kedua tangan yang menggenggam merupakan simbol dari penuh keyakinan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²⁴

(2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 21.2 ini terdapat gambar seorang perempuan dengan ekspresi matanya ditutup dan terangkat ke atas dengan menggeretak gigi serta tangan yang tampak keatas bawah secara berulang merupakan tanda kesal atau “gemas”. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²⁵

(3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 21.3 ini terdapat gambar seorang perempuan dengan mata yang berbinar, hal itu

¹²⁴ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹²⁵ Adi Kusrianto... hlm. 47

merupakan simbol keyakinan dan kesenangan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²⁶

- (4) Slide 4 : Pada bagian atau gambar 21.4 ini terdapat seorang perempuan dengan mata yang berbinar dengan menghadap keatas kemudian kedua tangannya diletakkan dikedua pipi, ditambah dengan adanya ikon hati di sekitarnya merupakan simbol kebahagiaan dan sedang berimajinasi akan suatu hal. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²⁷
- (5) Slide 5 : Pada bagian atau gambar 21.5 ini terdapat gambar seorang perempuan dengan ekspresi mata tertutup datar, gigi yang tergretak kemudian bibir melengkung kebawah dengan kedua tangan diletakkan dikedua pipi merupakan simbol merasa kesal. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²⁸
- (6) Slide 6 : Pada bagian atau gambar 21.6 ini terdapat gambar seorang perempuan dengan ekspresi mata tertutup kearah atas, kemudian kedua tangan terenggam kuat terdapat percikan api disekitarnya merupakan simbol kemarahan seseorang. Kemudian terdapat gambar seorang perempuan yang tengah mengarah-ngarahkan jari telunjuknya dengan mata yang tertutup merupakan simbol menerangkan sesuatu. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna

¹²⁶ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹²⁷ Adi Kusrianto... hlm. 47

¹²⁸ Adi Kusrianto... hlm. 47

biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹²⁹

- (7) Slide 7 : Pada bagian atau gambar 21.7 ini terdapat gambar seorang perempuan yang tengah mengarah-ngarahkan jari telunjuknya dengan mata yang tertutup merupakan simbol menerangkan sesuatu. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³⁰
- (8) Slide 8 : Pada bagian atau gambar 21.8 ini terdapat gambar seorang perempuan dengan kedua mata membulat sempurna dengan alis yang turun dan kedua tangan yang menutupi mulutnya merupakan simbol keseraman dan ketakutan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³¹
- (9) Slide 9 : Pada bagian atau gambar 21.9 ini terdapat gambar seorang perempuan dengan tangan yang diangkat sejajar dengan bagian mulut dengan mata gelap yang membulat sempurna merupakan simbol menakutkan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³²
- (10) Slide 10 : Pada bagian atau gambar 21.10 ini terdapat gambar seorang perempuan memeluk perempuan yang lain merupakan simbol dari upaya menenangkan. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru

¹²⁹ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

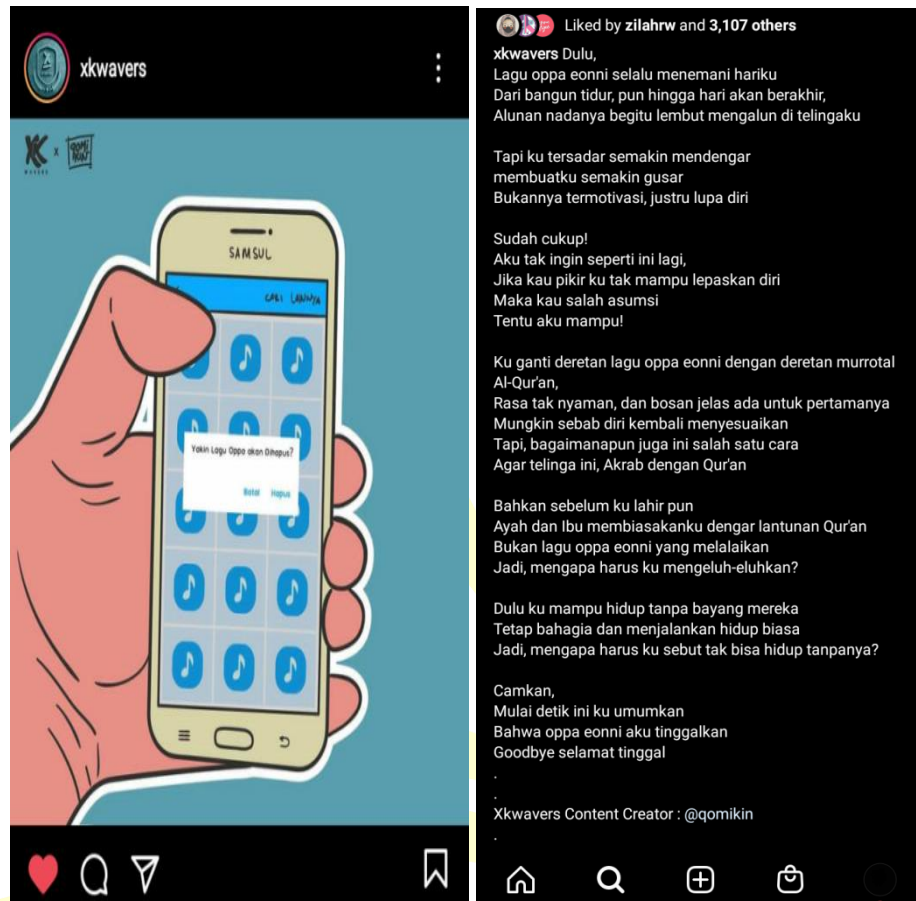
¹³⁰ Adi Kusrianto... hlm. 47

¹³¹ Adi Kusrianto... hlm. 47

¹³² Adi Kusrianto... hlm. 47

merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³³

d. Tanggal 15 November 2019



Gambar 22.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Orang
yang selamat dari kerugian
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B442aEVhLCW/?utm_source=ig_web_copy_link
diakses pada tanggal 7
Desember 2020

Gambar 22.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Orang
yang selamat dari kerugian
Sumber :
https://www.instagram.com/p/B442aEVhLCW/?utm_source=ig_web_copy_link
diakses pada tanggal 7
Desember 2020

¹³³ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.

Pada gambar 22 di atas merupakan postingan dengan tema orang yang selamat dari kerugian, gambar tersebut diposting pada 13 November 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 22 di atas penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 22 di atas berbunyi :

Dulu

Lagu Oppa eonni selalu menemani hariku

Dari bangun tidur, pun hingga hari akan berakhir

Alunan nadanya begitu lembut mengalun ditelingaku

Tapi ku tersadar semakin mendengar

Membuatku semakin gusar

Bukannya termotivasi, justru lupa diri

Sudah cukup!

Aku tak ingin seperti ini lagi,

Jika kau pikir ku tak mampu lepaskan diri

Maka kau salah asumsi

Tentu aku mampu!

Kuganti deretan lagu oppa eonni dengan deretan murrotal al-

Qur'an

Rasa tak nyaman dan bosan jelas ada untuk pertamanya

Mungkin sebab diri kembali menyesuaikan

Tapi bagaimanapun juga ini salah satu cara

Agar telinga ini akrab dengan Al-Qur'an

Bahkan sebelum kulahir pun

Ayah dan ibu membiasakanku dengar lantunan al-Qur'an

Bukan lagu oppa eonni yang melalaikan

Jadi, mengapa harus ku mengeluh-eluhkan

Dulu ku mampu hidup tanpa bayang mereka

Tetap bahagia dan menjalankan hidup biasa

Jadi, mengapa harus kusebut tak bisa hidup tanpanya?

Camkan,

Mulai detik ini kuumumkan

Bahwa oppa eonni aku tinggalkan

Goodbye selamat tinggal

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 22.2 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 22.1, yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang orang yang selamat dari kerugian. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Asr ayat 1-3, yang artinya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran”¹³⁴

2) Tanda Visual

- a) Ikon, pada bagian atau gambar 22.1 ini terdapat ikon, yaitu ikon *handphone*, ikon tangga nada, ikon tangan. Ikon tersebut sebagai bentuk pengilustrasian dari adanya penyampaian pesan dakwah dengan tema orang yang selamat dari kerugian.

¹³⁴ Al-Qur'an, 103:1-3. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-asr-ayat-1-3.html>

- b) Indeks, pada gambar 22.1 terdapat indeks, yaitu ada Gambar lagu di HP karena lagu tersebut ada di hp. Indeks tersebut mengisyaratkan tentang seseorang yang ingin menghapus musik/lagu dari *handphonenya* sebagai bentuk usaha untuk menjauhkan diri dari segala sesuatu yang menjauhkan diri dari Tuhan.
- c) Simbol, pada gambar 22.1 terdapat simbol, yaitu tulisan “SAMSUL” adalah simbol dari merk sebuah *handphone* yang merupakan parodi dari merk SAMSUNG. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³⁵
- e. Tanggal 17 November 2019



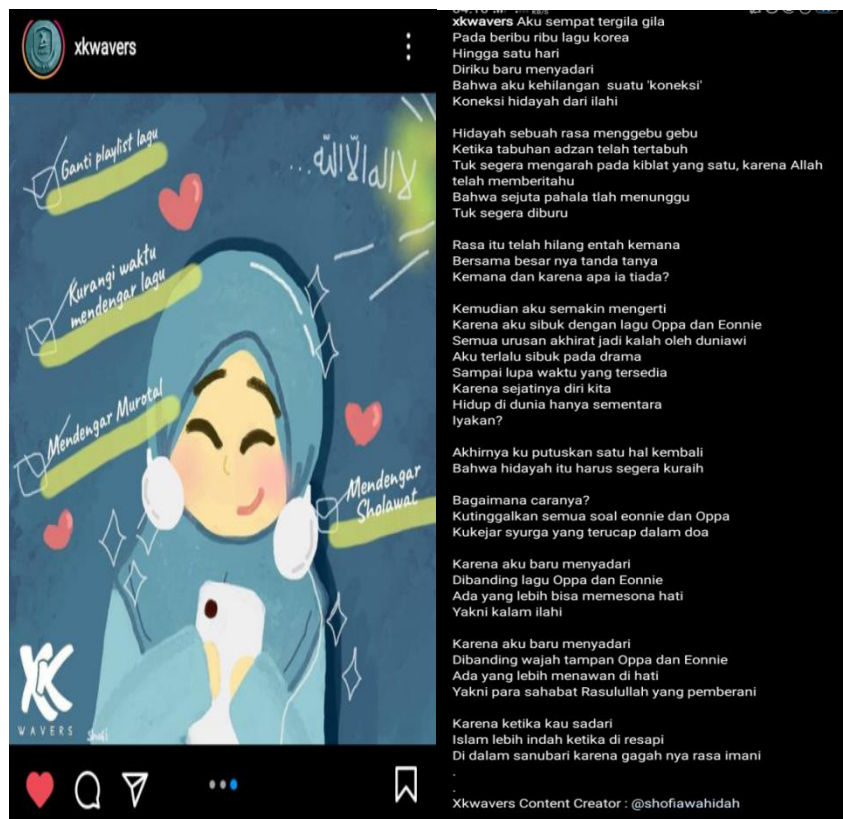
Gambar 23.1 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Orang
yang selamat dari kerugian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B48619Lh9_2/?utm_source=ig_web_copy_link
diakses pada tanggal 7
Desember 2020

Gambar 23.2 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Orang
yang selamat dari kerugian
Sumber :

https://www.instagram.com/p/B48619Lh9_2/?utm_source=ig_web_copy_link
diakses pada tanggal 7
Desember 2020

¹³⁵ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 47.



Gambar 23.3 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Orang
yang selamat dari kerugian

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B48619Lh9_2/?utm_source=ig_web_copy_link

diakses pada tanggal 7
Desember 2020

Gambar 23.4 Hasil
Screenshoot Instagram
@xkwavers, Tema Orang
yang selamat dari kerugian

Sumber :

https://www.instagram.com/p/B48619Lh9_2/?utm_source=ig_web_copy_link

diakses pada tanggal 7
Desember 2020

Pada gambar 23 di atas merupakan postingan dengan tema orang yang selamat dari kerugian, gambar tersebut diposting pada 17 November 2019 sebagai salah satu bentuk upaya penyampaian pesan dakwah dengan media gambar kartun.

Dari gambar 23 di atas yang terdiri dari 3 *slide*, penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam

gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang dikaitkan dengan dakwah persuasif, yaitu:

1) Teks

Adapun teks yang disajikan dalam bentuk *Caption*, merupakan sebagai aspek pendukung, teks pada gambar 23 di atas berbunyi :

*Aku sempat tergila-gila
 Pada beribu-ribu lagu korea
 Hingga satu hari
 Diriku baru menyadari
 Bahwa aku kehilangan suatu 'koneksi'
 Koneksi hidayah dari ilahi
 Hidayah sebuah rasa menggebu-gebu
 Ketika tabuhan adzan telah bertabuh
 Tuk segera mengarah kepada pada kiblat yang satu, karena Allah
 telah memberitahu
 Bahwa sejuta pahala telah menunggu
 Tuk segera diburu
 Rasa itu telah hilang entah kemana
 Bersama besarnya tanda Tanya
 Kenapa dan karena apa ia tiada?
 Kemudian aku semakin mengerti
 Karena aku sibuk dengan lagu oppa dan eonni
 Semua urusan akhirat jadi kalah oleh duniawi
 Aku terlalu sibuk pada drama
 Sampai lupa waktu yang tersedia
 Karena sejatinya diri kita
 Hidup di dunia hanya sementara
 Iyakan?
 Akhirnya kuputuskan satu hal kembali
 Bahwa hidayah harus segera kuraih*

*Bagaimana caranya?
 Kutinggalkan semua soal eonni dan oppa
 Kukejar syurga yang terucap dalam doa
 Karena aku menyadari
 Dibanding lagu oppa dan eonni
 Ada yang lebih bisa memesona hati
 Yakni kalam ilahi
 Karena aku baru menyadari
 Disbanding wajah tampan oppa eonni
 Ada yang lebih menawan di hati
 yakni para sahabat Rasulullah yang pemberani
 karena ketika kau sadari
 islam lebih indah ketika di resapi
 di dalam sanubari karena gagahnya rasa imani.*

Jika dilihat dari kata-kata yang digunakan, maka *caption* digambar 23.4 ini menjadi media untuk menguatkan gambar 23.1, 23.2, dan 23.3 yang telah ada. Penggunaan kata yang lemah lembut merupakan perwujudan dari prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan lemah lembut. Selain itu juga menerapkan prinsip *Qaulan Masyruran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah diterima. *Caption caption* mengindikasikan sebuah pesan dakwah tentang orang yang selamat dari kerugian. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr ayat 1-3, yang artinya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran”¹³⁶

¹³⁶ Al-Qur'an, 103:1-3. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-asr-ayat-1-3.html>

2) Tanda Visual

a) Ikon

- (1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 23.1 ini terdapat ikon, diantaranya yaitu, ikon perempuan berkerudung, ikon *headphone*, ikon *handphone*, ikon tangga nada, ikon *love*. Adanya ikon-ikon tersebut merupakan gambar ilustrasi kartun untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah tentang orang yang selamat dari kerugian.
- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 23.2 ini terdapat ikon, diantaranya yaitu, ikon perempuan berkerudung, ikon *headphone*, ikon *handphone*, ikon *love* yang retak. Adanya ikon-ikon tersebut merupakan gambar ilustrasi kartun untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah tentang orang yang selamat dari kerugian.
- (3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 23.3 ini terdapat ikon, diantaranya yaitu, ikon perempuan berkerudung, ikon *headphone*, ikon *handphone*, ikon tangga nada, ikon *love*. Adanya ikon-ikon tersebut merupakan gambar ilustrasi kartun untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah tentang orang yang selamat dari kerugian.

b) Indeks

- (1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 23.1 ini terdapat indeks, yaitu tangga nada dan lagu, dimana ada tangga nada menunjukkan adanya lagu yang sedang dimainkan.
- (2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 23.2 ini terdapat indeks, yaitu kata “Astaghfirullah” menunjukkan penyesalan atas kalimat “Asik mendengarkan oppa, hingga ku hiraukan panggilannya..”. Indeks tersebut mengisyaratkan tentang akibat dari menengarkan lagu/musik *oppa* hingga membuat lalai terhadap panggilan Tuhan (beribadah).

(3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 23.3 ini terdapat indeks, yaitu kalimat “Ganti playlist, kurangi mendengar lagu, mendengar murottal, mendengar sholawat” merupakan akibat dari adanya penyesalan yang ditunjukkan pada slide sebelumnya yaitu gambar 23.2. Indeks tersebut mengisyaratkan tentang adanya upaya kesadaran untuk meninggalkan perbuatan yang menyebabkan kerugian.

c) Simbol

(1) Slide 1 : Pada bagian atau gambar 23.1 ini terdapat simbol, yaitu gambar tangga nada yang menyimbolkan sebuah lagu, kemudian pada slide ini juga terdapat logo XK WAVERS yaitu merupakan simbol dari akun *@xkwavers*, kemudian gambar hati/*love* merupakan simbol cinta. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³⁷

(2) Slide 2 : Pada bagian atau gambar 23.2 ini terdapat simbol, yaitu terdapat logo XK WAVERS yaitu merupakan simbol dari akun *@xkwavers*, kemudian gambar hati/*love* yang retak merupakan simbol patah hati. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru, dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³⁸

(3) Slide 3 : Pada bagian atau gambar 23.3 ini terdapat simbol, Pada bagian ini terdapat simbol, yaitu terdapat logo XK WAVERS yaitu merupakan simbol dari akun *@xkwavers*, kemudian gambar kemudian gambar hati/*love* merupakan simbol cinta. Selanjutnya gambar dominan berwarna biru,

¹³⁷ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹³⁸ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

dimana warna biru merupakan simbol dari kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹³⁹

C. Interpretasi Data

Pada Level tanda visual yang disajikan dengan kerangka ikon, indeks dan simbol, akun instagram @xkwavers banyak menggunakan ikon-ikon dan indeks ssebagai pendukung dalam menyampaikan pesan dakwahnya, selain itu beberapa gambar juga memiliki keterkaitan erat, ada yang bisa dimaknakan sebagai ikon saja, namun ada juga yang bisa memiliki peran ganda, yaitu bisa diartikan ikon namun juga bisa diartikan sebagai sebuah simbol.

Dalam komunikasi visual, 13 gambar yang penulis analisis memiliki ciri khas, dimana dari segi elemen warna, ke-13 gambar tersebut memiliki komposisi warna yang sama, yaitu warna biru. Dimana warna biru memiliki makna kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan dan perintah.¹⁴⁰ Jika dikaitkan dengan dakwah, maka penulis dapat mengidentifikasi jika, akun @xkwavers ini ingin menanamkan kepercayaan kepada objek dakwahnya secara terus menerus, dengan tidak memaksakannya. Seperti halnya Dakwah Persuasif, akun @xkwavers ini mempersuasi objek dakwahnya, supaya secara perlahan bisa mengerti dan memahami apa yang ingin mereka sampaikan.

Dari segi ilustrasipun, akun @xkwavers ini, membuat gambar ilustrasi dalam bentuk kartun yang lucu sehingga menarik untuk di lihat dan hal itu akan semakin menarik minat objek dakwah, yang mana kebanyakan adalah usia remaja yang menggandrungi *Korean Wave*.

Tidak hanya terbatas pada gambarnya, *caption* yang dibuat pun semakin melengkapi pesan yang ingin disampaikan oleh gambar, dengan

¹³⁹ Adi Kusrianto. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2019), hlm. 47.

¹⁴⁰ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm.47

mempergunakan kata-kata yang disusun seperti sajak, merangkul kepada pembaca untuk terbawa oleh pesan tersebut.

Adapun Prinsip-Prinsip Dakwah Persuasif, yaitu:¹⁴¹

1. Prinsip *Qaulan Layyina*, yaitu berdakwah dengan kata yang lemah lembut, suara yang enak di dengar, sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan menyerukan agama Allah. Jika dilihat dari unggahan-unggahan akun @xkwavers ini, sedemikian rupa mengemas unggahannya dengan perkataan yang baik dan mulia.
2. Prinsip *Qaulan Sadidan*, yaitu pembicaraan yang benar, jujur, lurus dan tidak berbohong. Hal ini bisa dilihat dari unggahan instagramnya pada Gambar 14, yang menyampaikan sebuah dalil AL-Qur'an yang merupakan dalil yang mutlak.
3. Prinsip *Qaulan Maysuran*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami dan mudah di terima oleh mad'u. Hal ini bisa dilihat dari unggahan instagramnya pada Gambar 13 yang mana bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami, serta tidak menghardik.

IAIN PURWOKERTO

¹⁴¹ Mubasyaroh, *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 11 No. 2 tahun 2017, hlm. 318-320

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data terhadap 13 unggahan gambar kartun instagram akun dakwah @xkwavers sepanjang periode September-November 2019 dengan menggunakan analisis semiotika yang ditawarkan oleh Charles Sander Peirce.

Penulis akan mendeskripsikan kesimpulannya sebagai berikut : Berdasarkan analisis tanda visual, sebagian besar unggahan kartun instagram akun @xkwavers memadukan unsur ikon, indeks dan simbol, namun kebanyakan dari mereka adalah menggunakan unsur ikon dan indeks yang digunakan untuk menginterpretasikan suatu makna dakwah, yaitu tentang menjaga pandangan dan pendengaran, lalai, berhijab, makanan halal dan haram, dunia adalah fana, segala sesuatu akan dipertanggungjawabkan, jangan melakukan hal yang sia-sia, serta orang yang selamat dari kerugian. Dari segi elemen komunikasi visual, unggahan kartun instagram akun @xkwavers lebih mendominasi pada elemen warna dan juga ilustrasi, Kemudian caption yang digunakan menggunakan prinsip-prinsip dakwah persuasif yaitu Qaulan Layyina yaitu berdakwah dengan lemah lembut, Qaulan Sadidan yaitu dengan pembicaraan yang benar, Qaulan Masyruran yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang mudah dipahami .

Dari keseluruhan aspek unggahan, peneliti menyimpulkan bahwa akun instagram @xkwavers ternyata mengandung pesan dakwah yang ditujukan kepada penggemar *Hallyu Wave* dengan menggunakan dakwah yang gaul namun tidak menggurui, merangkul tapi tidak memukul.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pendakwah, penulis menyarankan untuk terus memanfaatkan media sosial, khususnya instagram untuk membuat karya-karya menarik tentang

syiar Islam agar semakin membawa kebermanfaatan bagi banyak orang tentunya, dan sebagai media untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai pembelajaran bagi masyarakat.

2. Bagi objek dakwah yaitu penggemar kpop/kdrama/kshow, penulis berharap bahwa apa yang disampaikan di dalam akun instagram @xkwavers bisa di saring dengan baik, dan diambil hikmahnya sebagai pembelajaran, sehingga bisa menjadikan generasi yang lebih baik lagi akhlaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini bisa diteliti dengan lebih mendalam, dengan analisis yang lebih detail dan penulis juga berharap bahwa penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat begitu luar biasa, baik nikmat sehat, rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai, walaupun dengan berbagai keterbatasan dan tentu jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi sumbangsing dan referensi di dunia pendidikan sekaligus menambah wawasan dan ilmu bagi pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Hidcom, "Lalai, Berpaling dan Lupa", [Lalai, Berpaling, dan Lupa - Hidayatullah.com](http://Hidayatullah.com) (diakses pada 9 Februari 2021, pukul 19.25 WIB)
- Al-Qur'an, 3:104. [Quran Surat Ali Imran Ayat 104 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://tafsirweb.com)
- Al-Qur'an, 5:3. <https://tafsirweb.com/1887-quran-surat-al-maidah-ayat-3.html>
- Al-Qur'an 16:125. [Quran Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://tafsirweb.com)
- Al-Qur'an, 17:32. <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-32>
- Al-Qur'an, 33:21. [Quran Surat Al-Ahzab Ayat 21 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia \(tafsirweb.com\)](http://tafsirweb.com)
- Al-Qur'an 33:59. <https://tafsirweb.com/7671-quran-surat-al-ahzab-ayat-59.html>
- Al-Qur'an 33:59. [Surat An-Nur Ayat 31 | Tafsirq.com](http://Tafsirq.com)
- Al-Qur'an, 36:12. <https://tafsirweb.com/7968-quran-surat-yasin-ayat-12.html>
- Al-Qur'an, 57:20. <https://tafsirq.com/57-al-hadid/ayat-20>
- Al-Qur'an, 103:1-3. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-asr-ayat-1-3.html>
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia, Edisi kelima*. Jakarta: Professional Bookss.
- Dwijatmiko, Andika. Dkk. 2009. *Irama Visual: Dari Toekang Reklame Sampai Komunikator Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Effendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchana. 1992. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Fatkhurrohman, Bima Rizky. 2019. *Komunikasi Persuasif Dalam Mencegah Zina Melalui Tipografi Pada Akun Instagram Jomblo Mulia*. UIN Sunan Kalijaga.
- Ghifari, Ikhwan Al. 2017. *Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siauw: Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. UMY.
- Kurnia, Dewi Paramitha. 2011. *Desain Komunikasi Visual Sebagai Strategi Perancangan Promosi Kedai Kopi Espresso Bar Di Surakarta*, Diss. Universitas Sebelas Maret.
- Kurniawati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verba*. Bali: Universitas Udayana Nancy, Yonanda. "Pengguna Facebook & Instagram di Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia", <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/pengguna-facebook-instagram-di-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia-ee8n> (diakses pada 21 November 2019, pukul 22.25 WIB).
- Kusaeri. 2017. *Historiografi Matematika; Rujukan Paling Otoritatif Tentang Sejarah Perkembangan Matematika*. Yogyakarta: Matematika.
- Kusani, Mida Al. 2019. *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram@ Hanan Attaki Mida Al Kusani*, Nim. 1522102027. Doctoral Dissertation Iain.

- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Andi.
- M.A., J. Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Malik, Dedy Djamiliddin & Iriantara, Yosol. 1994. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT RemajaRosda Karya.
- Miles, Mathew B. dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta:UIP.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penulis Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moriarty, Sandra. Mitchell, Nancy. Wells, William. 2011. *Advertising Penerjemah Triwibowo*. Jakarta: Kencana.
- Mulia, Bella Nadyantana. 2018. *Efektivitas Media Sosial Instagram @Fuadbakh Sebagai Media Dakwah (Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik)*,. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Mubasyaroh. 2017. *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol. 11 No. 2.
- Mubarok, Ahmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nancy, Yonanda. "Pengguna Facebook & Instagram di Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia", <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/pengguna-facebook-instagram-di-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia-ee8n> (diakses pada 21 November 2019, pukul 22.25 WIB).
- Nazaruddin, Kahfie. 2015. *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurhalimah, Sitti. Dkk. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Putri, Aditya Widya. "Indonesia: Pasar Menggiurkan Bagi Bisnis Budaya Pop Korea", <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/indonesia-pasar-menggiurkan-bagi-bisnis-budaya-pop-korea-dhq9> (diakses pada 19 Oktober 2019, pukul 08.28 WIB).

Rahayu, Muji. 2018. *Representasi Ikhlas dalam Sinetron Kuasa Illahi "Calon Penghuni Surga" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*. Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto.

Romadhon, M. Febry. Fardiyan, Ahmad Rudy. 2018. *Simbol-simbol Pesan Persuasif Melalui Desain Poster Event Musik Ngayogjazz*. Metakom Online, 2.1.

Sadjiman. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Sakdiah, Halimatus. 2015. *Urgensi Interpersonal Skill Dalam Dakwah Persuasif*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.1, Januari-Juni ISSN 1693-8054.

Sidiq, Anwar. 2017. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (study akun @fuadbakh)*, Skripsi. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sari, Nur Kumala. 2013. *Pelaksanaan Fungsi Rekreatif Pada Layanan RBM (Ruang Belajar Modern) dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemusatan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugono, Dendy. 2008. Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali.

Surakhmad, Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Tinarbuko, Sumbo Semiotika. 2009. *Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Wahjuwibowo, Indiwana Seto. 2018. *Semiotika Komunikasi Edisi III :Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wicaksono, M. Arif. 2017. *Pengaruh Media Sosial @wisataadawahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers*. Jurnal FISIP Volume. 4. No.2, Oktober. Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau.

Yuniar, Mauludi Rizky. 2013. *LKP: Visualisasi Informasi Berbasis Web Untuk Reporting Pada Website E-Rekrutmen PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)*. Diss. STIKOM Surabaya.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

TABEL RANGKUMAN ANALISIS

No	Gambar	Slide	Ikon	Indeks	Simbol	Elemen Komvis	Prinsip Persuasif
1	11	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
2	12	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
3	13	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		4	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		5	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		6	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
4	14	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran, Qaulan Sadidan
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		4	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
5	15	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		4	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	

		5	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
6	16	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran, Qaulan Sadidan
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		4	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		5	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		6	-	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
7	17	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
8	18	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran, Qaulan Sadidan
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
9	19	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
10	20	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
11	21	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		4	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	

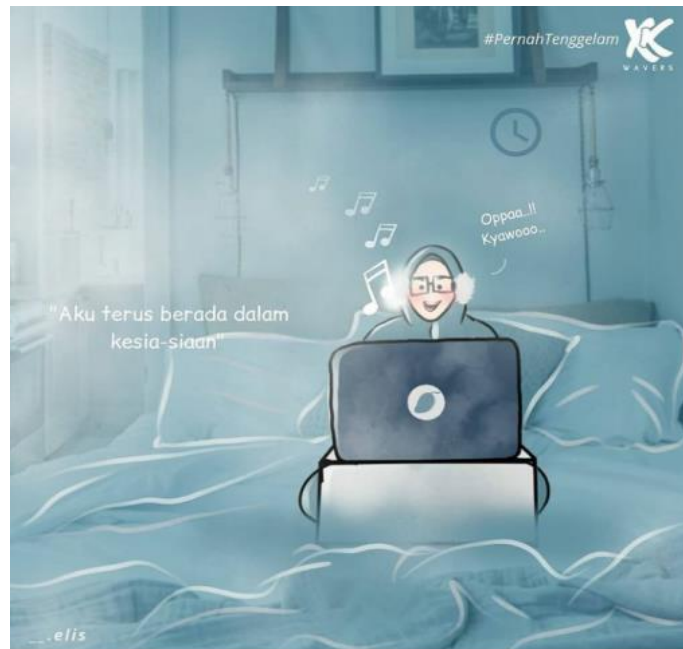
		5	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		6	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		7	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		8	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		9	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		10	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
12	22	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
13	23	1	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	Qaulan Layyina, Qaulan Masyruran
		2	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	
		3	Ada	Ada	Ada	Ilustrasi, warna	



IAIN PURWOKERTO

SCREENSHOOT GAMBAR YANG DITELITI VERSI BESAR

Tema Menjaga Pandangan dan Pendengaran



Tema Lalai



Tema Lalai dalam berpakaian



Terinspirasi dari ini

3/6

2



nah.. kalau style ini aku sukaa banget.. soalnya swagg dan keren. style ini aku suka pakai pas mau olahraga.

Terinspirasi dari ini

4/6

3



yang ini style aku kalau mau ke kampus. dan ini natural banget dengan paduan sweater dan rok yg nggak begitu panjang tapi masih keliatan manis gitu...

IAIN

Nah, itu beberapa style fashion favoritku. Dan rata-rata alaz korea



Tapi, Sebenarnya semua yg kuceritakan tadi adalah "aku yang dulu"...

Aku yang begitu addicted sama yang namanya Hallyu, hingga mempengaruhi style berbusanaku



Tapi, sekarang aku menyadari bahwa Saat itu, tujuanku menutup aurat bukanlah sebagai bentuk patuhku terhadap perintahNya, Melainkan ingin terlihat mempesona di mata manusia Menjadikan K-fashion sebagai kiblat berbusana Lupa, yang seharusnya Aku kejar ialah ridhoNya Bukan pujian manis seorang manusia biasa

Tema Berhijab

Hello guys...

Kali ini aku bakal kasi tutorial "Hijab modis, tapi tetep SYAR'I"

Geser

Geser

Stay tune...

2/4

Tutorial dimulai

Jilbab/Gamis

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka **MENGULURKAN JILBABNYA** ke **SELURUH TUBUH** mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."
(Q.S Al-Ahzab ayat 59)



Khimar/Kerudung

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka **MENUTUPKAN KAIN KUDUNG KEDADANYA.**"

(Q.S An-Nur ayat 31)

Itu dia guys tutorial kali ini, sumbernya langsung dari Allah (Al-Qur'an)

Naaah, suka gak suka kita harus ikutin, harus taat.

Nih kata Allah:

"Bisa jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan bisa jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(QS. Al Baqarah: 216)

Mau Surga-Nya kan..?
Yuk sama-sama belajar taat :)

Tema Makanan Halal dan Haram

1/5



2/5



KALO ALAT MASAK PORK +
NW PORK DICAMPUR,
SAMA ATA JADI HARAM

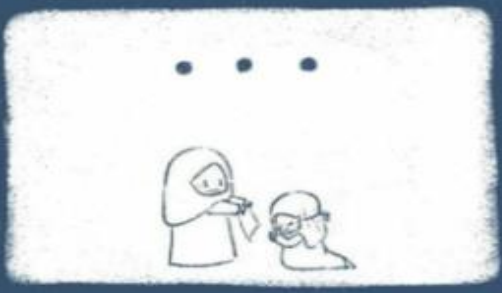


ITU ADA
TUJUSAN RESTO
HALAL GA?
AH..UH..
GA.. GA TAUU
TAPI PENGEN!



YA UDAH, CARI RESTO KOREA
LAIN YANG JELAS
HALAL, ATAU MAU
TANYA? SEALANYA
BELUM JELAS STA-
TUS KEHALALANNYA

KEK AKU? :c



BWAHAHAHAHA
KAMU LAPER APA BAPER?!

HMPH!









SEBELUM
WISATA KULINERAN,
SELALU CEK
STATUS KEHALALAN!



jika ingin mengetahui ke-halalan suatu makan, ada 4 hal yang harus diperhatikan yakni :

1

Bahan

	Vegetable only
	Seafood-Based Food
	Seafood or Vegetable Based food
	Meat-Based food but no pork

2

Proses Penyembelihan



Jika zat / bahan yg digunakan no pork atau tidak ada yang haram, maka selanjutnya yg harus diteliti lagi ialah Proses Penyembelihan. Jika makanan berupa daging (sapi/ayam misalnya) harus dipastikan dulu, proses penyembelihannya dilakukan secara islam atau tidak. Kalau masih ragu, lebih baik dihindarkan.

3

Bumbu



Jika bahan yang dimasak halal dan sudah disembelih dengan benar, maka yang selanjutnya harus diperhatikan adalah bumbu yg terkandung didalam makanan tersebut. Kita harus tau apakah bumbu yang digunakan ada kandungan zat yg haram atau tidak (ex: alkohol, minyak babi dsb)

4

Campur baur
halal haram

yang selanjutnya harus diperhatikan adalah menu lain yg disajikan / dijual di restaurant tsb.

jika makanan yg akan kita beli sudah sesuai dengan 3 syarat sebelumnya, tapi rumah makan tsb menyediakan juga makanan yang mengandung zat haram didalamnya, maka lebih baik dihindarkan.

Karena takutnya, makanan halal dan haram proses memasaknya menggunakan alat yang sama.

"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi -- karena sesungguhnya semua itu kotor -- atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS. Al-an'am:145)

Tema Dunia adalah Fana



ROLEPLAYER

Mengalihkan duniaku :(

▷ Penyemangatku!

▷ Gak ngerasa
sendirian

▷ Bisa sampe
temenan di RL
juga lho!

▷ Tempat
persinggahan

▷ Sahabatku ♡

ROLEPLAYER 
Mengalihkan duniaku :(

Eh tapi ...

*Semangat dari mereka bukan membuatku
semangat dalam taat,*

*Sahabat di RP sampai ketemu di RL
belum tentu mendekatkanku pada ridho-Nya,*

*Asyik ku di dunia palsu kadang buatku
lupa dunia yang sesungguhnya...*

ternyata...

"Kehidupan dunia ini hanyalah main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?"

(QS. Al An'am : 32)

aku
TERTYPU!





Tema Segala Sesuatu akan dipertanggungjawabkan



IAIN PURWOKERTO

Tema Jangan Melakukan hal yang sia-sia



AKU UDAH SIAP
PUASA DAUD BUAT
NABUNG BELI
TIKET!

PUASA BUAT
KUNSER?



DAN PERSIAPAN
LAINNYA!



LIGHTSTICK

BANNER

POSTER

GASP!



GIMANA KALO NANTI AKU
DINOTICE OPPA?!? GIMANA KALO
AKU JADI FANS BERUNTUNG
YANG DISURUH MAJU KE
PANGGUNG, TRUS.. TRUS...
SAMA OPPA DI PE..PEL..
DIPELUK—KYAA!!!



DUH YA RABB...
GA MUNGKIN AMAT..





INI YANG KAMU LIAT..



INI YANG OPA LIAT!

BERISIK! BUKANNYA NYEMANGATIN DIAR DI NOTIS BENERAN!

HMM... KALO MASALAH DINOTIS...



KAMU SADAR GA KALO KITA UDAH DINOTICE SAMA MANUSIA PALING SEMPURNA SEJAK 1400 TAHUN KLU?



PADA SUATU KISAH DICERITAKAN,
SAAT RASUL SEDANG BERKUMPUL DENGAN
PARA SAHABAT, BELIAU BERKATA
BAHWA RASUL RINDU DAN INGIN
BERTEMU SAUDARA-SAUDARANYA

SAUDARA YANG DIMAKSUD
RASUL BUKAN KELUARGANYA
ATAUPUN PARA SAHABAT,
YANG RASUL SEBUT SAUDARA
ADALAH...

MEREKA YANG TIDAK PERNAH
MELIHAT RASULULLAH, TAPI
MEREKA BERIMAN PADA RASUL
DAN MENCINTAI RASUL
MELEBIHI ANAK DAN ORANG
TUA MEREKA..



LAGIPULA, YAKIN
DINDITICE OPPA ADA
MANFAAT NYA?

BAYANGIN BESOK PAS LAGI
MAU MINTA SYAFAAT KE RASUL,
TERNYATA KITA GA DINDITICE RASUL
SEBAGAI BAGIAN DARI UMAT BELIAU..



BAYANGIN..
KALO YANG NOTICE
KITA MALAH OPPA, TRUS
DIA BILANG..

"BUKANNYA KAMU FOLLOWER SAYA?"
"BUKANNYA KAMU SELALU MEMUJI
DAN MEMBELA SAYA?"
"BUKANNYA KAMU MENCINTAI SAYA?"

TRUS KAMU
DIPAKSA IKUT
SAMA—

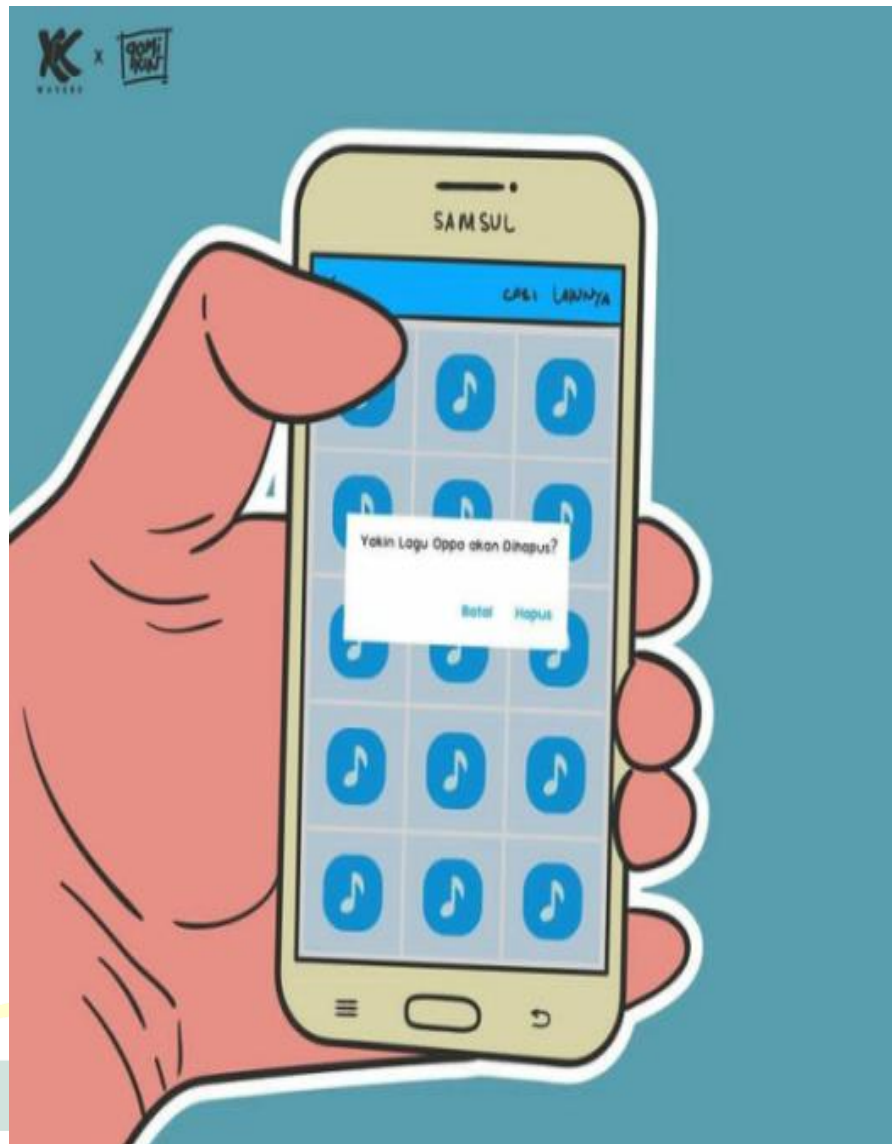
AAAAH!!



GA MAO!!
GA MAO KONSER!!
EMOH DINOTIS!



Tema Orang yang Selamat dari Kerugian







LAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dwi Askinita
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 30 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Desa Adipasir, RT 02, RW 01, Kec. Rakit, Kab.
Banjarnegara
E-mail : dwiaskinita30@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Cokroaminoto Adipasir, Tahun Lulus 2011
2. MTs Negeri 1 Rakit/MTs Negeri 3 Banjarnegara, Tahun Lulus 2014
3. SMK Negeri 1 Bawang Jurusan Adm. Perkantoran, Tahun Lulus 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 26 Maret 2021

IAIN PURWOKERTO



Dwi Askinita

NIM. 1717102102